

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF
DALAM KARANGAN DESKRIPSI TEMPAT
SISWA KELAS X SEMESTER 1 SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Yayuk Sri Wahyuni

07 1224 01621

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF
DALAM KARANGAN DESKRIPSI TEMPAT
SISWA KELAS X SEMESTER 1 SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Yayuk Sri Wahyuni

07 1224 01621

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012

SKRIPSI

Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat

Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta

Tahun Ajaran 2011/2012

Disusun oleh

Yayuk Sri Wahyuni

07 1224 021

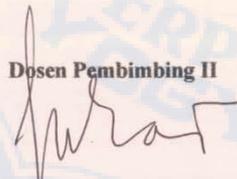
Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Tanggal: 25 Juli 2012



Dr. B. Widharyanto, M.Pd.



Dosen Pembimbing II

Tanggal: 25 Juli 2012

Dr. G. Sukadi

SKRIPSI

Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat
Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta
Tahun Ajaran 2011/2012

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Yayuk Sri Wahyuni

NIM : 07 1224 021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 27 Agustus 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Yuliana Setyaningsih

Sekretaris : Rische Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum.

Anggota : Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Anggota : Drs. G. Sukadi

Anggota : Prof. Dr. Pranowo

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 27 Agustus 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph. D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan sebagai tanda terima kasihku kepada:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang menjadi teladan hidupku.
- ❖ Bapak dan Ibuku tersayang Watono dan Fransiska Widyartini yang selalu mendukung dan memberikan doa restu.



MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil;
kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak.
Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan
gelombang itu.

(Marcus Aurelius)

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

(Confusius)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

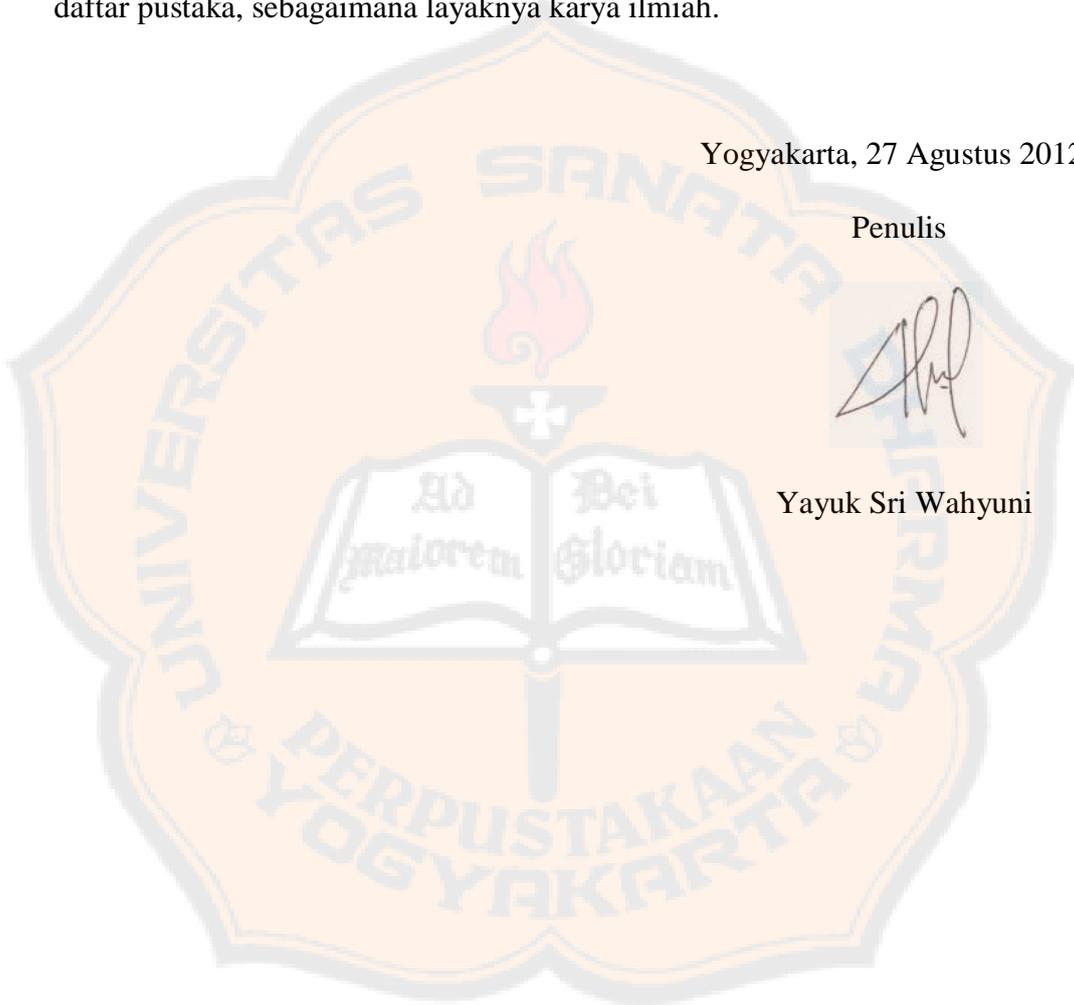
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau karya orang lain, kecuali yang telah disebut dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 Agustus 2012

Penulis



Yayuk Sri Wahyuni



ABSTRAK

Wahyuni, Yayuk Sri. 2012. Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis tentang pola pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat yang digunakan Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena hasil data penelitian ini berupa kata-kata dan bukan angka. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Objek dalam penelitian ini adalah pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf yang terdapat dalam karangan deskripsi tempat berdasarkan hasil observasi. Instrumen yang digunakan, yaitu berupa teknik tes menulis. Data yang dianalisis sebanyak 20 karangan yang terdiri dari 74 paragraf.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam mengembangkan karangan deskripsi tempat menggunakan pola pengembangan paragraf statis, pola pengembangan paragraf bergerak, dan pola pengembangan paragraf kerangka. Berdasarkan kelengkapan unsur-unsur paragraf yang digunakan siswa dalam mengembangkan karangan deskripsi tempat, ada karangan deskripsi tempat yang menggunakan unsur paragraf secara lengkap dan ada yang menggunakan unsur paragraf secara tidak lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Saran tersebut adalah (1) bagi guru dalam pembelajaran hendaknya memberi contoh kepada siswa tentang karangan deskripsi yang baik, Di samping itu siswa hendaknya diberi kesempatan untuk menulis karangan deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar siswa terjun langsung membuat karangan sehingga siswa akan lebih memahami tentang penulisan karangan deskripsi yang baik. (2) dalam menulis karangan deskripsi hendaknya guru menekankan tentang ejaan yang digunakan siswa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti secara sekilas melihat masih banyak siswa yang menggunakan huruf kapital di tengah kalimat, menggunakan singkatan, menggunakan tanda baca tidak pada tempatnya, dan masih banyak yang lainnya.(3) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama.

ABSTRACT

Wahyuni, Yayuk Sri. 2012. *The Model of Paragraph Development in Describing a Place of the Grade X Students in Semester 1 of SMA Sang Timur Yogyakarta Year 2011/2012*. A thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research analyzed the model of paragraph development in describing a place used by the grade X students of semester 1 of SMA Sang Timur Yogyakarta year 2011/2012. The purpose of this research was to describe the model of paragraph development and the elements of completing the paragraphs in describing a place used by the grade X students of semester 1 of SMA Sang Timur Yogyakarta year 2011/2012.

This was a qualitative descriptive research because the data resulted from this study were the words not the numbers. The subjects of this study were the grade X students of semester 1 of SMA Sang Timur in Yogyakarta year 2011/2012. The objects of this study were the model of paragraph development used and the elements of completing the paragraph in describing a place. The instrument used in this study was written testing technique. The data analyzed were 20 written testing which consisted 74 paragraphs.

The results of this research showed that the grade X students of semester 1 of SMA Sang Timur Yogyakarta year 2011/2012 used static model, moving paragraph development model, and framework paragraph development model. Based on the elements used, there were some descriptions used complete elements while the other still used incomplete elements.

From the research that had been conducted, there were some suggestions given. The suggestions were, first for the teacher. The teachers should provide good sample of description for the students. Besides, teachers should give enough opportunities to the students to write description. This would provide an opportunity for the students to write good descriptions therefore they would understand how to write a good description. Second, the teachers should concern about the spelling used by the students in writing description. From the analysis conducted by the researcher it was found that most of the students still used capital letters in the middle of the sentence, they used abbreviation, and they used the punctuation mark inappropriate way, et ce tera. Third, from the results of this study it was expected the results would be reference for the other researchers who will conduct the similar topic.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yayuk Sri Wahyuni

Nomor Mahasiswa : 07 1224 021

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat
Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta
Tahun Ajaran 2011/2012**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2012

Yang menyatakan



Yayuk Sri Wahyuni

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan dan berkat yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, kerjasama dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. B. Widharyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Sukadi selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membantu penulis dengan penuh kesabar menjawab pertanyaan mengenai masalah yang dihadapi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh dosen dan staff Prodi PBSID, terima kasih telah membekali penulis dengan segala ilmu dan melayani dengan baik selama penulis belajar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Ibu V. Mujiyarni, S.Pd. guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Sang Timur Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama penulis mengambil data.
5. Sr. Maria Hilaria, PIJ Kepala Sekolah SMA Sang Timur Yogyakarta, terima kasih karena telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Siswa-siswi Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, terima kasih telah membantu penulis mengambil data.
7. Bapakku Watono dan Ibuku Fransiska Widyartini yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan material maupun spiritual, dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Atik Widyawati, S.Pd. yang telah membantu penulis menterjemahkan abstrak ke dalam bahasa Inggris.
9. Adikku tersayang, semua saudaraku yang berada di Magelang, Surabaya, Jakarta, Blora, dan Yogyakarta, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Maria Yulia Dwiarani, Prisca Sekar Adinda, Anastasia Rindi Andika, dan Cicilia Prima Sari teman satu kelompok, terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
11. Fransiscus Borgia Edgar Sucakti Pandu Mahasurya yang telah mendorongku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku Y. Cintya Perdana Ningrum, Agustinus Suprimanto, Stephanus Riko Lango Belen, yang selalu mengajak jalan ketika penulis merasa penat mengerjakan skripsi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Keluarga besar KOMSOS KAS, Romo Noegroho Agoeng Pr., Romo Joko Simbah Pr., Bapak Martinus Ngatiman, Bapak Wasdi Encep, Bapak Noto Sudibyo, Borgia Edgar, Antonius Wisnu Saputra terima kasih atas ilmu yang sudah dibagikan kepada penulis selama PPL Jurnalistik.
14. Teman-teman Angkatan 2007 khususnya kelas A, terima kasih atas kebersamaanya selama ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
F. Sistematika Penyajian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Teori	13
1. Paragraf	13
a. Pengertian Paragraf	13
b. Ciri-ciri Paragraf	14
c. Syarat-syarat Paragraf	15
d. Unsur-unsur paragraf	16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

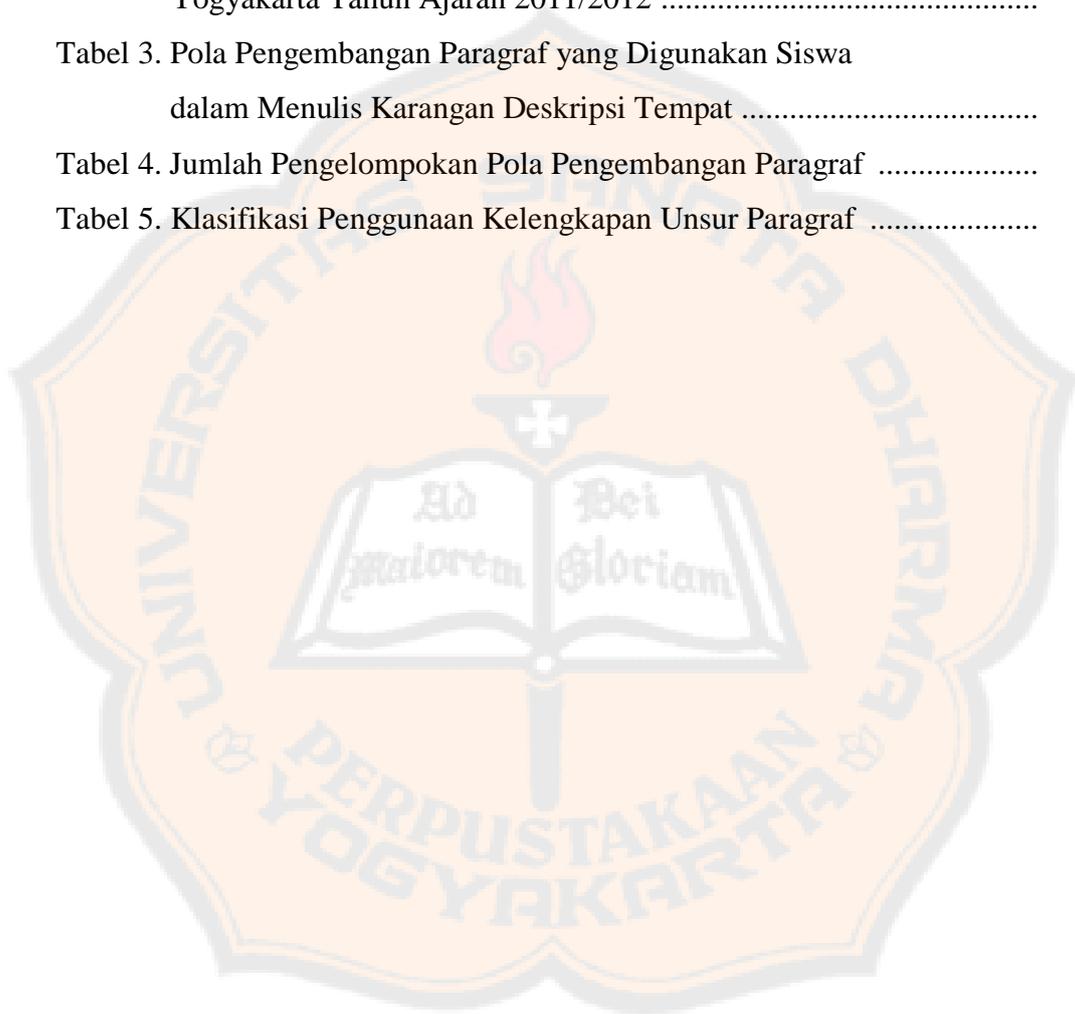
2. Karangan	23
a. Pengertian Karangan	23
b. Karangan Deskripsi	23
3. Deskripsi	24
a. Pengertian Deskripsi	24
b. Deskripsi Tempat	24
c. Ciri dan Karakteristik Paragraf Deskriptif	26
d. Jenis-jenis Paragraf Deskripsi	27
e. Tahap-tahap Menulis Paragraf Deskripsi	29
4. Pola Pengembangan Paragraf	29
a. Pengertian Pola Pengembangan Paragraf	29
b. Pola Pengembangan paragraf deskripsi	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Data dan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	41
E. Triangulasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Penelitian	48
B. Hasil Analisis Data	52
1. Hasil Analisis Pola Pengembangan Paragraf	53
a. Hasil Analisis Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Pola Statis	53
b. Hasil Analisis Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Gabungan Pola Bergerak dan Pola Kerangka ..	54
c. Hasil Analisis Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Pola Kerangka	55
2. Hasil Analisis Kelengkapan Unsur-unsur Paragraf	57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Kalimat Utama	57
b. Kalimat penjelas	57
c. Kalimat Penegas	57
d. Transisi	58
C. Pembahasan	59
D. Hasil Triangulasi	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
BIODATA	228

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Daftar Pembading Pola Pengembangan Paragraf	38
Tabel 2. Jumlah Data Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	49
Tabel 3. Pola Pengembangan Paragraf yang Digunakan Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Tempat	50
Tabel 4. Jumlah Pengelompokan Pola Pengembangan Paragraf	51
Tabel 5. Klasifikasi Penggunaan Kelengkapan Unsur Paragraf	65



DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	70
Lampiran 3 Surat Pernyataan Triangulasi	71
Lampiran 4 Silabus	72
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	74
Lampiran 6 Daftar hadir	88
Lampiran 7 Karangan Siswa	90
Lampiran 8 Analisis Pola Pengembangan Paragraf	95
Lampiran 9 Analisis Kelengkapan Unsur Paragraf	133
Lampiran 10 Hasil Temuan	182
Lampiran 11 Triangulasi Karangan Deskripsi	188
Lampiran 12 Triangulasi Pola Pengembangan Paragraf	199
Lampiran 13 Triangulasi Kelengkapan Unsur Paragraf	209
Lampiran 14 Triangulasi Hasil Temuan	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keterampilan berbahasa ada empat komponen-komponen yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melakukan suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*. Setiap keterampilan erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan (Tarigan, 1985: 1).

Dari keempat komponen keterampilan berbahasa peneliti akan memfokuskan pada keterampilan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu (Tarigan, 1985:21). Alasan peneliti memilih salah satu komponen keterampilan berbahasa, yaitu menulis karena peneliti cenderung lebih memahami aspek menulis sehingga untuk menganalisisnya tidak

terlalu rumit atau susah. Suatu tulisan akan lebih nampak kesalahan, kekurangan, dan kelebihan dibandingkan dengan menyimak, membaca, dan berbicara.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berdasarkan Kurikulum 2006 (KTSP) Kelas X Semester 1, terdapat kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. Pelajaran menulis memiliki tujuan agar siswa dapat menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menulis bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan melainkan juga pengungkapan ide, pengetahuan, dan pengalaman hidup seseorang yang dituangkan dalam bahasa tulis.

Penelitian yang dilakukan, yaitu tentang Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat yang disusun oleh Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 berdasarkan hasil observasi tempat. Peneliti tertarik dengan masalah ini karena karangan yang sebagian besar terdiri atas beberapa paragraf ini masih belum fokus dalam pengembangan paragraf. Siswa terkadang, bahkan sering kurang tepat dalam membuat karangan deskripsi, misalnya saja ketika siswa diminta untuk mendeskripsikan tempat, yaitu aula di sekolah. Memang siswa akan mendeskripsikan aula, tetapi terkadang siswa juga menyinggung tentang lapangan olah raga, laboratorium, bahkan guru juga ikut dideskripsikan. Itulah alasan peneliti memilih pola pengembangan paragraf dalam penelitian ini dan memfokuskan pada deskripsi tempat. selain alasan itu peneliti juga menemukan alasan yang lain, yaitu kelas X semester 1 terdapat standar kompetensi menulis, pada kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

Berdasarkan kompetensi dasar ini siswa dituntut mampu menulis hasil observasi ke dalam bentuk paragraf deskripsi, namun masih banyak siswa yang belum mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik.

Pola pengembangan paragraf yang digunakan oleh peneliti yaitu menurut Gorys Keraf (Eksposisi dan Deskripsi, 1982). Keraf (1982: 132) membedakan pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objeknya. Berdasarkan objeknya pola pengembangan paragraf dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pola pengembangan paragraf deskripsi orang dan pola pengembangan paragraf deskripsi tempat. Pola pengembangan paragraf deskripsi orang masih digolongkan lagi menjadi lima bidang, yaitu bidang fisik, bidang milik, bidang tindakan, bidang perasaan, dan bidang watak. Sedangkan pola pengembangan paragraf deskripsi tempat digolongkan menjadi tiga bidang (pola), yaitu pola statis, pola bergerak, dan pola kerangka. Penelitian yang dilakukan difokuskan pada pengembangan paragraf deskripsi tempat.

Selain pola pengembangan paragraf deskripsi tempat yang digunakan siswa dalam mengembangkan karangan peneliti juga meneliti tentang kelengkapan unsur-unsur paragraf. Alasan peneliti meneliti kelengkapan unsur-unsur paragraf karena setelah wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ia menyatakan bahwa “Kalau siswa membuat sebuah paragraf deskripsi mau tidak mau unsur-unsur dalam paragraf deskripsi harus diperhatikan. Tetapi siswa kurang memperhatikan hal tersebut, sehingga kelengkapan unsur-unsur paragraf ini tidak lengkap atau masih ada unsur paragraf yang tidak digunakan”. Berdasarkan wawancara dengan 10 siswa yang di ambil secara acak dari Kelas X¹ dan X² SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun

Ajaran 2011/2012, ke sepuluh siswa tersebut belum mengerti tentang bagian-bagian dari kelengkapan unsur paragraf. Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa tersebut menjadi alasan lain dilakukan penelitian tentang kelengkapan unsur-unsur paragraf. Unsur-unsur paragraf yang digunakan peneliti sebagai landasan untuk menganalisis yaitu unsur paragraf menurut Asul Wiyanto (2004: 20). Menurut Asul Wiyanto untuk merakit paragraf yang sistematis dan logis, diperlukan sejumlah unsur pendukung, yaitu transisi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas.

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu di salah satu SMA di Yogyakarta, yaitu SMA Sang Timur Yogyakarta Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2011/2012. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Sang Timur Yogyakarta karena belum ada penelitian sejenisnya di SMA tersebut. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta, dalam pembelajaran menulis, siswa kurang memperhatikan pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam membuat karangan deskripsi. Sesuai dengan kurikulum 2006, terdapat kompetensi dasar tentang kemampuan menulis paragraf deskripsi namun Siswa Kelas X SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 belum mampu menulis paragraf dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola pengembangan paragraf apa sajakah yang digunakan Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menulis karangan deskripsi tempat?
2. Bagaimanakah kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat yang digunakan Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Mendeskripsikan pola pengembangan paragraf apa sajakah yang digunakan Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menulis karangan deskripsi tempat.
2. Mendeskripsikan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat yang digunakan Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi Guru SMA Sang Timur Yogyakarta

Hasil penelitian dapat memberikan informasi pada guru SMA Sang Timur Yogyakarta tentang pola-pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf deskripsi tempat yang digunakan oleh siswa.

2. Bagi Siswa Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah siswa mengetahui hasil penelitian ini, bagi siswa yang kurang memperhatikan pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam menulis karangan deskripsi tempat secara tidak langsung siswa akan lebih memperhatikan pola pengembangan paragraf. Sedangkan bagi siswa yang pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf sudah tepat, ia akan lebih memahami dan menguasai secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain yang topiknya hampir sama yaitu tentang pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Berikut ini merupakan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, agar tidak menimbulkan penafsiran ganda. Istilah-istilah itu antara lain:

1. Pola

Pola adalah bentuk atau model tetap yang dijadikan pedoman (KBBI, 2008: 1088).

2. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, atau perbuatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu secara bertahap dan teratur sesuai dengan apa yang dikehendaki (KBBI, 2008: 662).

3. Paragraf

Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan (Tarigan, 1987:11).

4. Karangan

Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca (Gie, 1995: 17).

5. Deskripsi

Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1982: 93).

6. Deskripsi ekspositoris

Deskripsi ekspositoris adalah paragraf deskripsi yang hanya bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya jika bertemu atau berhadapan dengan objek tadi (Keraf, 1982: 94).

7. Deskripsi Tempat

Deskripsi tempat adalah tulisan yang menggambarkan suatu tempat (yang bersifat kamera) untuk menimbulkan suatu suasana tertentu, atau ingin memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang tempat tersebut (Keraf, 1982: 133).

8. Pola Pengembangan Paragraf

Pola pengembangan paragraf yaitu kemampuan merinci secara maksimal gagasan utama paragraf ke dalam gagasan-gagasan bawahan dan kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan bawahan ke dalam suatu urutan yang teratur (Gorys Keraf (1980: 84).

F. Sistematika Penyajian

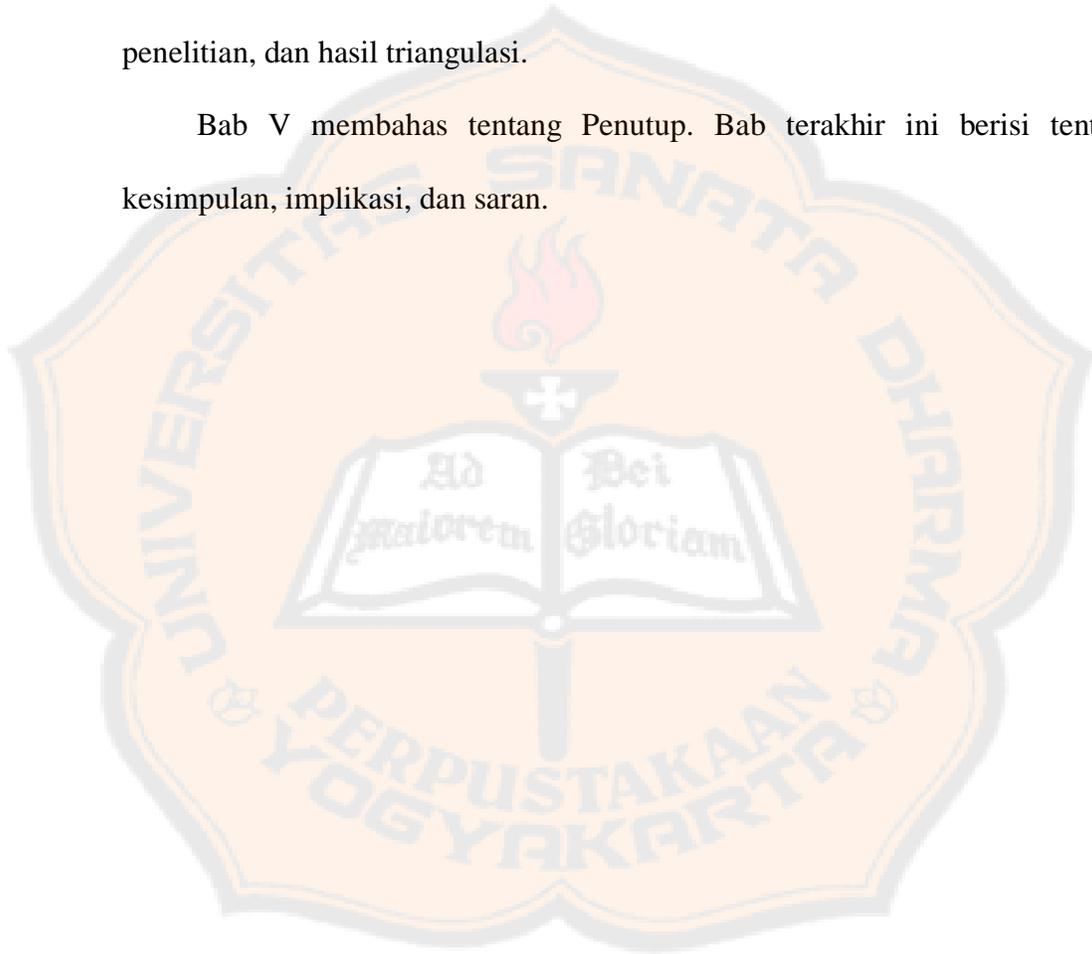
Sistematika penyajian penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu: BAB I Pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

Bab II membahas tentang Landasan Teori. Bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori.

Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian. Dalam bab III berisi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan triangulator.

Bab IV membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi deskripsi data, hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan hasil triangulasi.

Bab V membahas tentang Penutup. Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan tiga penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pudyastuti (2009), Nuniyati (2007), dan Gitasari (2009). Berikut ini dijelaskan satu persatu penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Pudyastuti (2009) yaitu tentang *Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Observasi yang Digunakan Siswa Kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pola-pola pengembangan yang digunakan siswa kelas X Santa Maria, Yogyakarta dalam membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi dan mendeskripsikan urutan pola pengembangan paragraf deksripsi jika dilihat dari tingkat keseringannya. Instrumen yang digunakan adalah tes, yaitu berupa perintah untuk membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengembangan yang digunakan siswa dalam menulis paragraf deskripsi adalah pola pengembangan statis dan pola pengembangan fisik. Berdasarkan pola pengembangan paragraf deskripsi, pola pengembangan statis merupakan pola

pengembangan yang lebih banyak digunakan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuniyati (2007) yaitu tentang *Pola Pengembangan Deskripsi Tempat dan Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Sang Presiden Karya Herry Gendut Janarto*. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan pola pengembangan deskripsi tempat yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Sang Presiden* Karya Herry Gendut Janarto dan memaparkan pola pengembangan deskripsi tokoh yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Sang Presiden* Karya Herry Gendut Janarto. Instrumen yang digunakan yaitu penelitian sendiri. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik simak dan teknik catat. Berdasarkan analisis data, ditemukan sejumlah 112 deskripsi tempat dan tokoh. Dalam kumpulan cerpen tersebut lebih banyak ditemukan deskripsi tokoh yaitu sejumlah 108 deskripsi dan deskripsi tempat hanya ditemukan 4 deskripsi. Selain deskripsi tokoh dan tempat terdapat pola baru deskripsi tokoh yaitu pola gabungan antara aspek fisik, milik, tindakan, perasaan, dan watak.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Gitasari (2009) yaitu tentang *Pola Pengembangan Paragraf Deduktif Berdasarkan Grafik pada Siswa Kelas XII SMA Institut Indonesia 1, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pola pengembangan yang digunakan siswa dalam membuat paragraf deduktif berdasarkan grafik dan mendeskripsikan urutan pola pengembangan paragraf deduktif dilihat dari tingkat keseringannya. Instrumen yang digunakan adalah tes yaitu berupa perintah untuk membuat paragraf deduktif

berdasarkan grafik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengembangan rincian, pola pengembangan sebab-akibat, dan pola pengembangan contoh. urutan pola pengembangan berdasarkan tingkat keseringan yang menduduki posisi pertama pola pengembangan rincian, sedangkan pola pengembangan sebab-akibat dan pola pengembangan contoh berada di bawahnya dengan jumlah jarak yang tidak terlalu jauh.

Ketiga penelitian di atas sama-sama meneliti tentang pola pengembangan paragraf. Namun, topik yang digunakan oleh ketiga peneliti di atas berbeda. Maria Pudyastuti meneliti tentang pola pengembangan paragraf berdasarkan observasi, Ia lebih menyoroti tentang pola pengembangan apa saja yang digunakan siswa dalam membuat paragraf deskripsi dan urutan pola pengembangan paragraf, Nuniyati meneliti tentang pola pengembangan deskripsi tempat dan tokoh dalam kumpulan cerpen *Sang Presiden karya Herry Gendut Janarto*, dan Anggun Gitasari meneliti tentang pola pengembangan paragraf deduktif berdasarkan grafik, Ia lebih menyoroti tentang pola pengembangan apa saja yang digunakan siswa dalam membuat paragraf deduktif berdasarkan grafik dan urutan pola pengembangan paragraf deduktif dilihat dari tingkat keseringannya.

Berdasarkan ketiga penelitian sejenis di atas peneliti melihat bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang di lakukan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan tentang pola pengembangan paragraf, yaitu lebih mefokuskan pada pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur

paragraf dalam karangan deskripsi tempat siswa SMA Sang Timur Yogyakarta kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian sebelumnya tidak meneliti tentang pola pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat dan kelengkapan unsur-unsur paragraf. Lokasi penelitian yang akan dilakukan juga berbeda. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan masih relevan.

B. Kajian Teori

1. Paragraf

a. Pengertian Paragraf

Menurut Tarigan (1987: 11) Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Menurut Arifin (1987: 131) paragraf adalah satuan bahasa yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Satuan bahasa itu terdiri dari seperangkat kalimat. Paragraf merupakan perpaduan kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat-kalimat yang berkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut.

Menurut Akhadiyah (1988: 144) paragraf adalah inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup.

Menurut Gorys Keraf (dalam Yakub Nasucha, 2009: 33) menyebut paragraf dengan istilah alinea. Alinea adalah kesatuan pikiran yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat. Ia merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah ide.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf merupakan suatu gagasan yang di dalamnya mengandung satu kesatuan pikiran atau inti dari sebuah pemikiran. Dalam sebuah paragraf terdapat ide pokok yang dikembangkan ke dalam beberapa kalimat.

b. Ciri-ciri paragraf

Menurut Slamet Soewandi (2000: 52 – 53) Via Maria Pudyastuti (2009: 13 – 14) ciri dalam sebuah paragraf ada enam, yaitu:

- 1) Penulisan awal paragraf dilakukan dengan penulisan masuk beberapa ketukan;
- 2) Satu paragraf terdiri dari beberapa kalimat atau lebih dari satu kalimat, jumlah kalimat harus memadai;
- 3) Satu di antara kalimat-kalimat di dalam sebuah paragraf merupakan kalimat topik yang merupakan gagasan pokok, sedangkan kalimat-kalimat yang lain merupakan penjelasannya (jika kalimat topik terletak pada awal paragraf), pengantar (jika kalimat topik terletak pada akhir paragraf), atau sebagian

merupakan pengantar dan sebagian lainnya merupakan penjelasnya (jika kalimat topik terletak di tengah-tengah paragraf);

- 4) Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain memiliki hubungan arti yang erat, memiliki hubungan yang logis;
- 5) Pada paragraf ilmiah isi setiap pernyataan atau kalimat harus benar dan sesuai dengan kenyataan;
- 6) Bahasa yang digunakan adalah bahasa ragam baku.

c. Syarat-syarat paragraf

Menurut Arifin (1987: 132) paragraf yang baik haruslah memiliki dua ketentuan, yaitu kesatuan paragraf dan kepaduan paragraf.

1) Kesatuan Paragraf

Dalam sebuah paragraf terdapat hanya satu pokok pikiran. Oleh sebab itu, kalimat-kalimat yang membentuk paragraf perlu ditata secara cermat agar tidak ada satu kalimat pun yang menyimpang dari ide pokok. Jika dalam sebuah paragraf terdapat kalimat yang menyimpang dari ide pokok, paragraf menjadi tidak padu dan tidak utuh. Perhatikan contoh berikut ini.

Sifat kodrati bahasa yang lain yang perlu dicatat di sini ialah bahwasanya tiap bahasa mempunyai sistem ungkapan yang khusus dan sistem makna yang khusus pula, masing-masing lepas terpisah dan tidak tergantung daripada yang lain. Sistem ungkapan tiap bahasa dan sistem makna tiap bahasa dibatasi oleh kerangka alam pikiran bangsa yang memakai bahasa itu (Keraf, 1980: 68).

Contoh di atas dapat dilihat bahwa paragraf itu hanya mengandung satu gagasan pokok yaitu bahwa “tiap bahasa mempunyai sistem ungkapan yang khusus dan sistem makna yang khusus.

2) Kepaduan

Kepaduan paragraf dapat terlihat melalui penyusunan kalimat secara logis dan melalui ungkapan-ungkapan pengait antarkalimat. Urutan yang logis akan terlihat dalam susunan kalimat-kalimat dalam paragraf itu. Dalam paragraf itu tidak ada kalimat-kalimat yang sumbang atau keluar dari permasalahan yang dibicarakan.

Generasi tahun 1928 adalah generasi pencetus sumpah pemuda yang berjuang demi keinginan bernegara. Generasi tahun 1945 berjuang untuk melaksanakan gagasan sumpah pemuda. Generasi tahun 1945 adalah generasi pelaksana. Generasi zaman kemerdekaan adalah generasi Pembina dan pemengbang nilai-nilai nasional.

Contoh di atas memperlihatkan bahwa kepaduan antara kalimat yang membina paragraf dengan baik. Kepaduan ditekankan pada hubungan antar kalimat.

d. Unsur-Unsur Paragraf

Penulis merangkai paragraf untuk menyampaikan keseluruhan pokok pikirannya kepada pembaca. Agar pembaca dapat menerima keseluruhan pokok

pikirannya dengan mudah, penulis harus menyusun paragraf itu secara sistematis dan logis (Asul Wiyanto, 2004: 20-28).

Untuk merangkai paragraf yang sistematis dan logis, diperlukan sejumlah unsur pendukung, yaitu *transisi*, *kalimat topik*, *kalimat penjelas*, dan *kalimat penegas*. Memang tidak semua paragraf mengandung ke empat unsur itu. Adakalanya sebuah paragraf mengandung empat unsur, tiga unsur, atau dua unsur saja. Bahkan, adakalanya hanya mengandung satu unsur saja. Berikut ini akan dijelaskan secara mendalam mengenai keempat unsur tersebut.

1) Kalimat Utama

Sebuah paragraf yang baik mengandung satu pokok pikiran. Pokok pikiran itu dituangkan dalam salah satu kalimat saja di antara kalimat-kalimat yang tergabung dalam sebuah paragraf. Kalimat yang mengandung pokok pikiran paragraf disebut kalimat utama atau kalimat topik.

Isi kalimat utama masih bersifat umum karena belum mengungkapkan pokok pikiran penulis secara rinci. Bagi pembaca, kalimat utama belum memberi informasi yang lengkap. Karena itu, terdapat kalimat-kalimat penjelas. Berikut ini merupakan contoh kalimat utama.

Banyak orang mengakui bahwa taman itu termasuk taman yang bagus. Pengakuan itu ada benarnya karena dilihat sekilas saja taman itu tampak rapi. Rumput-rumput liar dan sampah tak tampak. Yang ada hanyalah rumput hijau segar yang tumbuh merata. Tanaman hias diatur selang-seling besar kecilnya dari jenis-jenis pilihan yang serasi. Bunga-bunga aneka warna bermekaran di berbagai sudut taman.

Contoh di atas dapat kita ketahui bahwa kalimat utama (kalimat pertama) dikembangkan oleh kalimat-kalimat penjelas, yaitu kalimat kedua sampai kalimat keenam. Kalimat-kalimat penjelas itu merinci atau memberikan alasan mengapa taman itu termasuk taman yang baik. Dengan demikian informasi yang diterima pembaca menjadi lengkap karena secara nalar dapat diterima bahwa taman yang diceritakan itu termasuk taman yang bagus.

2) Kalimat Penjelas

Dinamakan kalimat penjelas karena ada kalimat utama. Sebaliknya dinamakan kalimat utama karena ada kalimat penjelas. Keduanya mempunyai perbedaan yang nyata. Kalimat penjelas berisi pikiran penjelas yang diwujudkan dalam kalimat-kalimat yang isinya menjelaskan, merinci, membandingkan, atau memberi contoh khusus. Berikut ini merupakan contoh kalimat penjelas.

Agaknya kita tidak akan ragu-ragu mengatakan bahwa setiap makhluk hidup memerlukan air. *Misalnya, tumbuh-tumbuhan disekitar rumah kita. Pada musim kemarau panjang, tumbuh-tumbuhan, terutama yang kecil, mati kekeringan. Tumbuh-tumbuhan besar pun akan mati kalau tidak mendapatkan air dalam waktu yang amat lama. Demikian pula binatang piaraan kita, selain memerlukan makanan juga memerlukan air minum. Kebutuhan air itu lebih banyak lagi bagi manusia. Selain membutuhkan air untuk mandi, mencuci pakaian, dan memasak makanan, kita membutuhkan air untuk minum. Kita akan merasa sangat haus bila sehari saja tidak minum. Yang pasti, kita tentu tidak akan tahan bila beberapa hari tidak minum.*

Contoh paragraf di atas merupakan ide pokok yang diikuti oleh kalimat penjelas. Kalimat penjelas dalam paragraf di atas terletak pada kalimat ke dua sampai dengan kalimat ke sembilan.

3) Kalimat Penegas

Kehadiran kalimat penegas dalam suatu paragraf tidak mutlak. Artinya, boleh ada, boleh tidak. Bila penulis merasa perlu menggunakan kalimat penegas untuk memperjelas informasi atau menyimpulkan kalimat-kalimat yang mendahuluinya, kalimat penegas ditulis. Bila informasi yang disampaikan itu sudah cukup jelas atau tanpa kalimat penegas, tetapi kejelasan informasi itu tidak terganggu, kalimat penegas tidak diperlukan. Namun, kadang-kadang kalimat penegas ditulis bukan untuk memperjelas informasi atau untuk menyimpulkan, melainkan hanya untuk variasi paragraf. Berikut ini merupakan contoh kalimat penegas.

Gedung yang dibangun delapan belasan tahun yang lalu itu kini keadaannya rusak berat. Tembok bagian depan mengelupas di beberapa tempat dan bagian belakang retak-retak. Gentingnya banyak yang pecah dan tentu saja bocor kalau hujan turun. Kayu penyangga genting banyak yang patah sehingga atap bangunan tampak bergelombang. Plafon sudah tidak utuh, lantai hancur, dan beberapa jendela kaca pecah. Bahkan sejumlah pintunya keropos dimakan rayap. *Gedung itu memang sudah tidak layak dihuni.*

Contoh paragraf di atas terdapat kalimat penegas. Kalimat penegas dalam paragraf di atas terletak pada kalimat terakhir yang menegaskan bahwa gedung itu sudah tidak layak dihuni.

4) Transisi

Sebuah tulisan atau karangan tidak hanya terdiri atas satu paragraf. Ada puluhan bahkan ratusan paragraf. Paragraf itu tidak berdiri sendiri, tetapi harus berhubungan satu dengan yang lain. Untuk menghubungkan paragraf satu dengan

paragraf lainnya itu diperlukan “perekat” yang dinamakan transisi. Tidak semua paragraf mengandung transisi. Ada sejumlah paragraf yang tidak perlu menggunakan transisi karena tanpa transisi pun hubungannya sudah logis. Jadi, transisi digunakan kalau diperlukan. Berikut ini merupakan contoh transisi berupa paragraf.

Dalam mewujudkan sebuah baju yang indah, penjahit membuat pola, memotong kain, dan kadang-kadang memadukan kain satu dengan kain lainnya, lalu menjahitnya.

Seperti menjahit baju, pengarang juga mengolah bahan baku untuk menghasilkan karya sastra. Jika bahan baku baju berupa kain, bahan baku karya sastra adalah bahasa. Sastrawan mengolah bahasa agar menjadi indah dan bernilai seni. Sebab keindahan itulah yang menyebabkan karya sastra disebut karya seni, yaitu seni sastra.

Dari contoh di atas, hubungan paragraf pertama dan paragraf kedua dinyatakan secara eksplisit dengan transisi *seperti*. Transisi *seperti* digunakan untuk menandai hubungan perbandingan.

Kehadiran transisi bukan hanya dalam paragraf, melainkan dapat juga dalam kalimat antarparagraf, antarsubbab, dan antarbab. Dalam kalimat, transisi berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian kalimat. Bila dalam subbab, transisi berfungsi untuk menghubungkan ide pokok antarsubbab. Transisi berfungsi sebagai jembatan penghubung ide pokok dalam bab yang berdekatan kalau terdapat pada antarbab.

Wujud transisi berupa kata (kelompok kata), kalimat, atau paragraf pendek. Transisi yang berupa paragraf pendek biasanya terdapat antarsubbab atau antarbab.

a) Transisi Berupa Kata (kelompok kata)

Transisi berupa kata atau kelompok kata sangat banyak. Pengelompokan berdasarkan penanda hubungannya antara lain seperti di bawah ini.

- i) Penanda hubungan kelanjutan: *dan, serta, lagi, lagi pula, tambahan lagi, bahkan, kedua, ketiga, selanjutnya, akhirnya, dan terakhir.*
- ii) Hubungan waktu: *dahulu, sekarang, kini, kelak, sebelum, sesudah, sementara itu, sehari kemudian, dan tahun depan.*
- iii) Penanda klimaks: *paling..., se...nya, ter....*
- iv) Penanda perbandingan: *seperti, ibarat, sama, dan bak.*
- v) Penanda kontras: *tetapi, biarpun, walaupun, sebaliknya.*
- vi) Penanda urutan jarak: *di sana, di sini, di situ, sebelah, dekat, jauh.*
- vii) Penanda ilustrasi: *umpama, contoh, misalnya.*
- viii) Penanda sebab-akibat: *sebab, oleh sebab itu, oleh karena, akibatnya.*
- ix) Penanda syarat (pengandaian): *jika, kalau, jikalau, andaikata, seandainya.*
- x) Penanda kesimpulan: *ringkasnya, kesimpulannya, garis besarnya, rangkuman.*

b) Transisi Berupa Kalimat

Kalimat yang digunakan transisi dikenal pula dengan istilah kalimat penuntun. Kalimat penuntun memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai transisi dan sebagai pengantar topik yang akan dijelaskan. Berikut ini merupakan contoh transisi berupa kalimat.

Ringkasnya, morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk kata. Yang dibicarakan dalam morfologi adalah perubahan-perubahan bentuk kata, baik dengan afiksasi, reduplikasi, maupun komposisi. Perubahan bentuk kata membawa akibat adanya perubahan arti kata. Pembicaraan mengenai perubahan arti kata. Pembicaraan mengenai perubahan kata sebagai akibat perubahan bentuk kata ini juga masuk wilayah morfologi.

Contoh di atas merupakan transisi berupa kalimat. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama. Kalimat pertama merupakan kalimat penuntun atau kalimat pengantar untuk kalimat selanjutnya.

c) Transisi Berupa Paragraf

Adakalanya transisi berupa paragraf pendek. Transisi ini digunakan untuk “membelokkan” pembahasan dari suatu pokok pikiran ke pokok pikiran yang lain. Berikut ini merupakan contoh transisi berupa paragraf.

Demikian penjelasan ringkas mengenai pentingnya pembuka pidato. Sebelum kita lanjutkan pembicaraan mengenai berbagai cara membuka pidato yang menarik, yang memikat, dan memesona, terlebih dahulu kita bicarakan intonasi. Pembicaraan tentang intonasi perlu kita dahulukan karena berbagai cara membuka pidato itu hampir tidak ada manfaatnya kalau tidak disertai intonasi yang baik.

Intonasi adalah....

Paragraf di atas berfungsi menjembatani paragraf sebelumnya yang berisi penjelasan mengenai pentingnya pembuka pidato dan paragraf selanjutnya yang berisi penjelasan mengenai pentingnya intonasi yang baik. Karena ide pokok ke dua paragraf yang dihubungkan itu berlainan, dapat dikatakan bahwa transisi

yang berupa paragraf itu “membelokkan” jalan pikiran pembaca dari suatu ide ke ide yang lain.

2. Karangan

a. Pengertian Karangan

Menurut Gie (1995: 17) karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca. Setiap karangan pada dasarnya adalah serangkaian ide seseorang yang telah dituangkan menjadi sebuah garis besar.

Dalam penulisan karangan satuan-satuan idenya diwujudkan dalam alinea-alinea atau paragraf-paragraf, sedangkan unit-unit tulisannya ialah kalimat-kalimat. Hal utama yang dilakukan oleh penulis yaitu mengungkapkan satuan-satuan ide yang telah dikembangkan ke dalam rangkaian kalimat-kalimat.

b. Karangan Deskripsi

Gie (1995: 18) menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah bentuk pengungkapan yang menggambarkan berbagai penglihatan pengarang dengan segenap inderanya yang bermaksud menimbulkan citra yang sama dalam diri pembaca. Melalui pelukisan itu pembaca diharapkan dapat pula seolah-olah mencerap atau mengalami macam-macam hal yang berada dalam suasana ruang (misalnya pemandangan indah, lagu merdu. Bunga harum, mangga manis, dan sebagainya).

3. Deskripsi

a. Pengertian Deskripsi

Menurut Gorys Keraf (1982: 93) deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Deskripsi harus menimbulkan daya khayal.

Dalam paragraf deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca, ia menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek tersebut. Di sini seolah-olah pembaca melihat sendiri objek yang dideskripsikan secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

b. Deskripsi Tempat

Menurut Keraf (1982: 133) Deskripsi tempat adalah tulisan yang menggambarkan suatu tempat (yang bersifat kamera) untuk menimbulkan suatu suasana tertentu, atau ingin memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang tempat tersebut. Tempat yang menjadi latar dari setiap peristiwa biasanya dilukiskan dengan bermacam-macam cara, sesuai dengan keadaan atau selera pengarangnya. Berikut ini merupakan contoh paragraf deskripsi tempat.

Berikut ini merupakan contoh karangan deskripsi tempat.

Contoh 1

Sekolah kami menghadap ke timur. Di depan sekolah kami melintas jalan tanah merah. Tidak jauh dari pintu gerbang yang kurang lebih berjarak lima meter terdapat sebuah warung. Warung ini tidak pernah sepi pengunjung, khususnya anak sekolah.

Siang itu terlihat beberapa orang duduk-duduk di warung itu minum kopi, makan pisang goreng sambil bercakap-cakap, dan kadang-kadang diselingi senda gurau. Mereka mengelilingi sebuah meja yang di atasnya tampak beberapa jenis makanan. Di bawah meja terlihat seekor kucing mondar-mandir sambil mengeluarkan suaranya yang khas. Penjaga warung itu sedang menggoreng pisang, sambil duduk di depan tungku yang apinya yang menyala-nyala, mengeluarkan lidah api.

Dibelakangnya terdapat sebuah bufet kecil panjang yang biasa digunakan untuk menyimpan segala prabot warung itu. Jika dilihat dari depan, separuh dari panjang bufet itu terhalang oleh orang-orang yang sedang duduk dan minum-minum di warung itu (Sukasworo, 1990:69—70).

Contoh 1 di atas merupakan karangan deskripsi tempat. Karangan deskripsi tempat di atas mendeskripsikan tentang sebuah warung di depan sekolah. Penulis mendeskripsikan jarak dari sekolah menuju warung, kegiatan di warung, dan perabotan yang ada di warung tersebut.

Contoh 2

Warung di depan sekolah kami itu tergolong kecil, hanya berukuran sekitar tiga kali tiga meter. Dindingnya terbuat dari anyaman bambu yang ditemplei dengan kertas semen. Namun, tempelan-tempelan kertas itu tidak menambah sejuk dan baik. Terlihat berbagai coretan dari tangan jahil dan tulisan seronok lainnya.

Di dalamnya hanya terdapat sebuah meja dan enam kursi kayu yang sudah tidak jelas warnanya. Penutup meja yang berwarna kecoklat-coklatan itu menandakan tidak pernah di cuci. Di bawah meja terlihat kotoran dan sisa-sisa makanan yang menimbulkan bau yang kurang sedap. Di sana sini terlihat sarang laba-laba, menandakan bahwa di tempat itu tidak pernah dibersihkan oleh pemiliknya (Sukasworo, 1990:69—70).

Contoh 1 di atas merupakan karangan deskripsi tempat. Karangan deskripsi tempat di atas mendeskripsikan tentang sebuah warung di depan sekolah. Penulis mendeskripsikan ukuran, dinding, dan perabotan yang digunakan di warung tersebut.

c. Ciri dan Karakteristik Paragraf Deskriptif

Menurut Sukasworo (2006: 32—33) terdapat empat ciri atau karakteristik paragraf deskriptif antara lain:

- 1) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, baik objek personal (manusia, hewan) maupun objek lokal (tempat, bangunan, pantai, laut, dan sebagainya);
- 2) Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri suatu objek yang dideskripsikan;
- 3) Penulisannya bersifat objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa objek personal maupun objek lokal;
- 4) Penulisannya dapat menggunakan metode realistik (objektif) yang masih dapat dibedakan atas tempat, benda, waktu, dan suasana atau keadaan tertentu yang semuanya dapat digambarkan secara ekspositoris, impresionistis (subjektif), atau sikap penulis.

d. Jenis-jenis Paragraf Deskripsi

Berdasarkan tujuannya Keraf (1982: 94) membedakan deskripsi menjadi dua, yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi ekspositoris.

1) Deskripsi Sugestif

Deskripsi sugestif adalah sebuah deskripsi yang menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, pengalaman karena pengenalan langsung dengan objeknya. Pengalaman atas objek harus menciptakan sebuah kesan atau interpretasi.

Sasaran utama dari deskripsi sugestif ini adalah dengan perantara dari kata-kata yang digunakan penulis untuk menggambarkan ciri, sifat, watak dari objek tersebut, dapat menciptakan sugesti tertentu pada pembaca. Dengan demikian deskripsi sugestif berusaha untuk menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca. Berikut ini contoh paragraf deskripsi sugestif.

Kuperharikan keadaan umumnya. Tak dapat dikatakan baik. Semuanya serba kekurangan. Kulitnya telah kering. Otot-ototnya telah lisut seluruh badannya, sehingga ruas-ruas tulang, yang menonjol, nyata tersembul dari celah otot kulitnya. Rambutnya jarang-jarang, tak berseri, seolah-olah kulit kepala tanah tempat tumbuhnya, tak subur lagi, kehabisan persediaan pupuk. Pada kakinya terdapat busung-bungung air, tak teratur peredaran darahnya, akibat kekacauan lingkaran pencernaan makanan dalam tubuhnya.

Contoh di atas merupakan paragraf deskripsi sugestif. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama hingga kalimat terakhir di tulis berdasarkan imajinasi dari seorang penulis yang dituangkan dalam paragraf. Untuk menulis sebuah

karangan deskripsi dibutuhkan daya khayal yang tinggi dari penulis, karena jika daya khayal penulis rendah maka dalam menulis deskripsi sugestif akan kesulitan selain itu hasil tulisannya juga kurang memuaskan.

2) Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris adalah paragraf deskripsi yang hanya bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya jika bertemu atau berhadapan dengan objek tadi. Deskripsi ekspositoris tidak menciptakan kesan atau imajinasi pada diri pembaca. Peninjauannya tertuju pada satu objek. Berikut ini contoh paragraf deskripsi ekspositoris.

Malioboro terletak di jantung kota Yogyakarta tepatnya di Jalan Malioboro. Disepanjang Jalan Malioboro bagian barat terdapat \pm 300 toko yang menjual oleh-oleh khas Yogyakarta. Bagian timur Jalan Malioboro juga terdapat toko, hotel, kantor gubernur, Malioboro Mall, dan terdapat parkir motor disepanjang jalan.

Contoh di atas merupakan paragraf deskripsi ekspositoris. Hal ini terlihat pada kalimat pertama hingga kalimat terakhir dari paragraf tersebut, yang memberikan informasi mengenai objek kepada pembaca.

Dalam penelitian ini jenis paragraf yang akan digunakan oleh peneliti yaitu paragraf ekspositoris. Di dalam paragraf deskripsi ekspositoris siswa dituntut untuk mendeskripsikan suatu objek agar orang lain dapat mengetahui objek itu secara tepat, dapat juga dikatakan secara umum deskripsi ekspositoris itu mendeskripsikan objek tertentu.

e. Tahap- tahap Menulis Paragraf Deskriptif

Suharyanto (2007: 58) berpedapat bahwa seorang penulis harus menjadi seorang pengamat yang baik. Dengan mata yang tajam, pikiran yang cerdas, dan dilengkapi wawasan luas, seorang penulis akan dapat melihat suatu objek secara akurat, mendetail, dan utuh. Saat melihat suatu objek, penulis deskriptif harus mampu mengidentifikasi ciri atau kekhasannya, mengira-ngira ukuran dimensinya, dan menafsirkan bahannya.

Berikut ini adalah langkah-langkah menulis paragraf deskriptif.

- 1) Menentukan tema atau topik tulisan dengan menetapkan objek yang akan dilukiskan.
- 2) Menentukan ruang lingkup atau batas-batas wilayah objek deskriptif.
- 3) Melakukan observasi secara cermat dan tuntas; merasakan, mengapresiasi, serta menginterpretasi material dan dimensi objek.
- 4) Mengendapkan dan merefleksikan hasil pengamatan.
- 5) Membuat sketsa atau kerangka yang berisi butir-butir pokok yang akan dikembangkan.
- 6) Menggambarkan objek dengan pilihan dan komposisi kata yang tepat.

4. Pola Pengembangan Paragraf

a) Pengertian Pola Pengembangan Paragraf

Gorys Keraf (1980: 84) mengemukakan bahwa pengembangan paragraf mencakup dua hal utama, yaitu kemampuan merinci secara maksimal gagasan

utama paragraf ke dalam gagasan-gagasan bawahan dan kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan bawahan ke dalam suatu urutan yang teratur. Arifin (1985: 142) mengemukakan pengembangan paragraf adalah pengembangan sebuah paragraf berdasarkan sebuah kalimat topik. Tujuan utama pengembangan paragraf adalah agar topik yang kita maksudkan menjadi sebuah pembicaraan yang meyakinkan.

b) Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Menurut Keraf (1982: 132) di dalam sebuah paragraf deskripsi terdapat dua pola pengembangan paragraf, yaitu pola pengembangan deskripsi berdasarkan objek orang dan pola pengembangan deskripsi berdasarkan objek tempat. Setiap objek dapat dikembangkan lagi berdasarkan pola pengembangan masing-masing objek tersebut.

1) Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Objek Orang

Deskripsi orang adalah deskripsi mengenai orang haruslah menceritakan secara jelas dan terperinci tentang orang itu. dapat dikemukakan beberapa cara atau pembedang untuk membuat deskripsi orang. Berikut ini merupakan bidang pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang.

(a) Bidang Fisik

Bidang pertama adalah deskripsi mengenai bentuk deskripsi orang. Tujuan deskripsi dalam bidang ini adalah untuk memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh, sehingga para pembaca dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai orang itu. Dengan

memiliki gambaran tersebut, pembaca dapat mengenal tokohnya kembali andaikata ia menjumpainya pada suatu kesempatan kelak. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang fisik.

Rina adalah seorang gadis yang berusia 20 tahun. Dia memiliki hidung yang mancung, badannya pendek dan gemuk, memiliki tahi lalat di pipi bagian kiri, dan rambutnya lurus.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan objek orang bidang fisik. Hal tersebut terlihat pada kalimat ke dua yang mendeskripsikan fisik seseorang.

(b) Bidang Milik

Bidang kedua yang dapat dijadikan objek untuk membuat deskripsi orang adalah segala sesuatu yang mengelilingi atau melengkapi seseorang, misalnya pakaiannya, sepatu yang dipakai, rumah kediamannya, kendaraan yang dimilikinya, dan sebagainya.

Deskripsi bidang ini juga diarahkan kepada maksud sekedar menggambarkan keadaan yang dapat dicerap oleh pancaindera kita saja, tanpa ada sesuatu maksud yang terselubung. Deskripsi ini harus benar-benar objektif. Jika deskripsi tadi objektif, maka dapatlah dicapai tujuannya yaitu agar dengan mudah pembaca dapat mengetahui atau mengenal tokoh yang dimaksud. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang milik.

Dina merupakan anak orang kaya, ia tinggal di Apartemen Sejahtera, bajunya bermerek Sophie Martine, sepatunya bermerek Yongki Komaladi, dia memiliki laptop bermerek Toshiba, mobilnya Ferrari. Ibunya mencukupi bahkan melebihi semua kebutuhan yang diperlukan oleh Dina.

Contoh paragraf di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang milik. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama hingga kalimat terakhir yang mendeskripsikan segala sesuatu yang dimiliki oleh orang yang di deskripsikan.

(c) Bidang Tindakan

Seorang pengamat dapat mengikuti dengan cermat tindak-tanduk, perbuatan, atau gerak-gerik seseorang, dari satu tempat ke tempat lain, dan dari suatu waktu tertentu ke waktu yang lain. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang tindakan.

“Tidak mustahil tembakan itu ditunjukkan kepadanya. Kira-kira sepuluh menit aku menunggu di tempat itu. Semua pintu yang ada di gang itu pada tutup. Kesunyian selama sepuluh menit itu sungguh mengerikan. Sayup-sayup di ujung gang kedengaran pintu menggeret dibuka. Bisa juga suara pintu menakutkan. Seorang tua keluar dan mengambil jemuran dari kawat. Ke sana saja aku pergi. Terr! Tembakan! Perempuan itu kaget dan cepat masuk.” (Perpisahan, gayus Siagian, GTA Jilid 2, hal. 22-223)

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang tindakan. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama hingga kalimat terakhir, seseorang dapat mendeskripsikan secara detail suatu tindakan yang dilihatnya.

(d) Bidang Perasaan

Relasi antara unsur-unsur tubuh dan perasaan-perasaan seseorang, dapat menuntun seorang pengarang kepada suatu deskripsi yang tidak langsung bertalian dengan unsur tubuh, tetapi mengenai perasaan dan keadaan pikiran. Seusai dengan kaidah penalaran, perasaan atau pikiran seseorang tidak mungkin dideskripsikan sebab tidak dapat dicerap oleh pancaindera. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang perasaan.

Bulu kuduku seketika berdiri, takut, panik, deg-degan, dan keringat dingin bercucuran berlomba mengalir dari dahi ke daguku. Semua itu terjadi ketika ada suara burung hantu di pohon belakang rumahku.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang perasaan. Hal tersebut terlihat dari kalimat pertama yang mendeskripsikan keadaan tubuh dan perasaan.

(e) Bidang Watak

Watak merupakan suatu segi kemanusiaan yang berada di luar atau lebih tepat berada di balik tabir fisik manusia, sehingga pengarang harus menafsirkan dengan bertolak dari kenyataan-kenyataan yang dapat dicerapnya. Sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam penafsiran karena kurang tepat menggambarkan keadaan watak itu. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang watak.

Doni adalah seorang anak yang keras kepala, ia tidak mau mendengarkan nasihat orang tuanya, ia beranggapan bahwa dia lah yang paling benar. Setiap kali ia dinasehati orang tuanya Ia malah berbalik memarahi orang tuanya.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek orang bidang watak. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama yang mendeskripsikan bahwa Doni adalah anak yang keras kepala.

2) Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Objek Tempat

Pola pengembangan paragraf deskripsi tempat memiliki pola urutan dalam menuliskan karangannya. Pola-pola urutan ini mencakup persoalan dari mana suatu hal dapat dipandang. Bagaimana tempat itu dilihat dari suatu titik pandang tertentu. Sebab itu pola ini disebut pola sudut *titik pandangan* atau *point of view*. Pola utama dalam titik pandang adalah sebagai berikut.

(a) Pola Statis

Dari suatu tempat tertentu, pangarang atau pengamat dalam keadaan diam (tidak bergerak; statis) dapat melayangkan pandangannya kepada tempat yang akan dideskripsikan, dengan mengikuti aturan-aturan yang teratur, dimulai dari titik tertentu. Semua benda dalam sebuah tempat berada dalam keadaan diam, tidak mengalami perubahan. Berikut ini merupakan ciri-ciri dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi objek tempat pola statis.

- (1) Penulis atau pengarang mendeskripsikan tempat secara urut dari depan ke belakang, dari luar ke dalam, dari atas ke bawah, dari kanan ke kiri, atau sesuai dengan arah mata angin;
- (2) Penulis atau pengarang mendeskripsikan tempat yang diam (tidak bergerak);
- (3) Penulis atau pengarang mendeskripsikan tempat dari titik yang dianggap penting ke titik yang kurang penting atau sebaliknya;
- (4) Penulis diam ditempat atau berada di satu titik tertentu, mendeskripsikan tempat secara urut atau teratur.

Gedung Pusat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta terletak berhadapan dengan Gedung Perpustakaan. Gedung Pusat terletak di sebelah selatan dan Gedung Perpustakaan berada di sebelah utara. Di antara Gedung Pusat dan Gedung Perpustakaan terdapat jalan menuju timur. Sebelah timur terdapat Lapangan Realino. Sebelah timur Lapangan Realino terdapat Gedung II Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek tempat pola statis. Hal tersebut terlihat dari kalimat ke tiga sampai dengan kalimat ke lima yang mendeskripsikan tempat secara urut.

(b) Pola Bergerak

Pola bergerak mengandung suatu tempat dari segi yang bergerak. Seringkali terjadi bahwa deskripsi terhadap sebuah tempat dilakukan dengan bertolak dari suatu segi pandangan yang lain, yaitu pengamat sendiri berada dalam keadaan bergerak. Pola bergerak menunjukkan perubahan dari waktu

ke waktu, sesuai dengan perubahan jarak yang terjadi. Berikut ini merupakan ciri-ciri dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek tempat pola bergerak.

- (1) Penulis mendeskripsikan tempat secara urut dari kiri ke kanan, dari depan ke belakang, berdasarkan arah mata angin, atau yang lainnya;
- (2) Objek yang dideskripsikan oleh penulis dalam keadaan diam;
- (3) Penulis atau orang yang mendeskripsikan bergerak dari satu titik ke titik lain.

Mulai keluar dari selat Madura, perahu berlayar dengan tenang. Jika kita memandang ke sebelah kiri, pemandangan kita lepas ke daratan pulau Jawa, dan sebelah kanan, pemandangan kita tertumbuk ke pantai pulau Madura. Di sana sini kelihatan kaki bukit yang keputih-putihan, tanah kapur yang tidak ditumbuhi tanaman-tanaman. (Keraf, 1892: 140).

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek tempat pola bergerak. Penulis dalam keadaan bergerak terlihat dari kalimat pertama, yaitu mulai keluar. Kalimat pertama hingga kalimat terakhir dideskripsikan secara urut.

(c) Pola Kerangka

Agar penulis dapat mencapai efek kesatuan, maka ia membuat sebuah deskripsi yang bersifat sebuah gambaran kerangka dari tempat yang dilukiskannya. Disamping gambar kerangka, pengarang dapat mempergunakan cara lain, yaitu membandingkan tempat yang luas itu dengan sebuah tempat yang jauh lebih kecil. Dengan membandingkan detail-detail

yang ada dalam tempat yang luas dengan tempat yang kecil, maka tercapailah pula efek kesatuan dari tempat yang luas tadi dengan mempergunakan tempat yang kecil itu sebagai gambaran kerangka. Berikut ini merupakan ciri-ciri dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek tempat pola kerangka.

- (1) Penulis membandingkan tempat yang luas dengan yang sempit, yang besar dengan yang kecil, atau yang lainnya;
- (2) Detail-detail masing-masing tempat dibandingkan atau disamakan;
- (3) Penulis mendeskripsikan tempat berdasarkan arah mata angin secara tidak urut, misalnya dari utara, selatan, barat, kembali lagi ke utara, timur, dan lain-lain.

Toko Roti Mirota Bakery berbeda dengan Toko Roti Swiss. Toko Roti Mirota Bakery hanya menyajikan roti kering dan roti basah saja, sedangkan Toko Roti Swiss tersedia berbagai macam roti basah, roti kering, jajanan pasar, dan pudding.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan objek tempat pola kerangka. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara Toko Roti Mirota Bakery dengan Toko Roti Swiss, selain itu juga membandingkan masing-masing detail.

Gorys Keraf dalam bukunya Eksposisi dan Deskripsi (1982) menyatakan bahwa pola pengembangan paragraf deskripsi terdiri dari tiga pola, yaitu pola statis, pola bergerak, dan pola kerangka. Ahli lain memiliki istilah tersendiri tentang

pengembangan paragraf, berikut ini merupakan daftar pembanding pola pengembangan paragraf berdasarkan pendapat beberapa ahli.

Tabel 1

Daftar Pembanding Pola Pengembangan Paragraf

No.	Keraf (Eksposisi dan Deskripsi, 1982)	Keraf (Komposisi, 1980)	Kunjana Rahardi (Penyuntingan Bahasa Indonesia Karang Mengarang, 2009)	Arifin (Cermat Berbahasa Indonesia, 1987)
1.	Pola Statis	Pola Urutan Ruang dan Waktu	Proses	-
2.	Pola Bergerak	-	Sudut Pandang	Bercerita
3.	Pola Kerangka	Pola Susunan Perbandingan	Perbandingan dan Pertentangan/Analogi	-

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis dan sifatnya penelitian yang berjudul *Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012* termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis tentang pola pengembangan paragraf dalam karangan yang digunakan siswa dan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat yang disusun oleh Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 berdasarkan hasil observasi tempat. Dengan demikian, peneliti dapat medeskripsikan pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf yang digunakan oleh siswa dalam karangan deskripsi tempat.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa karangan yang disusun oleh siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karangan siswa yang berupa karangan deskripsi tempat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah siswa keseluruhan adalah 37 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Siswa laki-laki berjumlah 27 siswa dan siswa perempuan berjumlah 10

siswi. Objek dalam penelitian ini berupa pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf.

Data yang diperoleh berjumlah 33 karangan karena sebanyak lima siswa tidak masuk ketika peneliti melakukan penelitian. Dari 33 karangan yang diperoleh, triangulator menyatakan bahwa data yang berupa karangan deskripsi tempat dan memenuhi syarat paragraf yang baik berjumlah 20 karangan. Sebanyak 13 karangan tidak memenuhi syarat paragraf yang baik dan karangan yang disusun siswa tidak murni karangan deskripsi tempat, melainkan campuran dari paragraf deskripsi dan narasi.

Triangulator yang dipercaya oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitiannya yaitu Ibu V. Mujiarni, S.pd.. Ibu V. Mujiarni, S.pd. adalah guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan instrumen berupa teknik tes menulis. Tes tertulis yang dilakukan yaitu menulis karangan deskripsi tempat yang terdiri dari 3-4 paragraf deskripsi. Wujud instrumen adalah sebagai berikut.

- 1) Buatlah karangan deskripsi tempat dengan tema “Lingkungan Sekolah” dengan memilih salah satu objek berikut.
 - (1) taman sekolah,
 - (2) aula,

(3) lapangan basket,

(4) perpustakaan.

Karangan terdiri atas 3—4 paragraf dan setiap paragraf terdiri dari 3-5 kalimat dengan memperhatikan pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf deskripsi tempat!

2) Langkah-langkah dalam membuat karangan adalah sebagai berikut:

(1) Observasi objek.

(2) Mencatat ciri-ciri atau pokok-pokok tentang objek itu.

(3) Membuat kerangka karangan.

(4) Menulis karangan.

Dalam menulis karangan ada ketentuan sebagai berikut.

- a. Tuliskan nama, nomor urut, dan kelas di sudut kiri atas pada kertas yang telah disediakan!
- b. Buatlah karangan dalam waktu 60 menit!
- c. Selamat mengerjakan!

D. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis data menurut Seiddel (1998) *via* Moleong (2008:281). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengumpulkan data berupa karangan deskripsi tempat yang di susun oleh siswa/siswi dari dua kelas.
- 2) Peneliti memilah-milah atau mengelompokkan data yang telah memenuhi syarat atau ciri paragraf deskripsi. Syarat atau ciri paragraf deskripsi tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, baik objek personal (manusia, hewan) maupun objek lokal (tempat, bangunan, pantai, laut, dan sebagainya).
 - b. Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri suatu objek yang dideskripsikan.
 - c. Penulisannya bersifat objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa objek personal maupun objek lokal.
 - d. Penulisannya dapat menggunakan metode realistik (objektif) yang masih dapat dibedakan atas tempat, benda, waktu, dan suasana atau keadaan tertentu yang semuanya dapat digambarkan secara ekspositoris, impresionistis (subjektif), atau sikap penulis.
- 3) Peneliti menentukan pola perkodean. Pola perkodean inilah yang akan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Kode yang akan digunakan yaitu ada dua macam, kode yang pertama untuk menandai pola pengembangan paragraf yang digunakan oleh siswa dalam

mengembangkan karangan deskripsi tempat dan kode yang kedua untuk menandai kode nomor urut. Kode untuk pola pengembangan paragraf adalah sebagai berikut.

PS : Pola Statis

PB : Pola Bergerak

PK : Pola Kerangka

Kode untuk nomor urut, yaitu 01 – 20. Jika kode yang digunakan digabungkan yaitu PK (01) dibaca bahwa siswa dengan nomor urut satu menyusun karangan deskripsi tempat dengan menggunakan pola kerangka.

Selain pola pengembangan paragraf, terdapat pula pola perkodean untuk kelengkapan unsur paragraf. Berikut ini kode yang akan digunakan untuk menganalisis kelengkapan unsur paragraf.

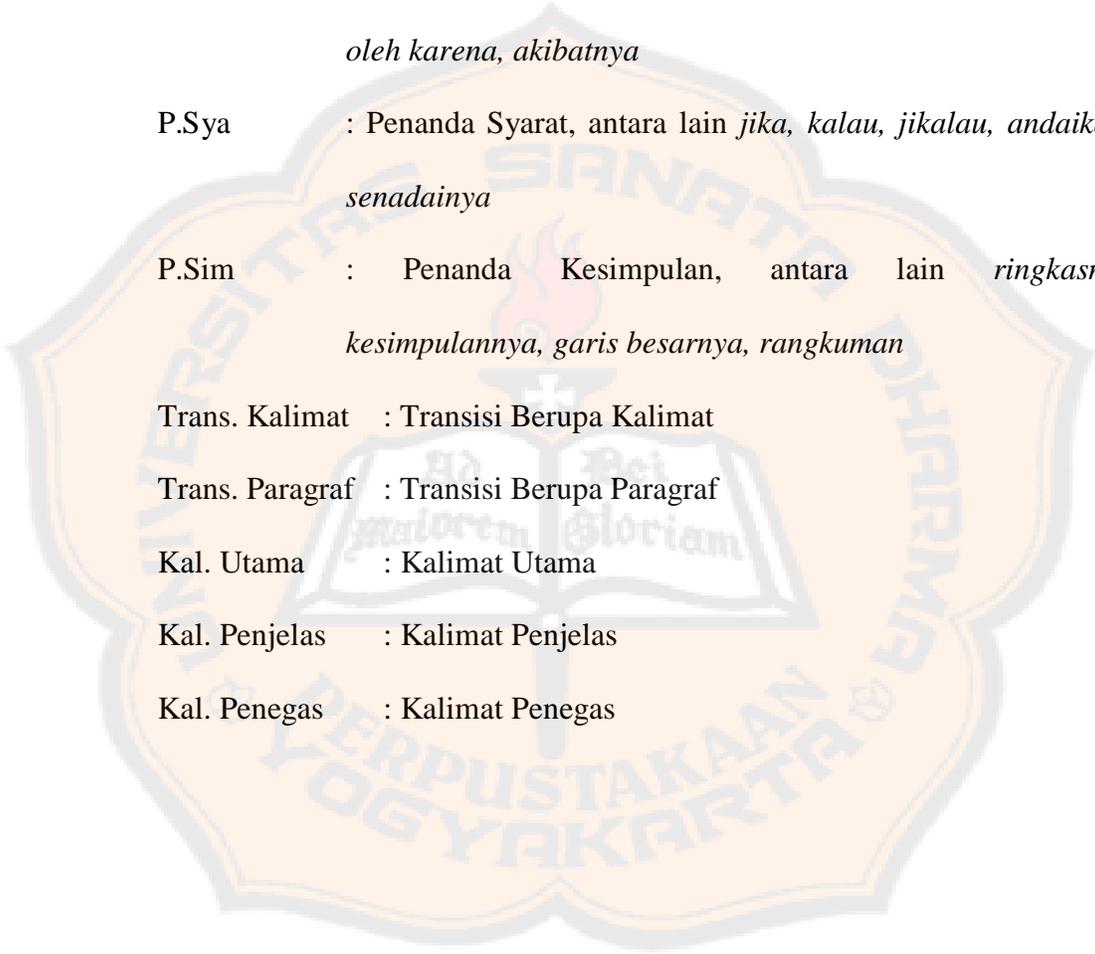
P.H.L : Penanda Hubungan Berkelanjutan, antara lain *dan, serta, lagi, lagi pula, tambahan lagi, bahkan, kedua, ketiga, selanjutnya, akhirnya, terakhir*

P.H.W : Penanda Hubungan Waktu, antara lain *dahulu, sekarang, kini, kelak, sebelum, setelah, sesudah, sementara itu, sehari kemudian, tahun depan*

P.Klim : Penanda Klimaks, antara lain *paling..., se...nya, ter....*

P.Ban : Penanda Perbandingan, antara lain *seperti, ibarat, sama, bak*

P.Kon : Penanda Kontras, antara lain *tetapi, biarpun, walaupun, sebaliknya*

- P.U.J : Penanda Urutan Jarak, antara lain *di sana, di sini, di situ, sebelah, dekat, jauh*
- P.Ilu : Penanda Ilustrasi, antara lain *umpama, contoh, misalnya*
- P.S-A : Penanda Sebab-Akibat, antara lain *sebab, oleh sebab itu, oleh karena, akibatnya*
- P.Sya : Penanda Syarat, antara lain *jika, kalau, jikalau, andaikata, senadainya*
- P.Sim : Penanda Kesimpulan, antara lain *ringkasnya, kesimpulannya, garis besarnya, rangkuman*
- Trans. Kalimat : Transisi Berupa Kalimat
- Trans. Paragraf : Transisi Berupa Paragraf
- Kal. Utama : Kalimat Utama
- Kal. Penjelas : Kalimat Penjelas
- Kal. Penegas : Kalimat Penegas
- 

- 4) Peneliti membuat form analisis untuk menentukan kode pada karangan. Kemudian peneliti memasukkan hasil analisis dari pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur paragraf ke dalam form analisis.
- 5) Peneliti mengelompokkan hasil analisis data berdasarkan pola pengembangan paragraf. Dengan mengelompokkan hasil analisis data itulah akan diketahui pola pengembangan paragraf apa saja yang digunakan siswa dan kelengkapan unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat.

E. Triangulasi

Untuk mengetahui keabsahan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2008:330). Di luar data itu, triangulasi digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan penyidik untuk mengolah data yang diperoleh.

Menurut Patton (1987:331) via Moleong (2008: 330) triangulasi dengan penyidik berarti memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan atau keabsahan data. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan meminta penyidik yang jauh lebih ahli dibandingkan peneliti, agar keabsahan hasil dari analisis data tidak diragukan. Penyidik yang akan diminta

untuk membantu peneliti dalam mengecek atau sebagai pembanding yaitu guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta Ibu V. Mujiarni, S.pd.

Triangulasi telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2012. Data yang dicek kembali untuk menentukan kevalidan oleh triangulasi ada empat macam hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Data tersebut, yaitu karangan deskripsi tempat, pola pengembangan paragraf, kelengkapan unsur-unsur paragraf, dan hasil temuan. Karangan deskripsi tempat dicek kembali oleh triangulator untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar karangan deskripsi tempat atau bukan. Pola pengembangan dicek kembali untuk mengetahui pola pengembangan paragraf apa saja yang digunakan siswa untuk mengembangkan karangan deskripsi tempat.

Kelengkapan unsur-unsur paragraf dilakukan pengecekan untuk mengetahui apakah siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan unsur paragraf secara lengkap atau tidak. Hasil temuan dicek kembali untuk mengetahui apakah temuan tersebut benar-benar belum ada dalam kajian teori yang diacu oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 3—5 November 2011 di SMA Sang Timur Yogyakarta. Peneliti mengambil data yang berupa karangan deskripsi tempat dari siswa kelas X¹ dan X² berjumlah 37 siswa, yang terdiri dari 27 siswa dan 10 siswi. Peneliti mengumpulkan data didampingi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu V. Mujiarni, S.Pd. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa karangan siswa. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan tes yaitu berupa tes menulis karangan deskripsi tempat berdasarkan observasi di lingkungan sekolah yang terdiri dari 3-4 paragraf dan masing-masing paragraf terdiri dari 3-5 kalimat.

Data yang seharusnya diperoleh adalah 37 karangan siswa, akan tetapi yang diperoleh berjumlah 33 karangan karena pada saat tes menulis karangan sebanyak empat siswa tidak masuk. Dari ke 33 karangan siswa tersebut terdapat 13 karangan siswa yang dianggap tidak sesuai dengan kriteria dan syarat paragraf deskripsi tempat. Ke 13 karangan tersebut tidak murni karangan deskripsi tempat melainkan terdiri dari beberapa paragraf campuran.

Data yang diperoleh berupa karangan deskripsi tempat berjumlah 20 karangan yang terdiri dari 74 paragraf. Pemerolehan data telah diteliti lebih lanjut dan disetujui oleh triangulator, yaitu V. Mujiarni, S.Pd. orang yang ahli di bidang bahasa Indonesia

selaku guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta. Triangulasi telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2012. Berikut ini disajikan Tabel 1, yaitu jumlah siswa yang menulis karangan deskripsi tempat sesuai dengan syarat paragraf yang baik.

Tabel 2

**Jumlah Data Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta
Tahun Ajaran 2011/2012**

Kelas	Jumlah Siswa	Data Masuk
X ¹	19	10
X ²	18	10
Jumlah	37	20

Setelah peneliti memperoleh data dari siswa, maka peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Analisis yang dilakukan peneliti, yaitu dengan cara menandai karangan siswa. Karangan siswa ditandai sesuai dengan pola pengembangan paragraf yang digunakan oleh siswa. Untuk pola pengembangan paragraf statis akan diberi tanda PS (Pola Statis) , pola pengembangan paragraf bergerak akan diberi tanda PB (Pola Bergerak), dan untuk pola pengembangan paragraf kerangka akan diberi tanda PK (Pola Kerangka). Kemudian, hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah

pembaca. Berikut ini Tabel 2 yang berisi tentang deskripsi data yang diperoleh dari hasil analisis Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 3

**Pola Pengembangan Paragraf yang Digunakan Siswa dalam Menulis
Karangan Deskripsi Tempat**

No. Urut	No. Induk Siswa	Pola Pengembangan	Kode
01.	1838	Pola Kerangka	PK (01)
02.	1841	Pola Kerangka	PK (02)
03.	1843	Pola Statis	PS (03)
04.	1844	Pola Kerangka	PK (04)
05.	1845	Pola Statis	PS (05)
06.	1847	Pola Statis	PS (06)
07.	1850	Pola Kerangka	PK (07)
08.	1852	Gabungan Pola Bergerak dan Pola Kerangka	G. PB dan PK (08)
09.	1854	Pola Statis	PS (09)
10.	1856	Pola Statis	PS (10)
11.	1857	Pola Statis	PS (11)

12.	1858	Pola Kerangka	PK (12)
13.	1859	Pola Kerangka	PK (13)
14.	1860	Pola Kerangka	PK (14)
15.	1862	Pola Statis	PS (15)
16.	1864	Pola Statis	PS (16)
17.	1866	Pola Kerangka	PK (17)
18.	1867	Pola Statis	PS (18)
19.	1868	Pola Statis	PS (19)
20.	1873	Pola Kerangka	PK (20)

Untuk mempermudah pemahaman pembaca pada Tabel 2 berikut ini di sajikan Tabel 3, yaitu pengelompokan pola pengembangan paragraf yang digunakan siswa.

Tabel 4

Jumlah Pengelompokan Pola Pengembangan Paragraf

No.	Pola pengembangan Paragraf	Jumlah
1.	Pola statis	10
2.	Gabungan pola bergerak dan pola kerangka	1
3.	Pola kerangka	9
	Total	20

Tabel 3 di atas menunjukkan pola pengembangan paragraf apa saja yang digunakan siswa untuk mengembangkan paragraf deskripsi tempat yang telah disusun. Tabel 3 juga menunjukkan pola pengembangan paragraf yang lebih banyak digunakan siswa. Pola pengembangan paragraf statis yang berjumlah 10 karangan siswa menunjukkan bahwa pola statis lebih sering atau lebih banyak digunakan siswa untuk mengembangkan paragraf, pola pengembangan paragraf kerangka yang berjumlah 9 karangan menunjukkan bahwa pola kerangka mudah dipahami oleh siswa. Pola pengembangan paragraf bergerak hanya ditemukan 1 karangan, ini menunjukkan bahwa pola pengembangan paragraf bergerak kurang dikuasai oleh siswa.

B. Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola pengembangan paragraf apa saja yang digunakan untuk mengembangkan karangan deksripsi tempat. Selain pola pengembangan paragraf peneliti juga melakukan analisis kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Peneliti menyajikan contoh dari masing-masing pola pengembangan paragraf dan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil analisis. Berikut ini diuraikan contoh dari masing-masing pola pengembangan paragraf yang telah digunaan siswa dalam mengembangkan paragraf deskripsi tempat yang telah disusun.

1. Hasil Analisis Pola Pengembangan Paragraf

Pola pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut.

a. Hasil Analisis Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi

Tempat Pola Statis

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan ditemukan 10 karangan siswa yang menggunakan pola pengembangan statis. Untuk memperjelas hasil analisis data, berikut ini peneliti menyajikan 2 karangan, yaitu PS (09) dan PS (06). Selain ke 2 karangan yang telah peneliti sajikan berikut ini terdapat pula 8 analisis serupa pada Lampiran 8.

Karangan deskripsi tempat PS (06) merupakan pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat dengan menggunakan pola statis. Karangan tersebut terdiri dari 3 paragraf dan masing-masing paragraf terdiri dari 3 kalimat. Paragraf yang menunjukkan ciri dari pola statis, yaitu paragraf pertama kalimat ke 3. Paragraf pertama kalimat ke 3 mendeskripsikan tempat secara urut (mulai dari utara ke selatan), *Di arah utara dan timur terdapat ruang SD, arah selatan dan barat terdapat ruang kantor guru dan perpustakaan.*

Karangan deskripsi tempat PS (09) merupakan pengembangan paragraf deskripsi tempat dengan menggunakan pola statis. Karangan tersebut terdiri dari 3 paragraf dan masing-masing paragraf terdiri dari 3 kalimat. Paragraf yang

menunjukkan ciri dari pola statis, yaitu paragraf pertama kalimat ke 2. Paragraf pertama kalimat ke 2 mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari barat, utara, ke timur), *Aula ini juga diapit oleh beberapa ruangan yaitu: X¹ IPA yang berada di sebelah tenggara, tempat paker motor di sebelah barat, ruang guru di sebelah utara, ruang BK (Bimbingan Konseling) dan gudang olah raga yang terletak di sebelah timur.*

b. Hasil Analisis Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Gabungan Pola Bergerak dan Pola Kerangka

Pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat pola bergerak yang disusun Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 hanya ada 1 karangan. Pola pengembangan paragraf yang digunakan tidak hanya terdapat 1 pola, melainkan gabungan dari pola bergerak dan pola kerangka. Karangan deskripsi tempat G.PB dan PK (08) terdiri dari 3 paragraf, paragraf pertama terdiri dari 5 kalimat, kalimat ke 2 terdiri dari 4 kalimat, dan kalimat ke 3 terdiri dari 3 kalimat.

Paragraf yang menunjukkan ciri dari pola bergerak, yaitu paragraf pertama kalimat ke 2. Paragraf pertama kalimat ke 2 penulis atau orang yang mendeskripsikan dalam keadaan bergerak *Bila kita masuk ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan.* Paragraf yang

menunjukkan ciri dari pola kerangka, yaitu paragraf pertama kalimat ke 2,3, dan 4. Kalimat tersebut *Bila kita masuk ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi. Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah barat.*

c. Hasil Analisis Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Pola Kerangka

Pola pengembangan paragraf deskripsi tempat yang terakhir yaitu pola kerangka. Terdapat 9 pola kerangka yang digunakan siswa untuk mengembangkan karangan deskripsi tempat yang telah disusunnya. Berikut ini disajikan 2 karangan, yaitu PK (12) dan PK (17) dari pola pengembangan kerangka. Selain ke 2 karangan yang telah peneliti sajikan berikut ini terdapat pula 7 analisis serupa pada Lampiran 8.

Karangan deskripsi tempat PK (12) merupakan pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat dengan menggunakan pola kerangka. Karangan tersebut terdiri dari 4 paragraf, paragraf pertama terdiri dari 4 kalimat, paragraf ke 2 terdiri dari 3 kalimat, paragraf ke 3 terdiri dari 5 kalimat, dan paragraf 4 terdiri dari 3 kalimat. Paragraf yang menunjukkan ciri dari pola

kerangka, yaitu paragraf pertama kalimat ke 2 *Di bagian barat terdapat ring basket dan gawang sepak bola*, paragraf ke 2 kalimat pertama *Pada bagian utara juga ada koridor SDK Sang Timur*, paragraf ke 3 kalimat pertama *Di sebelah selatan lapangan basket juga terdapat ring basket dan gawang sepak bola*, dan paragraf 4 kalimat pertama *Dan di sebelah timur lapangan basket juga ada koridor SMAK Sang Timur*, kalimat tersebut mendeskripsikan tempat secara acak (dimulai dari barat, utara, selatan ke timur).

Karangan deskripsi tempat PK (17) merupakan pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat dengan menggunakan pola kerangka. Karangan tersebut terdiri dari 3 paragraf, paragraf pertama terdiri dari 3 kalimat, paragraf ke 2 terdiri dari 3 kalimat, dan paragraf ke 3 terdiri dari 3 kalimat. Paragraf yang menunjukkan ciri dari pola kerangka, yaitu paragraf pertama kalimat pertama membandingkan tempat yang dideskripsikan (di atas dan di bawah) *Di bagian utara terdapat tanaman yang tergantung di atas dan ada yang di bawah ada tanaman anggrek, kamboja, lidah buaya, kuping gajah, dan lain-lain*, mendeskripsikan tempat secara acak (dimulai dari utara, selatan, ke barat) paragraf pertama kalimat pertama *Di bagian utara terdapat tanaman yang tergantung di atas dan ada yang di bawah ada tanaman anggrek, kamboja, lidah buaya, kuping gajah, dan lain-lain*, paragraf ke 2 kalimat pertama *Di bagian selatan ada kolam ikan berukuran sedang kira-kira 2 meter, di dalamnya ada kecebong, ikan nila, lumut, dan karang*, dan paragraf 3

kalimat pertama *Di bagian barat ada kamar mandi, lorong menuju aula dan ada kelas 11 IPA.*

2. Hasil Analisis Kelengkapan Unsur-Unsur Paragraf

a. Kalimat Utama

Isi kalimat utama masih bersifat umum karena belum mengungkapkan pokok pikiran penulis secara rinci. Karangan deskripsi tempat PK (20) merupakan paragraf yang mengandung kalimat utama. Kalimat utama terletak pada paragraf pertama kalimat pertama *Di SMA Sang Timur terdapat beberapa taman.* Selain itu terdapat pula 9 kalimat utama dalam karangan siswa yang terletak pada Lampiran 9.

b. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas berisi pikiran penjelas yang diwujudkan dalam kalimat-kalimat yang isinya menjelaskan, merinci, membandingkan, atau memberi contoh secara khusus. Karangan deskripsi tempat PS (18) merupakan karangan yang mengandung kalimat penjelas. Kalimat penjelas terletak pada paragraf pertama kalimat pertama sampai dengan paragraf ke 3 kalimat ke 13. Selain itu terdapat pula 243 kalimat penjelas dalam karangan siswa yang terletak pada Lampiran 9.

c. Kalimat Penegas

Kehadiran kalimat penegas dalam suatu paragraf tidak mutlak. Terkadang kalimat penjelas ditulis bukan untuk memperjelas informasi atau untuk menyimpulkan, melainkan hanya untuk variasi paragraf. Karangan deskripsi tempat PS (10) merupakan karangan yang mengandung kalimat penegas. Kalimat

penegas terletak pada kalimat ketiga paragraf satu *Taman yang besar*, kalimat ke enam paragraf kedua *Taman yang indah*, dan kalimat ke sepuluh paragraf tiga *Sungguh-sungguh taman yang besar dan indah*. Selain itu terdapat pula 2 kalimat penegas dalam karangan siswa yang terletak pada Lampiran 9.

d. Transisi

1) Transisi Berupa Kata

Bab II di atas menjelaskan bahwa transisi berupa kata dikelompokkan berdasarkan penanda hubungan. Terdapat 10 penanda hubungan dalam transisi kata, yaitu penanda hubungan berkelanjutan, penanda hubungan waktu, penanda klimaks, penanda kontras, penanda urutan jarak, penanda ilustrasi, penanda sebab-akibat, penanda syarat, dan penanda kesimpulan. Berikut ini merupakan karangan deskripsi tempat G.PB dan PK (08) dengan beberapa penanda. Selain hasil analisis yang telah peneliti sajikan berikut ini terdapat pula 79 transisi berupa kata dalam karangan siswa yang terletak pada Lampiran 9.

Karangan deskripsi tempat G.PB dan PK (08) terdapat transisi berupa kata. Ada dua penanda hubungan dalam karangan tersebut. Penanda tersebut yaitu penanda hubungan kelanjutan dan penanda urutan jarak. Penanda hubungan kelanjutan ditandai dengan kata *dan* dan *selanjutnya*, sedangkan penanda hubungan urutan jarak ditandai dengan kata *sebelah*.

2) Transisi Berupa Kalimat

Kalimat yang digunakan sebagai transisi dikenal pula dengan istilah kalimat penuntun. Kalimat penuntun memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai transisi dan sebagai pengantar topik yang akan dijelaskan. Karangan deskripsi tempat PS (15) menggunakan transisi berupa kalimat. Transisi berupa kalimat terletak pada kalimat pertama *Di aula SMA Sang Timur Yogyakarta terdapat berbagai macam-macam benda.*

C. Pembahasan

Penelitian yang berjudul *Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012* bertujuan mendeskripsikan pola pengembangan paragraf yang digunakan dan mendeskripsikan kelengkapan unsur-unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat.

Data yang digunakan peneliti sebanyak 20 karangan deskripsi tempat yang disusun oleh Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Dua puluh karangan tersebut terdiri dari 74 paragraf, dan memenuhi ciri serta syarat paragraf yang baik.

Menurut Gorys Keraf (1982: 183) setiap tempat yang menjadi objek deskripsi, memiliki kesatuan. Kesatuan tempat itu harus tampak dengan jelas dari detail-detail yang dipilih untuk dimasukkan ke dalam uraian. Bila pengarang hanya melukiskan bagian-bagian secara terpisah, tanpa hubungan

timbang-balik, maka persepsi atas kesatuannya akan hilang. Bagian-bagian atau detail-detail harus disajikan secara susul-menyusul, tidak bisa secara simultan. Karena bagian-bagian itu harus disajikan secara susul-menyusul, maka harus dipergunakan cara-cara tertentu atau pola-pola urutan tertentu.

Hasil analisis karangan deskripsi tempat menunjukkan bahwa siswa dalam menulis karangannya menggunakan 3 pola urutan pengembangan paragraf. Pola pengembangan paragraf yang digunakan, yaitu pola statis, pola bergerak, dan pola kerangka. Karangan yang menggunakan pola statis sebanyak 10 karangan, pola bergerak 1 karangan, dan pola kerangka 9 karangan. Masing-masing karangan yang ditulis siswa telah memenuhi ciri dari pola pengembangan paragraf tersebut.

Menurut Asul Wiyanto (2004: 20-28) untuk merangkai paragraf yang sistematis dan logis, diperlukan sejumlah unsur pendukung, yaitu *tansisi*, *kalimat topik*, *kalimat penjelas*, dan *kalimat penegas*. Memang tidak semua paragraf mengandung ke empat unsur itu. ada kalanya sebuah paragraf mengandung empat unsur, tiga unsur, atau dua unsur saja. Bahkan, adakalanya hanya mengandung satu unsur saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua karangan deskripsi tempat yang disusun oleh Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 menggunakan unsur paragraf secara lengkap. Terdapat 1 karangan yang lengkap menggunakan ke 4 unsur paragraf (kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat penegas, dan transisi),. Terdapat pula

karangan yang menggunakan 2 dan 3 kelengkapan unsur paragraf. Karangan yang menggunakan 2 unsur paragraf berjumlah 10 karangan, sedangkan karangan yang menggunakan 3 unsur paragraf berjumlah 9 karangan.

Selain itu peneliti juga menemukan beberapa temuan, temuan ini menambah teori dari Asul Wiyanto (2004: 20). Temuan ini menunjukkan bahwa dalam kelengkapan unsur paragraf pada bagian transisi berupa kata, khususnya hubungan penanda berkelanjutan ditemukan kata yang menandakan hubungan berkelanjutan. Temuan yang membentuk hubungan penanda berkelanjutan antara lain: *ada juga, terdapat juga, ada pula, terdapat pula, juga ada, dan juga terdapat*. Temuan tersebut mampu menghubungkan bagian kalimat yang satu dan bagian yang lain sehingga kalimat itu menjadi logis.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pudyastuti (2009), Nuniyati (2007), dan Gitasari (2009), hasil penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Ketiga penelitian di atas sama dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang pola pengembangan paragraf yang digunakan siswa untuk mengembangkan karangan. Perbedaannya yaitu Pudyastuti (2009) mendeskripsikan tentang urutan pola pengembangan paragraf jika dilihat dari tingkat keseringannya, Nuniyati (2007) memaparkan pola pengembangan deskripsi tokoh, dan Gitasari (2009) mendeskripsikan urutan pola pengembangan paragraf deduktif dilihat dari tingkat keseringannya, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan kelengkapan unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat.

D. Hasil Triangulasi

Berdasarkan pengecekan data yang telah dilakukan oleh triangulator diperoleh empat bagian yang sudah ditriangulasi, yaitu triangulasi karangan deskripsi tempat, triangulasi pola pengembangan paragraf, triangulasi kelengkapan unsur-unsur paragraf, dan hasil temuan. Data yang diuji oleh triangulator sebanyak 25% dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Karangan deksripsi tempat yang diteliti sebanyak 20 karangan. Terdapat 13 karangan yang tidak memenuhi syarat dan ciri deskripsi tempat. Triangulator setuju dengan pendapat peneliti, bahwa ke 13 karangan tersebut merupakan karangan campuran dari paragraf deskripsi dan paragraf narasi, selain itu tidak memenuhi syarat dan ciri paragraf deskripsi.

Hasil triangulasi data berupa pola pengembangan paragraf. Dari 20 karangan ditemukan 10 karangan menggunakan pola pengembangan paragraf dengan pola statis, 1 karangan menggunakan pola pengembangan paragraf gabungan dari pola bergerak dan pola kerangka. Terdapat 9 karangan menggunakan pola pengembangan paragraf dengan pola kerangka. Setelah dilakukan pengecekan oleh triangulator, triangulator setuju terhadap hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan triangulasi kelengkapan unsur-unsur paragraf, ditemukan karangan deskripsi tempat yang menggunakan unsur paragraf secara lengkap dan terdapat pula karangan deskripsi tempat yang tidak lengkap menggunakan unsur paragraf. Triangulator setuju dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, karena

dalam karangan deskripsi tempat dapat menggunakan unsur-unsur paragraf secara lengkap maupun hanya menggunakan satu unsur paragraf.

Peneliti menemukan temuan baru pada bagian unsur kelengkapan paragraf, khususnya pada unsur transisi berupa kata. Hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti telah di triangulasi oleh triangulator. Setelah melakukan pengecekan dengan kajian teori yang diacu oleh peneliti, peneliti tidak menemukan kesamaan. Triangulator setuju dengan peneliti karena hasil temuan yang telah ditemukan oleh peneliti belum ada dalam kajian teori yang diacu oleh peneliti. Hasil temuan tersebut merupakan temuan baru untuk melengkapi unsur paragraf khususnya pada bagian transisi. Dari semua pengecekan data hasil analisis yang telah dilakukan oleh triangulator dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan pola pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat

Penggunaan pola pengembangan paragraf dalam karangan deskripsi tempat Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menulis karangan deskripsi tempat dengan 3 pola pengembangan paragraf. Pola pengembangan paragraf yang digunakan siswa, yaitu: pola pengembangan statis, pola pengembangan bergerak, dan pola pengembangan kerangka.

2. Kelengkapan unsur paragraf dalam karangan deskripsi tempat

Berdasarkan hasil analisis kelengkapan unsur paragraf, yaitu transisi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas, Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menulis karangan deskripsi tempat ada yang menggunakan unsur paragraf secara lengkap dan tidak lengkap. Terdapat 4 klasifikasi tentang penggunaan kelengkapan unsur paragraf. Berikut ini merupakan klasifikasi penggunaan unsur paragraf.

Tabel 5

Klasifikasi Penggunaan Kelengkapan Unsur Paragraf

Klasifikasi	Menggunakan Unsur Paragraf	Tidak Ada Unsur Paragraf
Klasifikasi 1	Kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat penegas, dan transisi	–
Klasifikasi 2	Kalimat utama, kalimat penjelas, dan transisi	Kalimat penegas
Klasifikasi 3	Kalimat penjelas, kalimat penegas, dan transisi	Kalimat utama
Klasifikasi 4	Kalimat penjelas dan transisi	Kalimat utama dan kalimat penegas

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat implikasi yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Implikasi yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran membuat paragraf atau karangan harus diberikan secara berulang-ulang agar siswa semakin meningkatkan kemampuan dalam memahami paragraf atau karangan yang satu dengan yang lainnya (narasi, deskripsi, dan jenis karangan yang lainnya).
2. Pembelajaran mengenai pola pengembangan paragraf harus diberikan secara berulang-ulang supaya siswa memahami semua pola pengembangan paragraf.

3. Unsur-unsur paragraf hendaknya diperhatikan, meskipun dalam penulisan karangan deskripsi tempat siswa tidak menggunakan salah satu dari keempat unsur paragraf tetapi siswa harus memahami kelengkapan unsur paragraf tersebut.

C. Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan oleh peneliti.

1. Bagi guru dalam pembelajaran hendaknya memberi contoh kepada siswa tentang karangan deskripsi yang baik, di samping itu siswa hendaknya diberi kesempatan untuk menulis karangan deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar siswa terjun langsung membuat karangan sehingga siswa akan lebih memahami tentang penulisan karangan deskripsi yang baik.
2. Dalam menulis karangan deskripsi hendaknya guru menekankan tentang ejaan yang digunakan siswa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti secara sekilas melihat masih banyak siswa yang menggunakan huruf kapital di tengah kalimat, menggunakan singkatan, menggunakan tanda baca tidak pada tempatnya, dan masih banyak yang lainnya.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabariti. Dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Dharma Aksara Perkasa.

Arifin, E. Zaenal. Dkk. 1987. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Melton Putra.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

Gie, The Liang. 1995. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.

Gitasari, Anggun. 2009. *Pola Pengembangan Paragraf Deduktif Berdasarkan Grafik*

pada Siswa Kelas XII SMA Institut Indonesia 1, Yogyakarta Tahun Ajaran

2008/2009. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende – Flores: Nusa Indah.

_____. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende - Flores: Nusa Indah.

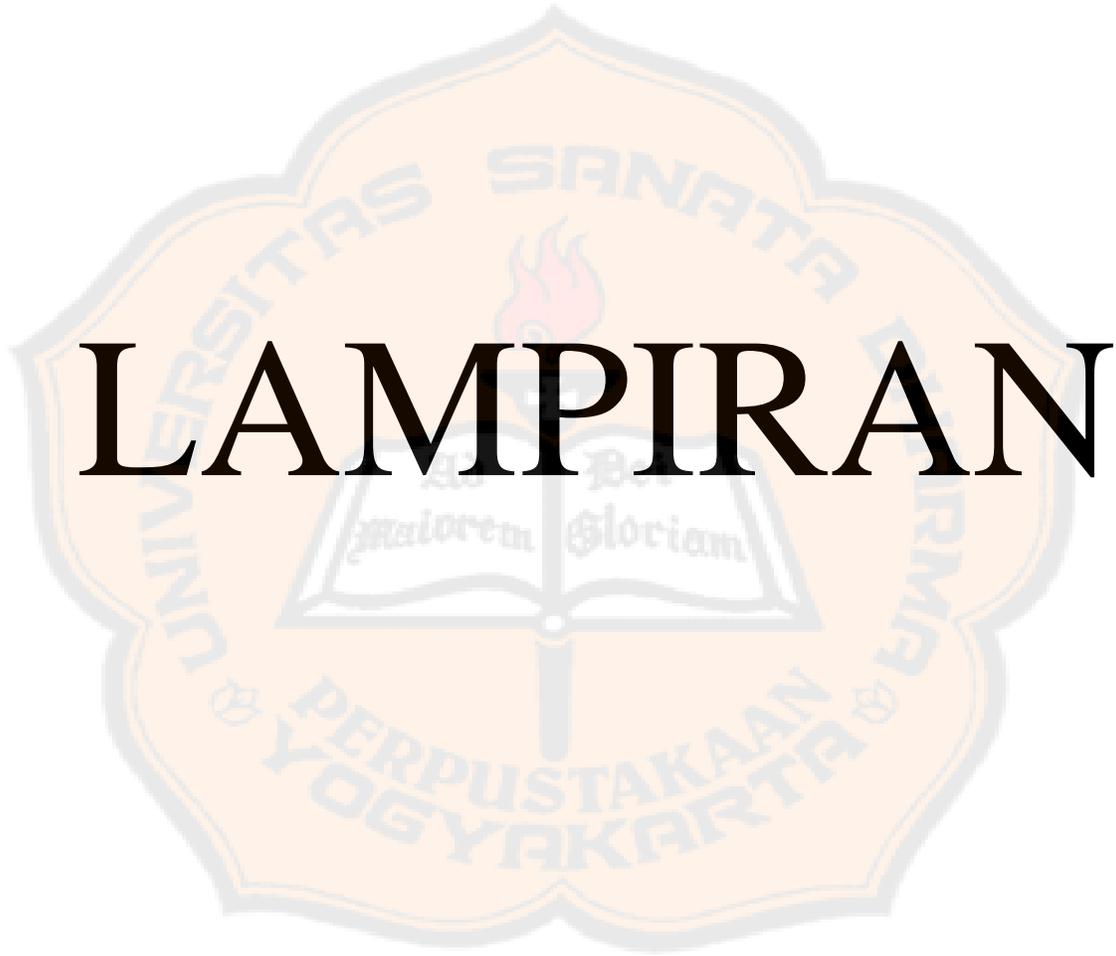
Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Nasucha, Yakub. Dkk. 2009. *Bahasa Indonesia: untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

Yogyakarta: Media Perkasa.

- Nuniyati. 2007. *Pola Pengembangan Deskripsi Tempat dan Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Sang Presiden Karya Herry Gendut Janarto*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pudyastuti, Maria. 2009. *Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Observasi yang Digunakan Siswa Kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suharyanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sukasworo, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia: Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti.
- Tarigan, Djago. 1987. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis: Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.



LAMPIRAN



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562303

Nomor : 157 /Pnlit/Kajur/IPBS/ X / 2011

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepab Sekdah
SMA Sang Timur
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yayuk Sri Wahyuni
No. Mahasiswa : 07 1224 021
Program Studi : PBSID
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : X (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Sang Timur Yogyakarta
Waktu : November 2011
Topik/Judul : Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi
Tempat Siswa kelas X Semester I SMA Sang Timur
Yogyakarta Tahun Ajaran 2011 / 2012

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Oktober 2011

u.b. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



C. Tuttyandari, S.Pd., M.Pd.
NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP



YAYASAN KARYA SANG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA SANG TIMUR

Terakreditasi : A
Alamat : Jalan Batikan 7 Yogyakarta 55161 Telp. (0274) 380782, 379559 Fax. (0274) 380782
Email : smaksangtimuryk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No. 421/N.SK/SMA.ST/XI/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Sang Timur Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Yayuk Sri Wahyuni**
Tempat tanggal lahir : Bora, 5 November 1989
No. Mhs/NIM : 071224021
Program / Tingkat : S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : PBSID
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian di Sekolah kami SMA Sang Timur Yogyakarta pada tanggal 6 November 2011 dengan Judul : **“Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Diskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 November 2011

Kepala Sekolah,



Sr. Maria Helaria, PIJ

PERNYATAAN TRIANGULASI

Yang betandatangani dibawah ini:

Nama : V. Mujiyarni, S.Pd.

Jabatan : Guru Pengempu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Sang Timur
Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa data yang diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan pada skripsi yang berjudul:

**POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM KARANGAN DESKRIPSI
TEMPAT SISWA KELAS X SEMESTER I SMA SANG TIMUR
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012,** telah dilakukan dengan sebenarnya dan telah dinyatakan valid.

Mengetahui
Kepala Sekolah
Timur Yogyakarta



St. Maria Helaria, PIJ

Yogyakarta, 9 Februari 2012
Triangulator

V. Mujiyarni, S.Pd.

LAMPIRAN 4

SILABUS

Sekolah : SMA Sang Timur Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Semester : Gasal/ 1
 Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian paragraf deskripsi. ▪ Ciri atau karakteristik paragraf deskripsi. ▪ Pola pengembangan paragraf deskripsi. ▪ Tahap-tahap menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan objek obsevasi. ▪ Mencatat pokok-pokok objek dari hasil observasi yang akan dikembangkan. ▪ Menuangkan pokok-pokok hasil observasi menjadi kalimat. ▪ Merangkai kalimat menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan ciri-ciri paragraf deskripsi. 2. Memahami materi mengenai paragraf deskripsi. 3. Mencatat pokok- pokok hasil observasi. 4. Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi dengan menggunakan ejaan yang tepat, pilihan kata yang tepat, koherensi yang tepat, dan pola pengembangan 	<p><u>Jenis</u></p> <p><u>Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ tugas individu ▪ praktik <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <u>uraian bebas</u> 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber: Keraf, Gorys (1982), Sukasworo dkk (2006) Tim Edukatif (2007) ▪ Alat: Laptop dan LCD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	paragraf deskripsi ▪ Contoh paragraf deskripsi	paragraf deskriptif.		paragraf yang sesuai.			
--	---	----------------------	--	-----------------------	--	--	--

Yogyakarta, 3 November 2011

Mengetahui,
Guru Pengampu
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti,



V. Mujiyarni, S.Pd.



Yayuk Sri Wahyuni

071224021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAK Sang Timur Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X / Ganjil

Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Standar Kompetensi :

Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

Kompetensi Dasar :

- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

Indikator :

1. Mengemukakan ciri-ciri paragraf deskripsi.
 2. Memahami materi mengenai paragraf deskripsi.
 3. Mencatat pokok- pokok hasil observasi.
 4. Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi dengan menggunakan ejaan yang tepat, pilihan kata yang tepat, koherensi yang tepat, dan pola pengembangan paragraf yang sesuai.
-

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengemukakan ciri-ciri paragraf deskripsi.
 2. Siswa mampu memahami materi mengenai paragraf deskripsi.
 3. Siswa mampu mencatat pokok- pokok hasil observasi.
 4. Siswa mampu menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi dengan menggunakan ejaan yang tepat, pilihan kata yang tepat, koherensi yang tepat, dan pola pengembangan paragraf yang sesuai.
-

II. Materi Pembelajaran :

A. Pengertian Paragraf Deskriptif

Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Gorys Keraf, 1982:93).

B. Ciri atau Karakteristik Paragraf Deskriptif

Menurut (Sukasworo, 2006:32—33) karakteristik paragraf deskripsi sebagai berikut.

1. Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, baik objek personal (manusia, hewan) maupun objek lokal (tempat, bangunan, pantai, laut, dan sebagainya).
2. Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri suatu objek yang dideskripsikan.
3. Penulisannya bersifat objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa objek personal maupun objek lokal.
4. Penulisannya dapat menggunakan metode realistik (objektif) yang masih dapat dibedakan atas tempat, benda, waktu, dan suasana atau keadaan tertentu.

C. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Menurut Gorys Keraf (1982:103) dalam paragraf deskripsi terdapat dua pola pengembangan paragraf, yaitu pola pengembangan deskripsi berdasarkan objek orang dan pola pengembangan deskripsi berdasarkan objek tempat. Setiap objek dapat dikembangkan lagi berdasarkan pola pengembangan masing-masing objek tersebut.

1. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Objek Orang

Deskripsi orang adalah deskripsi mengenai orang haruslah menceritakan secara jelas dan terperinci tentang orang itu. dapat dikemukakan beberapa cara atau pembedang untuk membuat deskripsi orang. Berikut ini merupakan aspek-aspek Deskriptif Orang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Bidang Fisik

Bidang pertama adalah deskripsi mengenai bentuk deskripsi orang. Tujuan deskripsi dalam bidang ini adalah untuk memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh, sehingga para pembaca dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai orang itu. dengan memiliki gambaran tersebut, pembaca dapat mengenal tokohnya kembali andaikata ia menjumpainya pada suatu kesempatan kelak. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang fisik.

Rina adalah seorang gadis yang berusia 20 tahun. Dia memiliki hidung yang mancung, badannya pendek dan gemuk, memiliki tahi lalat di pipi bagian kiri, dan rambutnya lurus.

Contoh paragraf di atas merupakan pola pengembangan berdasarkan bidang fisik. Hal tersebut terlihat pada kalimat ke dua yang mendeskripsikan fisik seseorang.

b. Bidang Milik

Bidang kedua yang dapat dijadikan objek untuk membuat deskripsi orang adalah segala sesuatu yang mengelilingi atau melengkapi seseorang, misalnya pakaiannya, sepatu yang dipakai, rumah kediamannya, kendaraan yang dimilikinya, dan sebagainya.

Deskripsi bidang ini juga diarahkan kepada maksud sekedar menggambarkan keadaan yang dapat dicerap oleh pancaindera kita saja, tanpa ada sesuatu maksud yang terselubung. Deskripsi ini harus benar-benar objektif. Jika deskripsi tadi objektif, maka dapatlah dicapai tujuannya yaitu agar dengan mudah pembaca dapat mengetahui atau mengenal tokoh yang dimaksud. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang milik.

Dina merupakan anak orang kaya, ia tinggal di Apartemen Sejahtera, bajunya bermerek Sophie Martine, sepatunya bermerek Yongki Komaladi, dia memiliki laptop bermerek Toshiba, mobilnya Ferrari. Ibunya mencukupi bahkan melebihi semua kebutuhan yang diperlukan oleh Dina.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh paragraf di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang milik. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama hingga kalimat terakhir yang mendeskripsikan segala sesuatu yang dimiliki oleh orang yang di deskripsikan.

c. Bidang Tindakan

Seorang pengamat dapat mengikuti dengan cermat tindak-tanduk, perbuatan, atau gerak-gerik seseorang, dari satu tempat ke tempat lain, dan dari suatu waktu tertentu ke waktu yang lain. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang tindakan.

“Tidak mustahil tembakan itu ditunjukkan kepadanya. Kira-kira sepuluh menit aku menunggu di tempat itu. Semua pintu yang ada di gang itu pada tutup. Kesunyian selama sepuluh menit itu sungguh mengerikan. Sayup-sayup di ujung gang kedengaran pintu menggeret dibuka. Bisa juga suara pintu menakutkan. Seorang tua keluar dan mengambil jemuran dari kawat. Ke sana saja aku pergi. Terr! Tembakan! Perempuan itu kaget dan cepat masuk.” (Perpisahan, gayus Siagian, GTA Jilid 2, hal. 22-223)

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf bidang tindakan. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama hingga kalimat terakhir, seseorang dapat mendeskripsikan secara detail suatu tindakan yang dilihatnya.

d. Bidang Perasaan

Relasi antara unsur-unsur tubuh dan perasaan-perasaan seseorang, dapat menuntun seorang pengarang kepada suatu deskripsi yang tidak langsung bertalikan dengan unsur tubuh, tetapi mengenai perasaan dan keadaan pikiran. Seusai dengan kaidah penalaran, perasaan atau pikiran seseorang tidak mungkin dideskripsikan sebab tidak dapat dicerap oleh pancaindera. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang perasaan.

Bulu kuduku seketika berdiri, takut, panik, deg-degan, dan keringat dingin bercucuran berlomba mengalir dari dahi ke daguku. Semua itu terjadi ketika ada suara burung hantu di pohon belakang rumahku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang perasaan. Hal tersebut terlihat dari kalimat pertama yang mendeskripsikan keadaan tubuh dan perasaan.

e. Bidang Watak

Watak merupakan suatu segi kemanusiaan yang berada di luar atau lebih tepat berada di balik tabir fisik manusia, sehingga pengarang harus menafsirkan dengan bertolak dari kenyataan-kenyataan yang dapat dicerapnya. Sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam penafsiran karena kurang tepat menggambarkan keadaan watak itu. Berikut ini contoh pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan bidang watak.

Doni adalah seorang anak yang keras kepala, ia tidak mau mendengarkan nasihat orang tuanya, ia beranggapan bahwa dia lah yang paling benar. Setiap kali ia dinasehati orang tuanya Ia malah berbalik memarahi orang tuanya.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan bidang watak. Hal tersebut terlihat pada kalimat pertama yang mendeskripsikan bahwa Doni adalah anak yang keras kepala.

2. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Objek Tempat

Pola pengembangan paragraf deskripsi tempat memiliki pola urutan dalam menuliskan karangannya. Pola-pola urutan ini mencakup persoalan dari mana suatu hal dapat dipandang. Bagaimana tempat itu dilihat dari suatu titik pandang tertentu. Sebab itu pola ini disebut pola sudut *titik pandangan* atau *point of view*. Pola utama dalam titik pandang adalah sebagai berikut.

a. Pola Statis

Dari suatu tempat tertentu, pangarang atau pengamat dalam keadaan diam (tidak bergerak; statis) dapat melayangkan pandangannya kepada tempat yang akan dideskripsikan, dengan mengikuti aturan-aturan yang teratur, dimulai dari titik tertentu. Semua benda dalam sebuah tempat berada dalam keadaan diam, tidak mengalami perubahan. Berikut ini merupakan ciri-ciri dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi tempat pola statis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (1) Penulis atau pengarang mendeskripsikan tempat secara urut dari depan ke belakang, dari luar ke dalam, dari atas ke bawah, dari kanan ke kiri, atau sesuai dengan arah mata angin;
- (2) Penulis atau pengarang mendeskripsikan tempat yang diam (tidak bergerak);
- (3) Penulis atau pengarang mendeskripsikan tempat dari titik yang dianggap penting ke titik yang kurang penting atau sebaliknya;
- (4) Penulis diam ditempat atau berada di satu titik tertentu, mendeskripsikan tempat secara urut atau teratur.

Gedung Pusat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta terletak berhadapan dengan Gedung Perpustakaan. Gedung Pusat terletak di sebelah selatan dan Gedung Perpustakaan berada di sebelah utara. Di antara Gedung Pusat dan Gedung Perpustakaan terdapat jalan menuju timur. Sebelah timur terdapat Lapangan Realino. Sebelah timur Lapangan Realino terdapat Gedung II Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan pola statis. Hal tersebut terlihat dari kalimat ke tiga sampai dengan kalimat ke lima yang mendeskripsikan tempat secara urut.

b. Pola Bergerak

Pola bergerak mengandung suatu tempat dari segi yang bergerak. Seringkali terjadi bahwa deskripsi terhadap sebuah tempat dilakukan dengan bertolak dari suatu segi pandangan yang lain, yaitu pengamat sendiri berada dalam keadaan bergerak. Pola bergerak menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu, sesuai dengan perubahan jarak yang terjadi. Berikut ini merupakan ciri-ciri dan contohh pola pengembangan paragraf deskripsi tempat pola bergerak.

- (1) Penulis mendeskripsikan tempat secara urut dari kiri ke kanan, dari depan ke belakang, berdasarkan arah mata angin, atau yang lainnya;
- (2) Objek yang dideskripsikan oleh penulis dalam keadaan diam;
- (3) Penulis atau orang yang mendeskripsikan bergerak dari satu titik ke titik lain.

Mulai keluar dari selat Madura, perahu berlayar dengan tenang. Jika kita memandang ke sebelah kiri, pemandangan kita lepas ke daratan pulau Jawa, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebelah kanan, pematangan kita tertumbuk ke pantai pulau Madura. Di sana sini kelihatan kaki bukit yang keputih-putihan, tanah kapur yang tidak ditumbuhi tamanan-tanaman. (Keraf, 1892: 140).

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan pola bergerak. Penulis dalam keadaan bergerak terlihat dari kalimat pertama, yaitu mulai keluar. Kalimat pertama hingga kalimat terakhir dideskripsikan secara urut.

c. Pola Kerangka

Agar penulis dapat mencapai efek kesatuan, maka ia membuat sebuah deskripsi yang bersifat sebuah gambaran kerangka dari tempat yang dilukiskannya. Disamping gambar kerangka, pengarang dapat mempergunakan cara lain, yaitu membandingkan tempat yang luas itu dengan sebuah tempat yang jauh lebih kecil. Dengan membandingkan detail-detail yang ada dalam tempat yang luas dengan tempat yang kecil, maka tercapailah pula efek kesatuan dari tempat yang luas tadi dengan mempergunakan tempat yang kecil itu sebagai gambaran kerangka. Berikut ini merupakan ciri-ciri dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi tempat pola kerangka.

- (1) Penulis membandingkan tempat yang luas dengan yang sempit, yang besar dengan yang kecil, atau yang lainnya;
- (2) Detail-detail masing-masing tempat dibandingkan atau disamakan;
- (3) Penulis mendeskripsikan tempat berdasarkan arah mata angin secara tidak urut, misalnya dari utara, selatan, barat, kembali lagi ke utara, timur, dan sebagainya.

Toko Roti Mirota Bakery berbeda dengan Toko Roti Swiss. Toko Roti Mirota Bakery hanya menyajikan roti kering dan roti basah saja, sedangkan Toko Roti Swiss tersedia berbagai macam roti basah, roti kering, jajanan pasar, dan pudding.

Contoh di atas merupakan pola pengembangan paragraf berdasarkan pola kerangka. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara Toko Roti Mirota Bakery dengan Toko Roti Swiss, selain itu juga membandingkan masing-masing detail.

d. Tahap-tahap Menulis Paragraf Deskripsi (Tim Edukatif, 2007:28)

Ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam menulis paragraf deskripsi. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tema
- 2) Menentukan tujuan
- 3) Mengadakan pengamatan
- 4) Membuat kerangka
- 5) Mengembangkan kerangka menjadi paragraf.

Contoh Paragraf Deskripsi Tempat

Contoh 1

Sekolah kami menghadap ke timur. Di depan sekolah kami melintas jalan tanah merah. Tidak jauh dari pintu gerbang yang kurang lebih berjarak lima meter terdapat sebuah warung. Warung ini tidak pernah sepi pengunjung, khususnya anak sekolah.

Siang itu terlihat beberapa orang duduk-duduk di warung itu minum kopi, makan pisang goreng sambil bercakap-cakap, dan kadang-kadang diselingi senda gurau. Mereka mengelilingi sebuah meja yang di atasnya tampak beberapa jenis makanan. Di bawah meja terlihat seekor kucing mondar-mandir sambil mengeluarkan suaranya yang khas. Penjaga warung itu sedang menggoreng pisang, sambil duduk di depan tungku yang apinya yang menyala-nyala, mengeluarkan lidah api.

Dibelakangnya terdapat sebuah bufet kecil panjang yang biasa digunakan untuk menyimpan segala prabot warung itu. Jika dilihat dari depan, separuh dari panjang bufet itu terhalang oleh orang-orang yang sedang duduk dan minum-minum di warung itu (Sukasworo, 1990:69—70).

Contoh 1 di atas merupakan karangan deskripsi tempat. Karangan deskripsi tempat di atas mendeskripsikan tentang sebuah warung di depan sekolah. Penulis mendeskripsikan jarak dari sekolah menuju warung, kegiatan di warung, dan perabotan yang ada di warung tersebut.

Contoh 2

Warung di depan sekolah kami itu tergolong kecil, hanya berukuran sekitar tiga kali tiga meter. Dindingnya terbuat dari anyaman bambu yang ditemplei dengan kertas semen. Namun, tempelan-tempelan kertas itu tidak menambah sejuk dan baik. Terlihat berbagai coretan dari tangan jahil dan tulisan seronok lainnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Di dalamnya hanya terdapat sebuah meja dan enam kursi kayu yang sudah tidak jelas warnanya. Penutup meja yang berwarna kecoklat-coklatan itu menandakan tidak pernah di cuci. Di bawah meja terlihat kotoran dan sisa-sisa makanan yang menimbulkan bau yang kurang sedap. Di sana sini terlihat sarang laba-laba, menandakan bahwa di tempat itu tidak pernah dibersihkan oleh pemiliknya (Sukasworo, 1990:69—70).

Contoh 1 di atas merupakan karangan deskripsi tempat. Karangan deskripsi tempat di atas mendeskripsikan tentang sebuah warung di depan sekolah. Penulis mendeskripsikan ukuran, dinding, dan perabotan yang digunakan di warung tersebut.

III. Metode Pengajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

IV. Langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pertemuan 1			
1.	Pendahuluan:		apersepsi, tanya jawab
	a. Siswa diberi apersepsi oleh guru mengenai jenis-jenis paragraf, ciri-ciri paragraf deskripsi, kemudian siswa dan guru menyimpulkan bersama.	12 menit	
	b. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	3 menit	
2.	Kegiatan Pra Pembelajaran:		ceramah, penugasan, dan diskusi
	a. Siswa memperhatikan materi (pengertian, ciri-ciri, dan pola pengembangan paragraf deskripsi, tahap-tahap menulis paragraf deskripsi) yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media powerpoint.	20 menit	
	b. Siswa diberi beberapa contoh berupa media gambar atau benda nyata dan siswa mendeskripsikan secara singkat ke	20 menit	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dalam beberapa kalimat kemudian disampaikan secara lisan supaya pemahaman siswa terhadap paragraf deskripsi lebih mendalam. c. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan paragraf deskripsi yang disampaikan siswa lain secara lisan.	10 menit	
3.	Penutup: a. Siswa dan guru bertanya-jawab untuk memperjelas materi yang telah mengenai paragraf deskripsi. b. Siswa dan guru merancang kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua.	15 menit 10 menit	Ceramah
No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pertemuan 2			
1.	Pendahuluan: a. Siswa menerima apersepsi dari guru mengenai materi yang disampaikan oleh guru minggu lalu. b. Siswa diberi pengarahan mengenai tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.	5 menit 5 menit	apersepsi, tanya jawab
2.	Kegiatan Inti: a. Siswa keluar kelas untuk melaksanakan kegiatan observasi lingkungan sekolah dan menyusun kerangka paragraf deskripsi berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekolah (mencatat pokok-pokok hasil pengamatan dalam bentuk kalimat) b. Siswa kembali ke dalam kelas dan mendengarkan pengarahan selanjutnya	10 menit 5 menit	penugasan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dari guru. c. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan petunjuk dalam lembar soal yang telah dibagikan oleh guru dan mengerjakannya di lembar yang telah disediakan.	60 menit	
3.	Kegiatan Pascapembelajaran: a. Beberapa siswa ditunjuk guru untuk membacakan hasil tulisan yang telah dibuat. b. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan refleksi.	3 menit 2 menit	diskusi dan penutup

V. Alat dan Sumber Belajar

Alat: laptop dan LCD

Sumber Belajar:

Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.

Sukasworo dkk. 2006. *Bahasa Indonesia: Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti.

Tim Edukatif. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Sukasworo. 1990. *Bahasa Indonesia untuk SMA 1: Bidang Membaca, Menulis, Kosa kata, Pragmatik*. Yogyakarta: Kanisius.

VI. Penilaian :

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrumen : uraian bebas

VII. Alat Evaluasi

PETUNJUK Pengerjaan

1. Buatlah karangan dengan tema “lingkungan sekolah” dengan memilih salah satu objek berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (1) taman sekolah
- (2) kantin
- (3) lapangan basket
- (4) perpustakaan

Karangan terdiri dari 3—4 paragraf dan gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satunya seperti ejaan, penggunaan koherensi yang tepat, pilihan kata yang tepat, dan pola pengembangan paragraf yang sesuai!

2. Langkah-langkah dalam membuat karangan adalah sebagai berikut.
 - (1) Observasi objek (dapat melalui wawancara)
 - (2) Mencatat pokok-pokok atau ciri-ciri tentang objek tersebut (letak, ukuran, warna, dan hal-hal yang mendukung)
 - (3) Membuat kerangka karangan
 - (4) Menulis karangan

Dalam menulis karangan ada ketentuan sebagai berikut.

- a. Tuliskan nama, nomor urut, dan kelas di sudut kiri atas pada kertas yang telah disediakan!
- b. Buatlah karangan dalam waktu 60 menit!
- c. Selamat mengerjakan!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor maksimum
1.	Kualitas isi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menulis paragraf deskripsi sesuai dengan hasil pengamatan (observasi) dengan memenuhi semua kriteria di bawah. • Penulisan paragraf deskripsi terdiri dari 3—4 paragraf (tiap paragraf terdiri dari 4—5 kalimat) • Penulisan paragraf deskripsi, kurang dari 3—4 paragraf • Dapat menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami sendiri objek yang dideskripsikan • Hasil observasi tidak dituangkan dalam paragraf deskripsi, melainkan dalam bentuk paragraf narasi, argumentasi, eksposisi, dsb. 	<p>10</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>6</p> <p>3</p>	10
2.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan kata tepat, menggunakan bahasa baku, dan bahasanya mudah dipahami • Terdapat beberapa pilihan kata kata yang tidak tepat dan tidak menggunakan bahasa baku, namun bahasanya mudah dipahami 	<p>4</p> <p>2</p>	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bahasa baku dan kalimatnya sulit dipahami 	1	
3.	Kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain saling berkaitan (koherensi) • Terdapat beberapa kalimat yang tidak koheren • Tidak terdapat kalimat yang koheren 	3 2 1	3
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • Terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua 	3 2 1	3
Jumlah Skor Maksimum				20

Skor maksimum = 20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor
 Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$ =

Yogyakarta, 3 November 2011

Mengetahui,
 Guru Pengampu
 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti,



V. Mujiyarni, S.Pd.



Yayuk Sri Wahyuni

071224021

LAMPIRAN 6

Daftar Hadir Siswa

Kelas X.1

SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No. Urut	No. Induk Siswa	Nama Siswa	Keterangan Tanggal Agustus 2011			Keterangan Tanggal Agustus 2011		
			S	I	A	S	I	A
1	1838	Albert Prabowo						
2	1839	Dyah Carinae Yalampusita						
3	1840	Florentius Padma Surya						
4	1841	Fransisco Erico Resar F.						
5	1842	Guntur Saputro						
6	1843	Hari Kurniawan						
7	1844	Immanuel Hobby Yupiputranto						
8	1845	Leonardus Niko Andira						
9	1846	Meirisa Anggita Putri						
10	1847	Praditya Rengga Putra						
11	1848	Reka						
12	1849	Rika Surya Panji Prasetya						
13	1850	Sirilia Mariani Marganingsih						
14	1851	Steven Dherry Susanto						
15	1852	Thomas Tritama Eka Brata						
16	1853	Vincentia Sri Krisnawati						
17	1854	Vito Tegar Ardian						
18	1855	Yoel Panca Wijaya						
19	1856	Yohanes Mahatmo Suryo W.						

Daftar Hadir Siswa

Kelas X.2

SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No. Urut	No. Induk Siswa	Nama Siswa	Keterangan Tanggal Agustus 2011			Keterangan Tanggal Agustus 2011		
			S	I	A	S	I	A
1	1857	Agata Tyas Panghastuti						
2	1858	Angela Rintan Nirmalasinta						
3	1859	Bona Ventura Faraditya R.						
4	1860	Bonifasius Bryan Ofens						
5	1861	Cicilia Meydiana Retno A.						
6	1862	Fanny Della Amalia						
7	1863	Gilbertus Rico Wijaya						
8	1864	Gregorius Nofear Hadi P.						
9	1865	Larasati Febriani						
10	1866	Leonardus Evano Nugroho						
11	1867	Lukas Bimo Tri Putranto						
12	1868	Panca Budi Pamungkas						
13	1869	Pratrisius Valerian Blantaran D.R.						
14	1870	Puput Kristianti Saputri						
15	1871	Restu Aldi Putra						
16	1872	Robertus Baret Mahadhika						
17	1873	Vinsensius Verdianto Putra						
18	1874	Yoga Ekayana Putra						

188 25

Albert Probowo
XI/01



AULA SMA SANG TIMUR

Aula di sekolah kami menghadap ke Barat. Dindingnya berwarna Krem dan ada piala-piala. Aula kami kira-kira berukuran 10×7 m.

Di sebelah Barat aula ada biara yang cukup luas.

Di sebelah Timur aula ada ruang BK. Ruang BK digunakan untuk konsultasi siswa. Biasanya setiap pagi ada guru yang duduk-duduk di aula untuk menunggu siswa-siswa yang terlambat.

Di sebelah Utara aula ada ruang guru. Ukurannya kira-kira setengah dari luas aula. Sedangkan di sebelah Barat aula atau tepatnya di depan aula terdapat parkir.

Aula SMA Sang Timur dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, salah satunya untuk Apel. Di aula juga terdapat sebuah tangga yang digunakan untuk menuju ruang multimedia.

1852 No : 15
Kls : X,



Ruang Perpustakaan

Di SMA Sang Timur terdapat ruang perpus, ruang perpus terletak disebelah Utara L. Komputer. Bila kita masuk ke ruang perpus disebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. Disebelah Selatan terdapat rak kaca yang didalamnya terdapat banyak buku yg tersusun secara rapi. Selanjutnya disebelah Timur terdapat meja yang diatasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. Kita dapat melihat meja penyawas disebelah Barat.

Di ruang perpus banyak hal yang dapat kita dapatkan. Di perpus terdapat banyak buku yang isinya sangat menarik. Ada buku mapel, cerita, kitasuli dan lain-lain. Murid-murid biasanya mengunjungi perpus saat istirahat.

Di dalam ruang perpus suasana nya sangat tenang. Selain itu ruangan nya juga bersih karena selalu dirawat. Bukan cuma itu buku nya juga disusun dan dikelompokkan dengan rapi sehingga mudah saat kita mencari buku.

1859



Nama: Bona Ventura Faradhyta PataWestu

no: 3

kls: X3

P Perpustakaan.

↳ Dirungan Perpustakaan berukuran 16 x 7 m. Di sana ada 3 guru yang mengurus ruangan Perpustakaan. Di ruangan Perpustakaan juga ada tempat informasi.

↳ Di sebelah utara terdapat papan tulis, bingkai Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari, tv. Di sebelah utara letak televisi di atas lemari. Banyak juga peralatan peralatan yang tidak terpasang di samping-samping almari.

↳ Di sebelah timur terdapat tempat buku, papan peraturan Perpustakaan, bingkai, tempat informasi dan jam dinding. Di atas jam dinding ada ventilasi jendela.

Terdapat juga globe

↳ Di sebelah selatan terdapat tempat buku, foto presiden dan wakil presiden, Patung Garuda Pancasila dan spate. Di sebelah utara dan di sebelah selatan

berbeda. Di sebelah utara terletak papan tulis, bingkai Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari sedangkan di sebelah selatan tidak ada seperti di sebelah utara.

Fanny Della Amcha
X2/06

1862



AULA

5 Di aula SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA terdapat berbagai macam - macam benda. Di aula itu sendiri berfungsi untuk tempat berkumpul para siswa - siswi SMA SANG TIMUR. Aula atau HOL (nama biasa disebut) itu sangat luas. Banyak berbagai benda - benda di sana dan memiliki fungsi juga yang berbeda - beda. Aula sendiri berada di sebelah selatan ruang guru dan sebelah barat ruang BK.

5 Di ruangan tersebut memiliki berbagai macam benda di sudut - sudut yang berbeda. Dari sebelah selatan sendiri terdapat macam benda, yaitu lemari piala - piala yang berfungsi untuk mengisi piala - piala atau penghargaan yang di peroleh dari berbagai lomba yang ada. Ada juga 1 ruangan biasa untuk para susster, jendela, pintu, dan ada 2 jalan yang ke barat dan timur. Yang ke barat menuju ke arah sussteran. Yang ke timur ke arah ruangan - ruangan yang ada di SMA SANG TIMUR.

4 Di sebelah barat terdapat tempat parkir motor untuk para guru dan para siswa - siswi SMA SANG TIMUR. Ada juga beberapa tanaman untuk menghiasi jalan atau tempat parkir tersebut. Ada Tower tinggi untuk pengisian air, tempat sanyo, papan mading untuk menempel hasil karya siswa - siswa SMA SANG TIMUR. Dari sebelah barat juga ada jalan untuk para siswa - siswi masuk ke area SMA SANG TIMUR.

4 Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia, Ada juga ruang guru, jendela, pintu, ventilasi, papan mading, jam dinding, Di sebelah timur ada jalan menuju ke ruang - ruang kelas SMA SANG TIMUR, Ada meja, kursi, pintu, jendela, ventilasi dan lemari piala - piala. Di dalam lemari piala - piala juga terdapat piala atau penghargaan. Ada ruang BK untuk konsultan siswa - siswi SMA SANG TIMUR yang sedang ada beberapa masalah, Ada stop kontak, saklar, pintu, jendela, ventilasi, papan mading atau pengumuman, Foran, tempat koran, UKS. Di langit - langit atau terdapat beberapa lampu. Lampu terdapat 7 untuk penerangan pada malam hari.

Nama: Rara Luvii
No : 12
Kelas : X-2

1868



Aula Sekolah

Aula Sekolah berada di sebelah selatan. Di sekitar aula sekolah terdapat bermacam-macam benda. Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, terdapat juga ruang guru, Papan Katak yang bertulis minggu Pagi.

Parkiran motor berada di sebelah barat Aula. Selain Parkiran di situ juga ada Papan meeting yg berwarna hijau, ada juga tower air yg bisa untuk memancing kerikil-kerikil air. Ada juga sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.

Di sebelah selatan aula ada Biara. Di sana terdapat lingkar beberapa susan, salah satu diantaranya adalah keranda sebelah SM4 Sang Timur yang bernama Susun Hestia. Selain Biara terdapat juga tabernakel dan tempat berdoa.

Di sebelah timur terdapat Peta Tok Peta. Di situ juga terdapat ruang BK, Katak. dan ada Peta ruang yg tidak saya ketahu. Selain ada macam benda, di situ juga terdapat foto Presiden dan wakil Presiden Republik Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono, Ada juga wakil-wakil dan wakil walikota yaitu BPL Herry Zudianto.

LAMPIRAN 8

Analisis Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat

Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No. Urut	No. Induk Siswa	Judul Karangan	Isi Karangan	Pola Pengembangan	Ciri-Ciri Pola Pengembangan	Kode
01.	1838	Aula SMA Sang Timur	<p>Aula di sekolah kami menghadap ke barat. Dindingnya berwarna krem dan ada piala-piala. Aula kami kira-kira berukuran 10X7 m. Di sebelah barat aula ada biara yang cukup luas.</p> <p>Di sebelah timur aula ada ruang BK. Ruang BK digunakan untuk konsultasi siswa. Biasanya setiap pagi ada guru yang duduk-duduk di aula untuk menunggu siswa-siswa yang terlambat.</p> <p>Di sebelah utara aula ada</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat secara acak (mulai dari barat, timur, utara, kembali lagi ke barat).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di sebelah barat aula ada biara yang cukup luas. 2. Di sebelah timur aula ada ruang BK. 3. Di sebelah utara aula ada ruang guru. 4. Sedangkan di sebelah barat aula atau di depan aula terdapat 	PK (01)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>ruang guru, ukurannya kira-kira setengah dari luas aula. Sedangkan di sebelah barat aula atau tepatnya di depan aula terdapat parkir.</p> <p>Aula SMA Sang Tmur dapat digunakan untuk berbagai kegiatan. salah satunya untuk apel. Di aula juga terdapat sebuah tangga yang digunakan untuk menuju ruang multimedia.</p>		parkiran.	
02.	1841	Aula	<p>Sekolah kami menghadap ke barat. Aula sekolah Sang Timur menghadap ke barat. Di aula terdapat piala-piala yang menghadap ke barat dan menghadap ke utara. Tembok aula berwarna crem. Papan mading berwarna coklat.</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat secara acak (mulai dari barat, timur, utara, ke selatan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parkiran sepeda motor ada di sebelah barat. 2. Di sebelah timur ada 	PK (02)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Parkiran sepeda motor berada di sebelah barat. Di parkiran sepeda motor menampung kurang lebih 80 motor, tiang-tiang penyangga berwarna hijau.</p> <p>Di sebelah timur ada ruang BK/Bimbingan Kesiswaan yang gunanya untuk membimbing para siswa. Di dalam ruang BK terdapat kipas angin, meja berwarna coklat, kursi, dan warna tembok berwarna crem. Timurnya BK ada UKS, di UKS terdapat kursi, meja, tempat tidur, selimut, dan bantal.</p> <p>Ruang guru menghadap ke utara. Di ruang guru terdapat meja berwarna coklat, kursi, komputer. Meja di ruang guru kira-kira ada</p>	<p>ruang BK yang gunanya untuk membimbing para siswa.</p> <p>3. Ruang guru menghadap ke utara.</p> <p>4. Di selatan ada biara atau di timur ruang guru.</p>	
--	--	---	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>20 meja dan kursi. Di selatan ada biara atau di timur rung guru. Di biara terdapat meja, kursi, salib, lilin. Warna cat temboknya berwarna crem, pintu juga berwarna crem.</p>			
03.	1843	Taman Sekolahku yang indah	<p>Taman sekolahku terdapat di sebelah timur aula. Di dalam taman tersebut terdapat pepohonan yang indah dan subur. Ada pula pepohonan yang layu.</p> <p>Di taman tersebut terdapat lapangan basket yang ada pada utara taman. Lapangan basket itu juga cukup luas yang di sebelahnya pepohonan yang indah dan subur. Dalam taman tersebut terdapat bunga anggrek yang sangat indah.</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (mulai dari timur ke barat).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di sebelah timur taman ada juga pohon kamboja, yang tampak menarik. 2. Di utara taman ada juga beberapa kelas atau sekolah SD. 	PS (03)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>Di sebelah timur taman ada juga pohon kamboja, yang tampak menarik. Pohon tersebut sangat banyak dan terdapat bunga-bunga yang indah. Ada juga beberapa kelas, yaitu kelas XII IPA, X¹, dan X². Di sebelah timur taman yang dekat lapangan basket terdapat ruang komputer dan perpustakaan.</p> <p>Di utara taman ada juga beberapa kelas atau sekolah SD. Di depan kelas-kelas tersebut ada juga pepohonan yang cukup subur dan indah. Terdapat kelas yang dapat memandangi taman yaitu kelas XII IPA.</p>			
04.	1844	Perpustakaan	Perpustakaan SMA Sang Timur berada di sebelah lab. komputer. Dua pintu perpustakaan	Pola Kerangka	A. Mendeskripsikan tempat secara acak (mulai dari utara,	PK (03)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>tersebut menghadap pada bagian barat. Serta di dalam perpustakaan tersebut, saya melihat berbagai benda di dalamnya.</p> <p>Pada bagian sebelah utara perpustakaan. Saya telah mengamati benda yang ada di dalamnya. Antara lain, gambar Bunda Maria, meja, kursi, TV, dan beberapa jenis alat musik serta papan tulis hitam yang besar.</p> <p>Pada bagian timur dan barat saya mengamati. Kalau di bagian barat dan timur tersebut terdapat berbagai jenis buku. Serta pada bagian timurnya saya melihat sebuah globe dan komputer.</p> <p>Pada bagian selatan perpustakaan saya telah</p>		<p>timur, barat, ke selatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian sebelah utara perpustakaan, saya telah mengamati benda yang ada di dalamnya. 2. Pada bagian timur dan barat saya mengamati. 3. Pada bagian selatan perpustakaan saya telah mengamati benda di dalamnya. <p>B. Membandingkan atau</p>	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>mengamati benda di dalamnya. Pada bagian tersebut terdapat berbagai jenis buku yang tersimpan di dalam almari. Serta saya juga melihat foto presiden dan wakilnya, ditambah banyak mahda bakti di dalamnya.</p>		<p>menyamakan tempat yang dideskripsikan Kalau dibagian timur dan barat terdapat berbagai jenis buku.</p>	
05.	1845	Aula	<p>Di sebelah barat aula ada parkir sepeda motor guru dan murid. Parkiran itu dapat menampung 70 sepeda motor. Dan ada pohon-pohon.</p> <p>Di sebelah utara aula terdapat anak tangga yang menghubungkan ruang multimedia. Di belakang anak tangga ada ruang guru. Dan ada papan untuk mading yang berwarna hijau.</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (mulai dari barat, utara, timur, ke selatan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disebelah barat aula ada parkir sepeda motor guru dan murid. 2. Disebelah utara aula terdapat anak tangga yang menghubungkan ruang multimedia. 	PS (05)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>Di sebelah timur aula ada ruang BK yang fungsinya untuk menyelesaikan masalah para siswa-siswi Sang Timur. Sebelah utara ruang BK terdapat gudang. Dan sebelah selatan ruang BK ada gang yang menghubungkan ruang-ruang kelas dan ruang OSIS.</p> <p>Di sebelah selatan aula terdapat biara. Biara itu terdapat tinggal suster-suster asrama. Dan didekat biara itu terdapat dapur untuk pengambil makanan para siswi Sang Timur yang tinggal di asrama.</p>		<p>3. Disebelah timur aula ada ruang BK yang fungsinya untuk menyelesaikan masalah para siswa siswi sang timur.</p> <p>4. Disebelah selatan aula terdapat biara.</p>	
06.	1847	Lapangan Basket SMAK Sang Timur	Lapangan sang timur yang berada di lingkup SMA, terbagi menjadi dua yaitu lapangan futsal dan basket. Lapangan basket	Pola Statis	Mendeskripsikan tempat secara urut (mulai dari utara ke selatan). 1. Di arah utara dan	PS (06)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>SMA Sang Timur dikelilingi gedung-gedung kelas. Di arah utara dan timur terdapat ruang SD, dan arah selatan dan barat terdapat ruang kantor guru dan perpustakaan.</p> <p>Setiap hari senin lapangan beralih fungsi untuk upacara bendera. Di samping utara SD terdapat sebuah pohon jambu yang cukup besar. Di lapangan basket terdapat 2 ring basket dan dua gawang futsal.</p> <p>Lapangan basket sering digunakan untuk olahraga. Lapangan basket juga sering digunakan untuk latihan. Para OSIS SMA juga sering menggunakan untuk MOS, PBB</p>		<p>timur terdapat ruang SD.</p> <p>2. Arah selatan dan barat terdapat ruang kantor guru dan perpustakaan.</p>	
--	--	--	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			(Pasukan Baris Berbaris).			
07.	1850	Lapangan	<p>Saya duduk di sebelah timur persis di depan perpustakaan. Disamping kiriku terdapat tanaman-tanaman yang subur. Tepat di depan saya terdapat lapangan yang luas. Kira-kira 24X12 m luasnya, warnanya hijau dan dikelilingi pohon-pohon yang membuat tempat itu menjadi rindang. Setiap jam istirahat banyak sekali anak-anak yang bermain disana. Terlihat di sebelah barat terdapat ruang kepala sekolah SD dan kelas-kelas, ada juga lapangan upacara yang laintainya diberi konblok.</p> <p>Di sebelah utara saya melihat ring basket, gawang, ruang kelas</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat secara acak (mulai dari timur, barat, utara, selatan, dan kembali lagi ke barat).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya duduk disebelah timur persis di depan perpustakaan. 2. Terlihat di sebelah barat terdapat ruang kepala sekolah SD dan kelas-kelas. 3. Di sebelah utara saya melihat ring basket, gawang, ruang kelas VI dan pohon yang besar. 4. Di sebelah selatan 	PK (07)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>VI dan pohon yang besar. Di sana tampak sekali bersih dan rindang. Disebrang sebelah selatan terdapat ruang guru SMA sang timur dan kantor suster. Di depannya terdapat taman kecil. Terdapat juga ring bakset, gawang dan tiang bendera.</p> <p>Banyak sekali manfaat lapangan itu, biasanya digunakan untuk pelajaran olahraga, basket, sepak bola, dll. Kalau sore hari terlihat anak-anak yang bebaris dengan rapi untuk latihan tonti. Ada juga yang berlatih basket. Biasanya digunakan untuk upacara juga. Di sebelah timur terdapat lab. komputer dan perpustakaan. Terlihat rindang</p>		<p>terdapat ruang guru SMA Sang Timur dan kantor suster.</p> <p>5. Di sebelah timur terdapat lab. komputer dan perpustakaan.</p>	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			dan bersih sekali lapangan itu dari tempat saya duduk.			
08.	1852	Ruang Perpustakaan	Di SMA Sang Timur terdapat ruang perpustakaan, ruang perpustakaan terletak di sebelah utara L. komputer. Bila kita masuk ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi. Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah	Gabungan Pola Bergerak dan Pola Kerangka	<p>A. Penulis atau orang yang mendeskripsikan dalam keadaan bergerak (Bila kita masuk).</p> <p>Bila kita masuk ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi.</p> <p>B. Mendeskripsikan tempat secara tidak urut (dimulai dari utara, selatan, timur, ke barat).</p> <p>1. Bila kita masuk</p>	G.PB dan PK (08)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>barat.</p> <p>Di ruang perpustakaan banyak hal yang dapat kita dapatkan. Di perpustakaan terdapat banyak yang isinya sangat menarik. Ada buku mapel, cerita, kitab suci, dan lain-lain. Murid-murid biasanya mengunjungi perpustakaan saat istirahat.</p> <p>Di dalam ruang perpustakaan suasananya sangat tenang. Selain itu ruangnya juga bersih karena selalu dirawat. Bukan Cuma itu bukunya juga disusun dan dikelompokkan dengan rapi sehingga mudah saat kita mencari buku.</p>		<p>ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi.</p> <p>2. Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi.</p> <p>3. Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa</p>	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

					<p>buku mata pelajaran dan globe.</p> <p>4. Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah barat.</p>	
09.	1854	Aula Tercinta SMAK Sang Timur	<p>Aula SMAK Sang Timur terletak di bawah multimedia, XI bahasa dan XI IPS atau lebih tepatnya, di bawah lantai 2. Aula ini juga diapit oleh beberapa ruangan yaitu: XI IPA yang berada di sebelah tenggara, Tempat parker motor di sebelah barat. Ruang guru di sebelah utara, ruang BK (Bimbingan Konseling) dan gudang olah raga yang terletak di sebelah timur.</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari barat, utara, ke timur).</p> <p>Aula ini juga diapit oleh beberapa ruangan yaitu: X¹ IPA yang berada di sebelah tenggara, tempat parker motor di sebelah barat, ruang guru di sebelah utara, ruang BK</p>	PS (09)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Ruang aula kita ini kira-kira berukuran 6X3 meter yang dibalut oleh cat berwarna krem, yang menjadi ciri khas Sang Timur. Aula ini juga dihiasi dengan sepasang foto Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dan foto Walikota beserta Wakil Walikota Jogjakarta. Di tempat ini juga dapat ditemukan mading (majalah dinding) dan juga tempat untuk membaca koran.</p> <p>Ruang ini, berfungsi sebagai ruang pajang piala, dari piala lomba kesenian sampai piala lomba IPTEK. Sebagai ruang tunggu tamu atau pendatang yang ada urusan atau keperluan dengan warga Sang Timur. Dan juga meja</p>		<p>(Bimbingan Konseling) dan gudang olah raga yang terletak di sebelah timur.</p>	
--	--	---	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			dimana guru piket berada untuk urusan tata tertib siswa.			
10.	1856	Taman Sang Timur	<p>Di sekolah kami terdapat taman di pojok timur. Taman ini terbentang dari utara ke selatan dan dipisahkan oleh jalan penghubung dari ruang guru menuju ruang kelas X. Taman yang besar.</p> <p>Di sebelah barat taman bagian selatan terdapat sekumpulan bunga euphorbia. Dan di sebelah timur ada kamboja dan taman anggrek, disebelahnya lagi terdapat kelas X¹ dan X². Taman yang indah.</p> <p>Di sebelah barat taman bagian utara dapat ditemui lapangan basket. Sedangkan di</p>	Pola Statis	<p>Mendeskrripsikan tempat secara urut (dimulai dari barat ke utara)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di sebelah barat taman bagian selatan terdapat sekumpulan bunga euphorbia. 2. Di sebelah barat taman bagian utara dapat ditemui lapangan basket. 	PS (10)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			timur ada ruang perpustakaan dan ruang komputer. Dan di sebelah utara taman tersebut adalah gedung SD Sang Timur. Sungguh-sungguh taman yang besar dan indah.			
11.	1857	Aula Bersih	<p>Aula SMA Sang Timur sangat bersih, di sebelah utara terdapat jam dinding berwarna kuning muda dan sekelilingnya ada garis warna hitam. Terdapat tangga untuk menuju ke ruang multimedia. Terdapat papan Koran dengan tulisan di atasnya Minggu Pagi. Ada pula podium di bawah tangga, jendela ruang guru dan pintu ruang guru.</p> <p>Bagian barat aula terdapat papan mading berwarna hijau tua.</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari utara, barat, selatan ke timur).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di sebelah utara terdapat jam dinding berwarna kuning muda dan sekelilingnya ada garis warna hitam. 2. Bagian barat aula terdapat papan mading berwarna 	PS (11)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Terdapat parkir motor. Banyak tanaman dan pohon-pohon dibagian barat. Terdapat pula tempat tampung air. Tiang penyangga bangunan yang berwarna crame.</p> <p>Pada bagian selatan terdapat jendela biara, pintu biara. Ada pula tempat piala di bagian atas. Lampu-lampu di atas aula. Tempat aula terbuat dari kayu dan kaca. Banyak piala yang terpajang dari berbagai lomba.</p> <p>Sedangkan pada bagian timur terdapat foto presiden dan wakil presiden. Ada pula ruangan BK dan UKS. Papan pengumuman yang tertempel, Tempat Koran, kursi dan meja. Ruangan disel dan</p>		<p>hijau tua.</p> <p>3. Pada bagian selatan terdapat jendela biara, pintu biara.</p> <p>4. Sedangkan pada bagian timur terdapat foto presiden dan wakil presiden.</p>	
--	--	---	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			saklar. Di dinding bagian timur atas terdapat pula tempat piala yang terata rapi.			
12.	1858	Lapangan Basket	<p>Di lapangan basket SMAK Sang Timur berwarna hijau. Di bagian barat terdapat ring basket dan gawang sepak bola. Terdapat pula pohon-pohon, ada pula bunga-bunga. Ada juga koridor kelas SDK Sang Timur. Di depan ruang-ruang kelas SD ada juga bendera-bendera merah putih dan ada logo SDK Sang Timur.</p> <p>Pada bagian utara juga ada koridor SDK Sang Timur. Di depan koridor juga dihiasi dengan pohon-pohon dan juga bunga-bunga. Terdapat pula bendera merah putih.</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat secara acak (dimulai dari barat, utara, selatan, ke timur)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di bagian barat terdapat ring basket dan gawang sepak bola. 2. Pada bagian utara juga ada koridor SDK Sang Timur. 3. Di sebelah selatan lapangan basket juga terdapat ring basket dan gawang sepak bola. 	PK (12)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Di sebelah selatan lapangan basket juga terdapat ring basket dan gawang sepak bola. Terdapat pula tiang bendera. Ada tangga yang digunakan untuk menuju ruang kelas. Terdapat koridor SMA Sang Timur yang dibagi untuk ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU. Di bagian depan koridor SMAK Sang Timur terdapat taman, yang ada patung Yesus, pagar pohon dan bunga-bunga.</p> <p>Dan di sebelah timur lapangan basket juga ada koridor SMAK Sang Timur. Pada koridor itu terdapat ruang perpustakaan dan ruang lab. komputer. Terdapat pula pohon-pohon dan bunga-</p>		<p>4. Dan di sebelah timur lapangan basket juga ada koridor SMAK Sang Timur.</p>	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			bunga yang ditata dengan rapi.			
13.	1859	Perpustakaan	<p>Diruangan perpustakaan berukuran 16x7 m. di sana ada 3 guru yang mengurus ruangan perpustakaan. Diruangan perpustakaan juga ada tempat informasi.</p> <p>Di sebelah utara terdapat papan tulis, bingkai Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari, TV. Di sebelah utara letak televisi di atas lemari. Banyak juga peralatan-peralatan yang tidak terpakai disamping-samping almari.</p> <p>Di sebelah timur terdapat tempat buku, papan peraturan perpustakaan, bingkai, tempat informasi dan jam dinding, di atas</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat dengan membandingkan tempat yang satu dengan tempat yang lainnya.</p> <p>Di sebelah utara dan di sebelah selatan berbeda.</p>	PK (13)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>jam dinding ada ventilasi jendela. Terdapat juga globe.</p> <p>Di sebelah selatan terdapat tempat buku, foto presiden dan wakil presiden, patung garuda pancasila dan speaker. Di sebelah utara dan di sebelah selatan berbeda. Di sebelah utara terletak papan tulis, bingkai Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari sedangkan di sebelah selatan tidak ada seperti di sebelah utara.</p>			
14.	1860	Perpustakaan	<p>Di sebelah utara (ruang perpustakaan) terdapat papan tulis berwarna hitam yang berukuran 2X6 m. Di sebelah utara juga terdapat lukisan yesus berukuran 70X50 cm. Di sebelah pojok utara ada banyak peta yang digulung, di</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat secara acak (dimulai dari utara, selatan, timur, ke barat).</p> <p>1. Di sebelah utara terdapat papan tulis berwarna hitam yang</p>	PK (14)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>depan peta-peta terdapat dram dan gitar, juga meja dan kursi. Di ternit terdapat 2 lampu dan 1 kipas angin.</p> <p>Di sebelah selatan terdapat 12 meja dan kursi berwarna coklat. Di sebelah meja ada 8 rak buku yang tersusun rapi. Ditembok ada foto presiden dan wakil presiden. Di bagian ternit ada 1 kipas angin dan 2 buah lampu.</p> <p>Lalu dibagian timur terdapat 9 papan-papan yang masing-masing kira-kira berukuran 50X30 cm. ada juga 4 rak yang besar. Di sana juga ada ada ruang pengawas perpustakaan ada 1 tong sampah yang terbuat dari kayu.</p> <p>Dan yang terakhir di bagian</p>		<p>berukuran 2 x 6 m.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Di sebelah selatan terdapat 12 meja dan kursi berwarna coklat.3. Lalu di bagian timur sembilan papan-papan yang masing-masing kira-kira berukuran 50X30 cm.4. Dan yang terakhir di bagian barat ada 2 pintu masuk yang cukup besar.	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>barat ada 2 pintu masuk yang cukup besar. Lalu ada 8 jendela yang besar yang membuat perpustakaan tetap segar. Di sebelah pintu ada 1 kalender, 1 tombol lampu, dan 2 tombol kipas, salib, dan poster.</p>			
15.	1862	Aula	<p>Di aula SMA Sang Timur Yogyakarta terdapat berbagai macam-macam benda. Di aula itu sendiri berfungsi untuk tempat berkumpul para siswa-siswi SMA Sang Timur. Aula atau HOL (nama biasa disebut) itu sangat luas. Banyak berbagai benda-benda di sana dan memiliki fungsi juga yang berbeda-beda. Aula sendiri berada di sebelah selatan ruang guru dan ruang sebelah</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari selatan, barat, utara, ke timur).</p> <p>1. Dari sebelah selatan sendiri terdapat macam benda, yaitu lemari piala-piala yang berfungsi untuk mengisi piala-piala atau penghargaan yang diperoleh dari</p>	PS (15)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>barat ruang BK.</p> <p>Di ruang tersebut memiliki berbagai macam benda di sudut-sudut yang berbeda. Dan sebelah selatan sendiri terdapat bermacam benda, yaitu lemari piala-piala yang berfungsi untuk mengisi piala-piala atau penghargaan yang diperoleh dari berbagai lomba yang ada. Ada juga 1 ruangan biara untuk para suster, jendela, pintu, dan ada 2 jalan yang ke barat dan timur. Yang ke barat menuju ke arah susteran. Yang ke timur ke arah ruangan-ruangan yang ada di SMA Sang Timur.</p> <p>Di sebelah barat terdapat tempat parkir motor untuk para</p>		<p>berbagai lomba yang ada.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Di sebelah barat terdapat parker motor untuk para guru dan para siwa-siswi SMA Sang Timur.3. Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia.4. Di sebelah timur ada jalan menuju ke ruang-ruang kelas SMA Sang Timur.	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dan para siswa-siswi SMA Sang Timur. Ada juga beberapa tanaman untuk menghiasi jalan atau tempat parkir tersebut. Ada tower tinggi untuk pengisian air, tempat sanyo, papan mading untuk menempel hasil karya siswa-siswa SMA Sang Timur. Dari sebelah barat juga ada jalan untuk para siswa-siswi masuk ke area SMA Sang Timur.</p> <p>Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia, ada juga ruang guru, jendela, pintu, ventilasi, papan mading, jam dinding. Di sebelah timur ada jalan menuju ke ruang-ruang kelas SMA Sang Timur, ada meja, kursi, pintu,</p>			
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>jendela, ventilasi dan lemari piala-piala. Di dalam lemari piala-piala juga terdapat piala atau penghargaan. Ada ruang BK untuk konsultasi siswa-siswi SMA Sang Timur yang sedang ada beberapa masalah, ada stop kontak, saklar, pintu, jendela, ventilasi, papan mading atau pengumuman, koran, tempat koran, UKS. Di langit-langit atap terdapat beberapa lampu-lampu, terdapat 7 lampu untuk penerangan pada malam hari.</p>			
16.	1864	Taman Sekolah	<p>Di SMA Sang Timur ada banyak taman di berbagai tempat di lingkungan sekolah dan ada berbagai macam tanaman yang berbeda-beda jenisnya. Di sebelah</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari utara, timur, selatan, barat, ke tengah).</p> <p>1. Di sebelah utara ada</p>	PS (16)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>utara ada SD Sang Timur dan dikelilingi oleh tanaman palma dan tanaman kecil-kecil yang hijau. Terdapat juga pohon besar kira-kira setinggi 12 meter yang sudah tua. Serta taman bermain anak-anak TK yang ditumbuhi oleh tanaman hias lainnya.</p> <p>Bagian timur terdapat kantin, ruang perpustakaan, dan kelas yang dikelilingi berbagai tanaman juga. Di dekat kantin ada tanaman bayam yang sering dipanen juga. Di depan perpustakaan dan kelas X² terdapat tanaman korbia, palma, dan lain-lain. Serta ada juga tanaman yang dibawa oleh anak-anak kelas X. Ada juga korbia di atas ruang guru dan</p>		<p>SD Sang Timur dan dikelilingi tanaman palma dan tamanam kecil-kecil yang hijau.</p> <p>2. Bagian timur terdapat kantin, ruang perpustakaan dan kelas yang dikelilingi berbagai tanaman juga.</p> <p>3. Bagian selatan terdapat kapel yang dihiasi oleh taman yang berumput tidak kasar dan terdapat patung di dinding yang menggambarkan peristiwa-peristiwa Yesus.</p>	
--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>semuanya setiap hari disirami.</p> <p>Bagian selatan terdapat kapel yang dihiasi oleh taman yang berumput tidak kasar dan terdapat patung di dinding yang menggambarkan peristiwa-peristiwa Yesus. Bagian barat ada juga parkir sepeda motor yang dihiasi sedikit tanaman hias dan di depan SD ada sederet tanaman korbia yang ditanam dipot. Serta tanaman hias lainnya yang ada sekolah ini.</p> <p>Di tengah sekolah terdapat lapangan yang besar. Tiang bendera yang tinggi dan di depan ruang Tata Usaha terdapat tanaman yang menjalar sehingga menutupi gedung. Ada juga aula</p>		<p>4. Bagian barat ada juga parkir sepeda motor yang dihiasi sedikit tanaman hias.</p> <p>5. Di tengah sekolah terdapat lapangan yang besar.</p>	
--	--	---	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			yang terdapat piala-piala di dalam lemari yang digantung di atas dinding.			
17.	1866	Taman Sekolah	<p>Di bagian utara terdapat tanaman yang tergantung di atas dan ada yang di bawah ada tanaman anggrek, kamboja, lidah buaya, kuping gajah, dan lain-lain. Dan di situ juga ada banyak kelas, ada kelas 12 IPA, kelas X², ruang lab. komputer, dan perpustakaan. Lalu ada lapangan basket yang besar.</p> <p>Di bagian selatan ada kolam ikan berukuran sedang kira-kira 2 meter, di dalamnya ada kecebong, ikan nila, lumut, dan karang. Disekitar kolamnya juga ada tanaman-tanaman hias seperti</p>	Pola Kerangka	<p>A. Membandingkan atau menyamakan tempat yang dideskripsikan (di atas dan yang di bawah)</p> <p>Di bagian utara terdapat tanaman yang bergantung di atas dan ada yang di bawah ada tanaman anggrek, kamboja, lidah buaya, kuping gajah, dan lain-lain.</p>	PK (17)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>anggrek. Dan ada juga tanaman yang tergantung di atas.</p> <p>Di bagian barat ada kamar mandi, lorong menuju aula dan ada kelas 11 IPA. Ada juga tempat parkir motor, ruang guru dan UKS. Dan terdapat ruang OSIS.</p>		<p>B. Mendeskripsikan tempat secara acak (dimulai dari utara, selatan, ke barat).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Di bagian utara terdapat tanaman yang bergantung di atas dan ada yang di bawah ada tanaman anggrek, kamboja, lidah buaya, kuping gajah, dan lain-lain.2. Di bagian selatan ada kolam berukuran sedang kira-kira 2 m, di	
--	--	---	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

					<p>dalam kolam dan kecebong ikan nila, lumut, dan karang.</p> <p>3. Di bagian barat ada kamar mandi, lorong menuju aula, dan ada kelas 11 IPA.</p>	
18.	1867	Aula SMA Sang Timur Yogyakarta	<p>Ruang aula SMA Sang Timur terletak di depan ruang BK. Aula SMA Sang Timur ini biasa digunakan untuk penyusunan panitia lomba 17 agustus, upacara apel peserta MOPDB, dan lain-lain. Aula ini ukurannya cukup lebar kira-kira 15x10 m.</p> <p>Ruang aula SMA Sang Timur</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari utara, timur, selatan ke barat).</p> <p>1. Ruang aula SMA Sang Timur ini di sebelah utara terdapat ruang guru, tangga yang menghubungkan</p>	PS (18)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>ini di sebelah utara terdapat ruang guru, tangga yang menghubungkan ke ruang multimedia, papan koran minggu pagi, podium warna hijau, dan jam dinding. Ruang guru biasanya kalau pagi para bapak dan ibu guru mengadakan doa pagi. Papan koran minggu pagi biasanya di tempel koran minggu pagi, tujuannya agar siswa bisa mendapatkan informasi tentang berita politik.</p> <p>Ruang aula di sebelah timur terdapat lemari piala dan ruang BK. Di sebelah selatan terdapat almari piala, biara, dan bak untuk tempat sanyo. Ruang BK untuk memberi poin kepada siswa yang</p>		<p>ke ruang multimedia, papan Koran minggu pagi, podium warna hijau, dan jam dinding.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ruang aula di sebelah timur terdapat lemari piala dan ruang BK. 3. Di sebelah selatan terdapat lemari piala, biara, dan bak untuk tempat sanyo. 4. Ruang aula di sebelah barat terdapat papan mading, parkiran, tanaman, menara tower. 	
--	--	---	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>melanggar tata tertib. Biara untuk tepat para suster.</p> <p>Ruang aula di sebelah barat terdapat papan mading, parkir, tanaman, menara tower. Papan mading biasanya untuk hasil karya siswa yang berupa poster anti narkoba. Parkir biasanya untuk tempat parkir guru dan siswa yang membawa motor.</p>			
19.	1868	Aula Sekolah	<p>Aula sekolah berada di sebelah selatan. Di sekitar aula sekolah terdapat bermacam-macam benda. Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, terdapat juga ruang guru, papan koran yang bertuliskan minggu pagi.</p> <p>Parkir motor berada di sebelah</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari utara, barat, selatan, ke timur).</p> <p>1. Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, terdapat juga ruang</p>	PS (19)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>barat aula. Selain parkir di situ juga ada papan mading yang berwarna hijau, ada juga tower air yang bisa untuk menampung berliter-liter air. Ada juga sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.</p> <p>Di sebelah selatan aula ada biara. Di biara tersebut tinggal beberapa suster, salah satu diantaranya adalah kepala sekolah SMA Sang Timur yang bernama Suster Hileria. Selain biara terdapat juga rak piala dan tempat sanyo air.</p> <p>Di sebelah timur terdapat pula rak piala. Di situ juga terdapat ruang BK, kolam, dan ada pula</p>	<p>guru, papan Koran yang bertulis minggu pagi.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Parkiran motor berada di sebelah barat aula.3. Di sebelah selatan aula ada biara.4. Di sebelah timur terdapat pula rak piala.	
--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

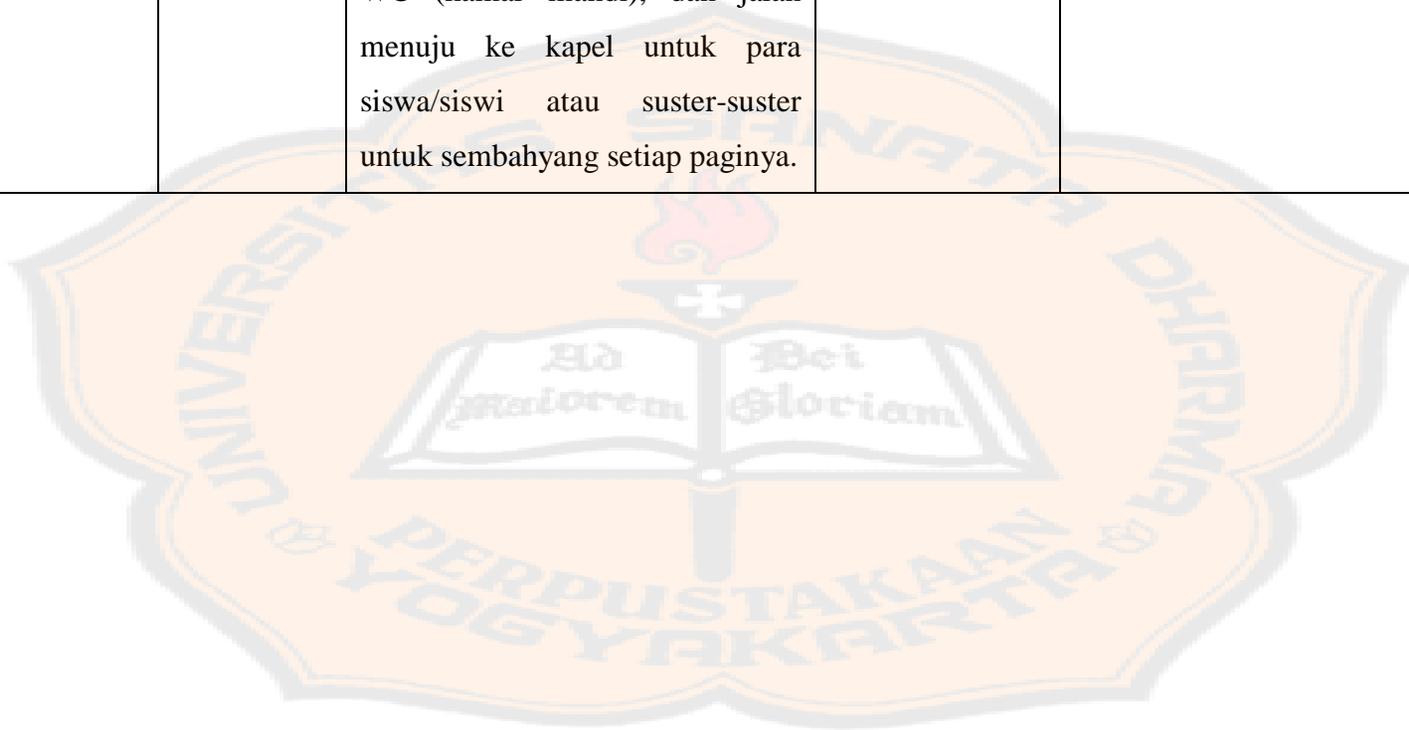
			<p>ruang yang tidak saya ketahui. Selain ada macam benda, di situ juga terdapat foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono. Ada juga walikota dan wakil walikota yaitu Bapak Herry Zudianto.</p>			
20.	1873	Taman Sekolah	<p>Di SMA Sang Timur terdapat beberapa taman. Diantaranya adalah: yang satu berada di TK, SD, dan yang terakhir ada ditengah-tengah SMA Sang Timur. Taman SMA Sang Timur terletak di dekat ruang kelas 11 IPA dan ruangan OSIS. Di bagian utara terdapat lorong untuk para siswa/siswi menuju ke kantin dan keruangan kelas.</p>	Pola Kerangka	<p>Mendeskripsikan tempat secara acak (dimulai dari utara, timur, barat, ke selatan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di bagian utara terdapat lorong untuk para siswa-siswi menuju kantin dan ruang kelas. 2. Di bagian timur terdapat ruang-ruang 	PK (20)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Di bagian timur terdapat ruangan-ruangan kelas 10¹, 10², dan 12 IPA. Di bagian ini juga terdapat beberapa ruangan, yaitu ruangan perpustakaan, ruang musik, ruang komputer, dan ruang pertemuan. Ruang musik memiliki ukuran 5X10 m. Ruang perpustakaan memiliki ukuran 20X40 m, dan ruang komputer memiliki ukuran 8X12 m. Di bagian barat terdapat taman yang berukuran 15X20 m yang terdiri dari bunga-bunga, kolam ikan, dan lain sebagainya.</p> <p>Di bagian selatan SMA Sang Timur terdapat lukisan pemandangan dan tanaman bunga-bunga dan tumbuhan yang</p>		<p>kelas 10¹, 10², dan 12 IPA.</p> <p>3. Di bagian barat terdapat taman yang berukuran 15 x 20 m yang terdiri dari bunga-bunga, kolam ikan, dan lain sebagainya.</p> <p>4. Di bagian selatan SMA Sang Timur terdapat lukisan pemandangan dan tanaman bunga-bunga dan tumbuhan yang lainnya.</p>	
--	--	---	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			lainnya. Di bagian selatan ini terdapat ruangan untuk membatik, WC (kamar mandi), dan jalan menuju ke kapel untuk para siswa/siswi atau suster-suster untuk sembahyang setiap paginya.			
--	--	--	--	--	--	--



LAMPIRAN 9

Analisis Kelengkapan Unsur Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat
Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No	Judul Karangan	Isi Karangan	Transisi Kata										Trans. Kali mat	Trans. Paragraf	Kal. Utama	Kal. Pen-jelas	Kal. Pene-gas
			P.H. L	P.H. W	P.KI im	P.Ba n	P.K on	P.U. J	P.II u	P.S-A	P.Sya	P.Sim					
01.	Aula SMA Sang Timur	1.Aula di sekolah kami menghadap ke barat. 2.Dindingnya berwarna krem dan ada piala-piala. 3.Aula kami kira-kira berukuran 10X7 m. 4. Di sebelah barat aula ada biara yang cukup luas. 5.Di sebelah timur aula ada ruang BK. 6.Ruang BK digunakan untuk	2	-	-	-	-	4,5, 8,9	-	-	-	-	10	-	1,5	2,3,4, 6,7,8, 9,11, 12	-

		menuju ruang multimedia.																
02.	Aula	1.Sekolah kami menghadap ke barat. 2.Aula sekolah Sang Timur menghadap ke barat. 3.Di aula terdapat piala-piala yang menghadap ke barat dan menghadap ke utara. 4.Tembok aula berwarna crem.	3,9, 10, 13	-	-	-	-	6,8	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13, 14,15	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>BK ada UKS, di UKS terdapat kursi, meja, tempat tidur, selimut, dan bantal.</p> <p>11.Ruang guru menghadap ke utara.</p> <p>12.Di ruang guru terdapat meja berwarna coklat, kursi, komputer.</p> <p>13.Meja di ruang guru kira-kira ada 20 meja dan kursi. 14.Di selatan ada biara atau di timur ruang guru.</p> <p>15.Di biara terdapat meja, kursi, salib, lilin. 16.Warna cat temboknya berwarna crem, pintu juga berwarna crem.</p>															
03.	Taman	1.Taman sekolahku terdapat di	2,5, 9,10,	-	-	-	-	1,5, 7,10	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6,	-

	<p>Sekolah yang indah</p>	<p>sebelah timur aula. 2.Di dalam taman tersebut terdapat pepohonan yang indah dan subur. 3.Ada pula pepohonan yang layu. 4.Di taman tersebut terdapat lapangan basket yang ada pada utara taman. 5.Lapangan basket itu juga cukup luas yang di sebelahnya pepohonan yang indah dan subur. 6.Dalam taman tersebut terdapat bunga anggrek yang sangat indah. 7.Di sebelah timur taman ada juga pohon kamboja, yang tampak menarik. 8.Pohon</p>	<p>12</p>														<p>7,8,9, 10,11, 12,13</p>	
--	---------------------------	---	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------------	--

tersebut sangat banyak dan terdapat bunga-bunga yang indah.

9. Ada juga beberapa kelas, yaitu kelas XII IPA, X¹, dan X².

10. Di sebelah timur taman yang dekat lapangan basket terdapat ruang komputer dan perpustakaan.

11. Di utara taman ada juga beberapa kelas atau sekolah SD.

12. Di depan kelas-kelas tersebut ada juga pepohonan yang cukup subur dan indah.

13. Terdapat kelas yang dapat memandangi taman yaitu kelas XII IPA.

04.	Perpustakaan	<p>1.Perpustakaan SMA Sang Timur berada di sebelah lab. komputer. 2.Dua pintu perpustakaan tersebut menghadap pada bagian barat. 3.Serta di dalam perpustakaan tersebut, saya melihat berbagai benda di dalamnya.</p> <p>4.Pada bagian sebelah utara perpustakaan. 5.Saya telah mengamati benda yang ada di dalamnya. 6.Antara lain, gambar Bunda Maria, meja, kursi, TV, dan beberapa jenis alat musik serta papan tulis hitam yang besar.</p>	3,6, 6,7, 8,9, 9,12, 12	-	-	-	-	1,4	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 8,9, 10,11, 12	-
-----	--------------	---	-------------------------------------	---	---	---	---	-----	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---

7.Pada bagian timur dan barat saya mengamati. 8.Kalau di bagian barat dan timur tersebut terdapat berbagai jenis buku. 9.Serta pada bagian timurnya saya melihat sebuah globe dan komputer.

10.Pada bagian selatan perpustakaan saya telah mengamati benda di dalamnya.

11.Pada bagian tersebut terdapat berbagai jenis buku yang tersimpan di dalam almari. 12.Serta saya juga melihat foto presiden dan wakilnya, ditambah banyak mahda bakti di

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		dalamnya.																
05.	Aula	<p>1.Di sebelah barat aula ada parkir sepeda motor guru dan murid. 2.Parkiran itu dapat menampung 70 sepeda motor. 3.Dan ada pohon-pohon.</p> <p>4.Di sebelah utara aula terdapat anak tangga yang menghubungkan ruang multimedia.</p> <p>5.Di belakang anak tangga ada ruang guru. 6.Dan ada papan untuk mading yang berwarna hijau.</p> <p>7.Di sebelah timur aula ada ruang BK yang fungsinya untuk menyelesaikan masalah para siswa-</p>	1,3, 6,9, 9,12	-	-	-	-	1,4, 7,8, 9,10	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>siswi Sang Timur.</p> <p>8. Sebelah utara ruang BK terdapat gudang.</p> <p>9. Dan sebelah selatan ruang BK ada gang yang menghubungkan ruang-ruang kelas dan ruang OSIS.</p> <p>10. Di sebelah selatan aula terdapat biara.</p> <p>11. Biara itu terdapat tinggal suster-suster asrama.</p> <p>12. Dan didekat biara itu terdapat dapur untuk pengambil makanan para siswi Sang Timur yang tinggal di asrama.</p>															
06.	Lapangan Basket	<p>1. Lapangan sang timur yang berada di lingkup SMA, terbagi menjadi dua yaitu</p>	1,3, 3,3, 3,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2,3,4, 5,6,7, 8,9	-

SMA K Sang Timur	<p>lapangan futsal dan basket. 2.Lapangan basket SMA Sang Timur dikelilingi gedung-gedung kelas. 3.Di arah utara dan timur terdapat ruang SD, dan arah selatan dan barat terdapat ruang kantor guru dan perpustakaan.</p> <p>4.Setiap hari senin lapangan beralih fungsi untuk upacara bendera. 5.Di samping utara SD terdapat sebuah pohon jambu yang cukup besar. 6.Di lapangan basket terdapat 2 ring basket dan dua gawang futsal.</p> <p>7.Lapangan basket</p>																
------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		sering digunakan untuk olah raga. 8.Lapangan basket juga sering digunakan untuk latihan. 9.Para OSIS SMA juga sering menggunakan untuk MOS, PBB (Pasukan Baris Berbaris).															
07.	Lapangan	1.Saya duduk di sebelah timur persis di depan perpustakaan. 2.Di samping kiriku terdapat tanaman-tanaman yang subur. 3.Tepat di depan saya terdapat lapangan yang luas. 4.Kira-kira 24X12 m luasnya, warnanya hijau dan dikelilingi pohon-pohon yang membuat	4,6, 7,8, 9,11, 12, 16, 17	-	-	-	-	1,6, 7,8, 9,16	-	-	13	-	1	-	-	2,3,4, 5,6,7, 8,9, 10,11, 12,13, 14,15, 16	17

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		17.Terlihat rindang dan bersih sekali lapangan itu dari tempat saya duduk.															
08.	Ruang Perpu stakaan	<p>1.Di SMA Sang Timur terdapat ruang perpus, ruang perpus terletak di sebelah utara L. komputer.</p> <p>2.Bila kita masuk ke ruang perpus di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. 3.Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi.</p>	2,2, 4,4, 8,12	-	-	-	-	1,2, 3,4, 5	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8, 10,11, 12	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		tenang. 11.Selain itu ruangannya juga bersih karena selalu dirawat. 12.Bukan Cuma itu bukunya juga disusun dan dikelompokkan dengan rapi sehingga mudah saat kita mencari buku.														
09.	Aula Tercin ta SMA K Sang Timur	1.Aula SMAK Sang Timur terletak di bawah multimedia, XI bahasa dan XI IPS atau lebih tepatnya, di bawah lantai 2.Aula ini juga diapit oleh beberapa ruangan yaitu: XI IPA yang berada di sebelah tenggara, tempat parkir motor di sebelah barat. 3.Ruang	1,3, 5,5, 6,7, 9	-	-	-	2,2, 3,3	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9	-	

guru di sebelah utara, ruang BK (Bimbingan Konseling) dan gudang olah raga yang terletak di sebelah timur.

4.Ruang aula kita ini kira-kira berukuran 6X3 meter yang dibalut oleh cat berwarna krem, yang menjadi ciri khas Sang Timur. 5.Aula ini juga dihiasi dengan sepasang foto Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dan foto Walikota beserta Wakil Walikota Jogjakarta. 6.Di tempat ini juga dapat ditemukan mading

		<p>(majalah dinding) dan juga tempat untuk membaca koran.</p> <p>7.Ruangan ini berfungsi sebagai ruang pajang piala, dari piala lomba kesenian sampai piala lomba IPTEK.</p> <p>8.Sebagai ruang tunggu tamu atau pendatang yang ada urusan atau keperluan dengan warga Sang Timur. 9.Dan juga meja di mana guru piket berada untuk urusan tata tertib siswa.</p>															
10.	Taman Sang Timur	<p>1.Di sekolah kami terdapat taman di pojok timur.</p> <p>2.Taman ini</p>	2,5, 5,8, 9,10	-	2	-	-	4,5, 5,7, 9	-	-	-	-	-	-	1	2,4,5, 7,8,9	3,6, 10

terbentang dari utara ke selatan dan dipisahkan oleh jalan penghubung dari ruang guru menuju ruang kelas X.

3.Taman yang besar.

4.Di sebelah barat taman bagian selatan terdapat sekumpulan bunga euphorbia. 5.Dan di sebelah timur ada kamboja dan taman anggrek, disebelahnya lagi terdapat kelas X¹ dan X². 6.Taman yang indah.

7.Di sebelah barat taman bagian utara dapat ditemui lapangan basket.

8.Sedangkan di timur

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		ada ruang perpustakaan dan ruang komputer. 9.Dan di sebelah utara taman tersebut adalah gedung SD Sang Timur. 10.Sungguh-sungguh taman yang besar dan indah.														
11.	Aula Bersih	1.Aula SMA Sang Timur sangat bersih, di sebelah utara terdapat jam dinding berwarna kuning muda dan sekelilingnya ada garis warna hitam. 2.Terdapat tangga untuk menuju ke ruang multimedia. 3.Terdapat papan koran dengan tulisan di atasnya Minggu	1,4, 7,12, 14, 15, 16, 17	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13, 14,15, 16,17, 18,19	-

Pagi. 4.Ada pula podium di bawah tangga, jendela ruang guru dan pintu ruang guru.

5.Bagian barat aula terdapat papan mading berwarna hijau tua. 6.Terdapat parkir motor.

7.Banyak tanaman dan pohon-pohon dibagian barat. 8.Terdapat pula tempat tampung air.

9.Tiang penyangga bangunan yang berwarna crame.

10.Pada bagian selatan terdapat jendela biara, pintu biara. 11.Ada pula tempat piala di bagian atas. 12.Lampu-lampu

		<p>di atas aula.</p> <p>13.Tempat aula terbuat dari kayu dan kaca. 14.Banyak piala yang terpajang dari berbagai lomba.</p> <p>15.Sedangkan pada bagian timur terdapat foto presiden dan wakil presiden.</p> <p>16.Ada pula ruangan BK dan UKS.</p> <p>17.Papan pengumuman yang tertempel, tempat koran, kursi dan meja.</p> <p>18.Ruangan disel dan saklar. 19.Di dinding bagian timur atas terdapat pula tempat piala yang tertata rapi.</p>															
12.	Lapan gan	1.Di lapangan basket SMAK Sang	2,5, 7,9,	-	-	-	-	9, 14	-	-	-	-	-	-	1	2,3,4, 5,6,7,	-

<p>Baske t</p>	<p>Timur berwarna hijau. 2.Di bagian barat terdapat ring basket dan gawang sepak bola. 3.Terdapat pula pohon-pohon, ada pula bunga-bunga. 4.Ada juga koridor kelas SDK Sang Timur. 5.Di depan ruang-ruang kelas SD ada juga bendera- bendera merah putih dan ada logo SDK Sang Timur. 6.Pada bagian utara juga ada koridor SDK Sang Timur. 7.Di depan koridor juga dihiasi dengan pohon-pohon dan juga bunga-bunga. 8.Terdapat pula</p>	<p>12, 13, 14, 15, 16</p>														<p>8,9, 10,11, 12,13, 14,15, 16</p>	
--------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

bendera merah putih.
 9.Di sebelah selatan lapangan basket juga terdapat ring basket dan gawang sepak bola.
 10.Terdapat pula tiang bendera.
 11.Ada tangga yang digunakan untuk menuju ruang kelas.
 12.Terdapat koridor SMA Sang Timur yang dibagi untuk ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU.
 13.Di bagian depan koridor SMAK Sang Timur terdapat taman, yang ada patung Yesus, pagar pohon dan bunga-bunga.

		<p>14.Dan di sebelah timur lapangan basket juga ada koridor SMAK Sang Timur.</p> <p>15.Pada koridor itu terdapat ruang perpustakaan dan ruang lab. komputer.</p> <p>16.Terdapat pula pohon-pohon dan bunga-bunga yang ditata dengan rapi.</p>															
13.	Perpustakaan	<p>1.Diruangan perpustakaan berukuran 16x7 m. Di sana ada 3 guru yang mengurus ruangan perpustakaan.</p> <p>3.Diruangan perpustakaan juga ada tempat informasi.</p> <p>4.Di sebelah utara terdapat papan tulis,</p>	7,9, 9,10	-	-	-	-	2,4, 5,7, 9,10, 10, 11, 11, 11	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11,	-

		presiden, patung garuda pancasila dan speaker. 10.Di sebelah utara dan di sebelah selatan berbeda. 11.Di sebelah utara terletak papan tulis, bingkai Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari sedangkan di sebelah selatan tidak ada seperti di sebelah utara.														
14.	Perpustakaan	1.Di sebelah utara (ruang perpustakaan) terdapat papan tulis berwarna hitam yang berukuran 2X6 m. 2.Di sebelah utara juga terdapat lukisan yesus berukuran 70X50 cm. 3.Di sebelah pojok utara	3,3, 4,5, 7,8, 12, 14, 14	-	-	-	-	1,2, 3,5, 6, 11, 14	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13, 14	-

		<p>kira berukuran 50X30 cm. 10.ada juga 4 rak yang besar. 11.Di sana juga ada ada ruang pengawas perpustakaan ada 1 tong sampah yang terbuat dari kayu.</p> <p>12.Dan yang terakir di bagian barat ada 2 pintu masuk yang cukup besar.</p> <p>13.Lalu ada 8 jendela yang besar yang membuat perpustakaan tetap segar. 14.Di sebelah pintu ada 1 kalender, 1 tombol lampu, dan 2 tombol kipas, salib, dan poster.</p>																
15.	Aula	1.Di aula SMA Sang Timur	4,5, 7,8,	-	-	-	-	4,5, 5,7,	-	-	-	-	1	-	1	2,3,4, 5,6,7,	-	

	<p>Yogyakarta terdapat berbagai macam-macam benda. 2.Di aula itu sendiri berfungsi untuk tempat berkumpul para siswa-siswi SMA Sang Timur. 3.Aula atau HOL (nama biasa disebut) itu sangat luas. 4.Banyak berbagai benda-benda di sana dan memiliki fungsi juga yang berbeda-beda. 5.Aula sendiri berada di sebelah selatan ruang guru dan ruang sebelah barat ruang BK.</p> <p>6.Di ruang tersebut memiliki berbagai macam benda di</p>	<p>8, 11, 16</p>					<p>11, 14, 15, 16</p>									<p>8,9, 10,11, 12,13, 14,15, 16,17, 18,19</p>	
--	--	--------------------------	--	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

sudut-sudut yang
 berbeda. 7.Dan
 sebelah selatan
 sendiri terdapat
 bermacam benda,
 yaitu lemari piala-
 piala yang berfungsi
 untuk mengisi piala-
 piala atau
 penghargaan yang
 diperoleh dari
 berbagai lomba yang
 ada. 8.Ada juga 1
 ruangan biara untuk
 para suster, jendela,
 pintu, dan ada 2 jalan
 yang ke barat dan
 timur. 9.Yang ke barat
 menuju ke arah
 susteran. 10.Yang ke
 timur ke arah ruangan-
 ruangan yang ada di
 SMA Sang Timur.

11.Di sebelah barat terdapat tempat parkir motor untuk para guru dan para siswa-siswi SMA Sang Timur. 12.Ada juga beberapa tanaman untuk menghiasi jalan atau tempat parkir tersebut. 13.Ada tower tinggi untuk pengisian air, tempat sanyo, papan mading untuk menempel hasil karya siswa-siswa SMA Sang Timur. 14.Dari sebelah barat juga ada jalan untuk para siswa-siswi masuk ke area SMA Sang Timur. 15.Di sebelah utara terdapat tangga untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		pintu, jendela, ventilasi, papan mading atau pengumuman, koran, tempat koran, UKS. 19.Di langit-langit atap terdapat beberapa lampu-lampu, terdapat 7 lampu untuk penerangan pada malam hari.															
16.	Taman Sekolah	1.Di SMA Sang Timur ada banyak taman di berbagai tempat di lingkungan sekolah dan ada berbagai macam tanaman yang berbeda-beda jenisnya. 2.Di sebelah utara ada SD Sang Timur dan dikelilingi oleh tanaman palma	1,2, 2,4, 5,7, 7,8, 9, 10, 11, 12, 14	3	-	-	-	2	-	-	-	-	1	-	1	2,3,4, 5,6,7, 8,9, 10,11, 12,13, 14,15	-

8.Serta ada juga tanaman yang dibawa oleh anak-anak kelas X. 9.Ada juga korbia di atas ruang guru dan semuanya setiap hari disirami.

10.Bagian selatan terdapat kapel yang dihiasi oleh taman yang berumput tidak kasar dan terdapat patung di dinding yang menggambarkan peristiwa-peristiwa Yesus. 11.Bagian barat ada juga parkirana sepeda motor yang dihiasi sedikit tanaman hias dan di depan SD ada sederet tanaman korbia yang ditanam di pot.

12.Serta tanaman hias lainnya yang ada sekolah ini.

13.Di tengah sekolah terdapat lapangan yang besar.

14.Tiang bendera yang tinggi dan di depan ruang Tata Usaha terdapat tanaman yang menjalar sehingga menutupi gedung.

15.Ada juga aula yang terdapat piala-piala di dalam lemari yang digantung di atas dinding.

17.	Taman Sekolah	<p>1.Di bagian utara terdapat tanaman yang tergantung di atas dan ada yang di bawah ada tanaman anggrek, kamboja, lidah buaya, kuping gajah, dan lain-lain. 2.Dan di situ juga ada banyak kelas, ada kelas 12 IPA, kelas X², ruang lab. komputer, dan perpustakaan. 3.Lalu ada lapangan basket yang besar.</p> <p>4.Di bagian selatan ada kolam ikan berukuran sedang kira-kira 2 meter, di dalamnya ada kecebong, ikan nila, lumut, dan karang. 5.Disekitar kolamnya</p>	1,1, 2,2, 4,6, 7,8, 9		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9	-
-----	---------------	--	-----------------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------------------	---

		<p>juga ada tanaman-tanaman hias seperti anggrek. 6.Dan ada juga tanaman yang tergantung di atas.</p> <p>7.Di bagian barat ada kamar mandi, lorong menuju aula dan ada kelas 11 IPA. 8.Ada juga tempat parkir motor, ruang guru dan UKS. 9.Dan terdapat ruang OSIS.</p>															
18.	Aula SMA Sang Timur Yogyakarta	<p>1.Ruang aula SMA Sang Timur terletak di depan ruang BK.</p> <p>2.Aula SMA Sang Timur ini biasa digunakan untuk penyusunan panitia lomba 17 agustus, upacara apel peserta MOPDB, dan lain-</p>	2,4, 5,7, 8, 13	-	-	-	-	4,7, 8, 11,	-	-	-	-	-	-	-	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		berupa poster anti narkoba. 13.Parkiran biasanya untuk tempat parker guru dan siswa yang membawa motor.															
19.	Aula Sekolah	1.Aula sekolah berada di sebelah selatan. 2.Di sekitar aula sekolah terdapat bermacam-macam benda. 3.Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, terdapat juga ruang guru, papan koran yang bertuliskan minggu pagi. 4.Parkir motor berada di sebelah barat aula. 5.Selain	9, 11, 12, 13	-	-	-	-	1,3, 4,5, 7, 10, 11, 12	-	-	-	-	1,7	-	1,7	1,2,3, 4,5,6, 8,9, 10,11, 12,13	-

parkiran di situ juga ada papan mading yang berwarna hijau, ada juga tower air yang bisa untuk menampung berliter-liter air. 6.Ada juga sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.

7.Di sebelah selatan aula ada biara. 8.Di biara tersebut tinggal beberapa suster, salah satu diantaranya adalah kepala sekolah SMA Sang Timur yang bernama Suster Hileria. 9.Selain biara terdapat juga rak piala dan tempat sanyo air.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>10.Di sebelah timur terdapat pula rak piala. 11.Di situ juga terdapat ruang BK, kolam, dan ada pula ruang yang tidak saya ketahui. 12.Selain ada macam benda, di situ juga terdapat foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono. 13.Ada juga walikota dan wakil walikota yaitu Bapak Herry Zudianto.</p>																
20.	Taman Sekolah	<p>1.Di SMA Sang Timur terdapat beberapa taman. 2.Diantaranya adalah: yang satu berada di TK, SD, dan yang</p>	1,3, 4,5, 6,8, 9, 10, 10,	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2,3,4, 5,6,7, 8,9, 10,11	-	

	<p>terakhir ada ditengah-tengah SMA Sang Timur. 3.Taman SMA Sang Timur terletak di dekat ruang kelas 11 IPA dan ruangan OSIS. 4.Di bagian utara terdapat lorong untuk para siswa/siswi menuju ke kantin dan keruangan kelas.</p> <p>5.Di bagian timur terdapat ruangan-ruangan kelas 10¹, 10², dan 12 IPA. 6.Di bagian ini juga terdapat beberapa ruangan, yaitu ruangan perpustakaan, ruang musik, ruang komputer, dan ruang pertemuan. 7.Ruang musik memiliki</p>	11															
--	---	----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 10

Hasil Temuan Transisi Berupa Kata dalam Hal Penanda Hubungan Berkelanjutan yang Digunakan Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Transisi Berupa Kata	Kode	Kalimat	Temuan
01.	Penanda hubungan berkelanjutan	PS (03), Kal.7	Di sebelah timur taman <i>ada juga</i> pohon kamboja, yang tampak menarik.	ada juga
02.		PS (03), Kal.9	<i>Ada juga</i> beberapa kelas, yaitu kelas XII IPA, X ¹ , dan X ² .	ada juga
03.		PS (03), Kal.11	Di utara taman <i>ada juga</i> beberapa kelas atau sekolah SD.	ada juga
04.		PS (03), Kal.12	Di depan kelas-kelas tersebut <i>ada juga</i> pepohonan yang cukup subur dan indah.	ada juga
05.		PK (07), Kal.6	Terlihat di sebelah barat terdapat ruang kepala sekolah SD dan kelas-kelas, <i>ada juga</i> lapangan upacara yang laintainya diberi konblok.	ada juga
06.		PK (07), Kal.11	<i>Terdapat juga</i> ring bakset, gawang dan tiang bendera.	terdapat juga
07.		PK (07), Kal.14	<i>Ada juga</i> yang berlatih basket.	ada juga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

08.	PS (11), Kal.11	<i>Ada pula</i> tempat piala di bagian atas.	ada pula
09.	PS (11), Kal.16	<i>Ada pula</i> ruangan BK dan UKS.	ada pula
10.	PK (12), Kal. 3	<i>Terdapat pula</i> pohon-pohon, ada pula bunga-bunga.	terdapat pula
11.	PK (12), Kal.4	<i>Ada juga</i> koridor kelas SDK Sang Timur.	ada juga
12.	PK (12), Kal.5	Di depan ruang-ruang kelas SD <i>ada juga</i> bendera-bendera merah putih dan ada logo SDK Sang Timur.	ada juga
13.	PK (12), Kal.6	Pada bagian utara <i>juga ada</i> koridor SDK Sang Timur.	juga ada
14.	PK (12), Kal.8	<i>Terdapat pula</i> bendera merah putih.	terdapat pula
15.	PK (12), Kal.9	Di sebelah selatan lapangan basket <i>juga terdapat</i> ring basket dan gawang sepak bola.	juga terdapat
16.	PK (12), Kal.10	<i>Terdapat pula</i> tiang bendera.	terdapat pula
17.	PK (12), Kal.14	Dan di sebelah timur lapangan basket <i>juga ada</i> koridor SMAK Sang Timur.	juga ada
18.	PK (12), Kal.16	<i>Terdapat pula</i> pohon-pohon dan bunga-bunga yang ditata dengan rapi.	terdapat pula

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19.		PK (13), Kal.3	Diruangan perpustakaan <i>juga ada</i> tempat informasi.	juga ada
20.		PK (13), Kal.8	<i>Terdapat juga</i> globe.	terdapat juga
21.		PK (14), Kal.2	Di sebelah utara <i>juga terdapat</i> lukisan yesus berukuran 70X50 cm.	juga terdapat
22.		PK (14), Kal.10	<i>ada juga</i> 4 rak yang besar	ada juga
23.		PK (14), Kal.11	Di sana <i>juga ada</i> ada ruang pengawas perpustakaan ada 1 tong sampah yang terbuat dari kayu.	juga ada
24.		PS (15), Kal.8	<i>Ada juga</i> 1 ruangan biara untuk para suster, jendela, pintu, dan ada 2 jalan yang ke barat dan timur.	ada juga
25.		PS (15), Kal.12	<i>Ada juga</i> beberapa tanaman untuk menghiasi jalan atau tempat parkir tersebut.	ada juga
26.		PS (15), Kal.14	Dari sebelah barat <i>juga ada</i> jalan untuk para siswa-siswi masuk ke area SMA Sang Timur.	juga ada
27.		PS (15), Kal.15	Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia, <i>ada juga</i> ruang guru, jendela, pintu, ventilasi, papan mading, jam dinding.	ada juga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

28.	PS (15), Kal.17	Di dalam lemari piala-piala <i>juga terdapat</i> piala atau penghargaan.	juga terdapat
29.	PS (16), Kal.3	<i>Terdapat juga</i> pohon besar kira-kira setinggi 12 meter yang sudah tua.	terdapat juga
30.	PS (16), Kal.8	Serta <i>ada juga</i> tanaman yang dibawa oleh anak-anak kelas X.	ada juga
31.	PS (16), Kal.9	<i>Ada juga</i> korbia di atas ruang guru dan semuanya setiap hari disirami.	ada juga
32.	PS (16), Kal.11	Bagian barat <i>ada juga</i> parkir sepeda motor yang dihiasi sedikit tanaman hias dan di depan SD ada sederet tanaman korbia yang ditanam di pot.	ada juga
33.	PS (16), Kal.15	<i>Ada juga</i> aula yang terdapat piala-piala di dalam lemari yang digantung di atas dinding.	ada juga
34.	PK (17), Kal.2	Dan di situ <i>juga ada</i> banyak kelas, ada kelas 12 IPA, kelas X ² , ruang lab. komputer, dan perpustakaan.	juga ada
35.	PK (17), Kal.5	Disekitar kolamnya <i>juga ada</i> tanaman-tanaman hias seperti anggrek.	juga ada
36.	PK (17), Kal.6	Dan <i>ada juga</i> tanaman yang tergantung di atas.	ada juga
37.	PK (17), Kal.8	<i>Ada juga</i> tempat parkir motor, ruang guru dan UKS. 9.Dan terdapat ruang OSIS.	ada juga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

38.		PS (19), Kal.3	Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, <i>terdapat juga</i> ruang guru, papan koran yang bertuliskan minggu pagi.	terdapat juga
39.		PS (19), Kal.5	Selain parkir di situ <i>juga ada</i> papan mading yang berwarna hijau, ada juga tower air yang bisa untuk menampung berliter-liter air.	juga ada
40.		PS (19), Kal.6	<i>Ada juga</i> sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.	ada juga
41.		PS (19), Kal.9	Selain biara <i>terdapat juga</i> rak piala dan tempat sanyo air.	terdapat juga
42.		PS (19), Kal.10	Di sebelah timur <i>terdapat pula</i> rak piala.	terdapat pula
43.		PS (19), Kal.11	Di situ <i>juga terdapat</i> ruang BK, kolam, dan ada pula ruang yang tidak saya ketahui.	juga terdapat
44.		PS (19), Kal.12	Selain ada macam benda, di situ <i>juga terdapat</i> foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono.	juga terdapat
45.		PS (19), Kal.13	<i>Ada juga</i> walikota dan wakil walikota yaitu Bapak Herry Zudianto.	ada juga
46.		PK (20), Kal.6	Di bagian ini <i>juga terdapat</i> beberapa ruangan, yaitu ruangan	juga terdapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			perpustakaan, ruang musik, ruang komputer, dan ruang pertemuan.	
--	--	--	---	--



LAMPIRAN II

Triangulasi Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

NIS	Judul Paragraf	Isi Paragraf	Analisis Peneliti		Pendapat Triangulator	
			Deskripsi		Deskripsi	
			Ya	Tidak	Setuju	Tidak
1838	Aula SMA Sang Timur	<p>Aula di sekolah kami menghadap ke barat. Dindingnya berwarna krem dan ada piala-piala. Aula kami kira-kira berukuran 10X7 m. Di sebelah barat aula ada bara yang cukup luas.</p> <p>Di sebelah timur aula ada ruang BK. Ruang BK digunakan untuk konsultasi siswa. Biasanya setiap pagi ada guru yang duduk-duduk di aula untuk menunggu siswa-siswa yang terlambat.</p> <p>Di sebelah utara aula ada ruang guru. ukurannya kira-kira</p>	√	<p>1. Karangan terdiri dari tiga paragraf, masing-masing paragraf terdiri dari tiga kalimat.</p> <p>2. Karangan sudah memenuhi ciri atau syarat paragraf deskripsi, yaitu (a) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, baik objek personal (manusia, hewan) maupun objek lokal (tempat, bangunan, pantai, laut, dan sebagainya). (b) Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, mendengar,</p>	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>setengah dari luas aula. Sedangkan di sebelah barat aula atau tepatnya di depan aula terdapat parkir.</p> <p>Aula SMA Sang Tmur dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, salah satunya untuk apel. Di aula juga terdapat sebuah tangga yang digunakan untuk menuju ruang multimedia.</p>		<p>merasakan, atau mengalami sendiri suatu objek yang dideskripsikan. (c) Penulisannya bersifat objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa objek personal maupun objek lokal. (d) Penulisannya dapat menggunakan metode realistik (objektif) yang masih dapat dibedakan atas tempat, benda, waktu, dan suasana atau keadaan tertentu.</p>		
1840	Perpustakaan Sekolah Ku	<p>Sekolahku yang bernama Sang Timur memiliki Perpustakaan. Di perpustakaan ada guru yang menata di perpustakaanku. Perpustakaan tertata dengan rapi dan buku-bukunya yang tertata dengan rapi sangat menumbuhkan</p>	√	<p>Karangan tersebut terdiri dari paragraf deskripsi dan paragraf narasi.</p>	√	<p><i>Karangan campuran narasi dan deskripsi</i></p>

	<p>semangat untuk membaca buku.</p> <p>Disebelah utara Ruangan Perpustakaan terdapat papantulis. Peta yang disandarkan disudut ruangan. Terdapat juga TV yang digunakan untuk memutar DVD. Selain yang telah disebutkan tadi ada juga gambar tuhan yesus yang dibungkai bagus. Juga disebelah Selatan terdapat rak buku yang sudah kusam tetapi masih terlihat bagus karena buku-bukunya ditata dengan rapi: Bukunya tidak terlihat kusam walaupun mungkin sudah lama.</p> <p>Disebelah Timur terdapat selogan-selogan yang membatu kita untuk sadar dalam hal belajar. menjaga kebersihan, tenang atau diam dalam perpustakaan.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Terdapat rak buku-buku juga tetapi tidak sebanyak disebelah selatan. Selain disebelah timur disebelah barat Perpustakaanpun terdapat buku-buku yang terpasang dirak dan juga terdapat majalah yang membantu revleksi kita. Ibu guru perpustakaan memiliki meja disebelah barat.</p> <p>Perpustakaan sekolahku berisi meja dan kursi juga karena untuk murid yang mencari tugas dari buku-buku diperpustakaan. Pintu perpustakaan ada dua. Perpustakaan dilengkapi dengan kipas angin dan komputer untuk gurunya. Lantai perpustakaan dikeramik dan sebagian ada yang diberi karpet yang berwarna hijau.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Cet perpustakaan berwarna krem dan kuning.					
1851	Taman Sekolahku	<p>Setelah keluar dari kelas di sebelah barat terdapat loteng-loteng. Di sebelah utara terdapat bunga mawar yang indah-indah. Berwarna putih. Di sebelah kirinya terdapat tempat cuci tangan berwarna putih. Ada juga lorong yang menghubungkan ruang guru di sebelah kanan ruang guru ada kantor kepala sekolah di sebelahnya lagi ada TU, di depan ruang guru ada patung Yesus lengkap dengan guanya dan dikelilinginya ada bunga bogenfil yang belum mekar.</p> <p>Di sebelah selatan ada lapangan basket yang sedang digunakan oleh kakak-kakak kelas</p>	√	<p>1. Karangan terdiri dari tiga paragraf, paragraf dua terdiri dari satu kalimat dan paragraf tiga terdiri dari dua kalimat.</p> <p>2. Karangan tersebut merupakan campuran paragraf deskripsi dengan paragraf narasi.</p>	✓	<i>Selain narasi ada deskripsi</i>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>12 yang bermain basket. Sebelah kanan terdapat bunga-bunga kami anak-anak kelas 10 yang awal-awal masuk di depan taman-taman kami terlihat banyak tanaman yang indah.</p> <p>Kalau di sebelah timur sang timur ini terdapat ruang perpustakaan yang sangat lengkap di depan ruang perpustakaan terdapat SD Sang Timur. Kalau di sebelah kanannya ada ruang pertemuan suster dan para guru.</p>						
1852	Ruang Perpustakaan	<p>Di SMA Sang Timur terdapat ruang perpustakaan. ruang perpustakaan terletak di sebelah utara L. komputer. Bila kita masuk ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu</p>	√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Karangan terdiri dari tiga paragraf, masing-masing paragraf terdiri dari tiga kalimat. 2. Karangan sudah memenuhi ciri atau syarat paragraf deskripsi, antara lain (a) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, baik objek personal 	✓		

	<p>kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi. Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah barat.</p> <p>Di ruang perpustakaan banyak hal yang dapat kita dapatkan. Di perpustakaan terdapat banyak yang isinya sangat menarik. Ada buku mapel, cerita, kitab suci, dan lain-lain. Murid-murid biasanya mengunjungi perpustakaan saat istirahat.</p> <p>Di dalam ruang perpustakaan suasananya sangat tenang. Selain</p>		<p>(manusia, hewan) maupun objek lokal (tempat, bangunan, pantai, laut, dan sebagainya).</p> <p>(b) Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri suatu objek yang dideskripsikan. (c) Penulisannya bersifat objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa objek personal maupun objek lokal. (d) Penulisannya dapat menggunakan metode realistik (objektif) yang masih dapat dibedakan atas tempat, benda, waktu, dan suasana atau</p>			
--	--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		itu ruangnya juga bersih karena selalu dirawat. Bukan Cuma itu bukunya juga disusun dan dikelompokkan dengan rapi sehingga mudah saat kita mencari buku.			keadaan tertentu.		
1862	Aula	Di aula SMA Sang Timur Yogyakarta terdapat berbagai macam-macam benda. Di aula itu sendiri berfungsi untuk tempat berkumpul para siswa-siswi SMA Sang Timur. Aula atau HOL (nama biasa disebut) itu sangat luas. Banyak berbagai benda-benda di sana dan memiliki fungsi juga yang berbeda-beda. Aula sendiri berada di sebelah selatan ruang guru dan ruang sebelah barat ruang BK. Di ruang tersebut memiliki	√		1. Karangan terdiri dari empat paragraf, masing-masing paragraf terdiri lebih dari tiga kalimat. 2. Karangan sudah memenuhi ciri atau syarat paragraf deskripsi, antara lain (a) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, baik objek personal (manusia, hewan) maupun objek lokal (tempat, bangunan, pantai, laut, dan sebagainya). (b) Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka	√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>berbagai macam benda di sudut-sudut yang berbeda. Dan sebelah selatan sendiri terdapat bermacam benda, yaitu lemari piala-piala yang berfungsi untuk mengisi piala-piala atau penghargaan yang diperleh dari berbagai lomba yang ada. Ada juga 1 ruangan biara untuk para suster, jendela, pintu, dan ada 2 jalan yang ke barat dan timur. Yang ke barat menuju ke arah susteran. Yang ke timur ke arah ruangan-ruangan yang ada di SMA Sang Timur.</p> <p>Di sebelah barat terdapat tempat parker motor untuk para guru dan para siswa-siswi SMA Sang Timur. Ada juga beberapa tanaman untuk menghiasi jalan</p>			<p>melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri suatu objek yang dideskripsikan. (c) Penulisannya bersifat objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa objek personal maupun objek lokal. (d) Penulisannya dapat menggunakan metode realistik (objektif) yang masih dapat dibedakan atas tempat, benda, waktu, dan suasana atau keadaan tertentu.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

	<p>atau tempat parkir tersebut. Ada tower tinggi untuk pengisian air, tempat sanyo, papan mading untuk menempel hasil karya siswa-siswa SMA Sang Timur. Dari sebelah barat juga ada jalan untuk para siswa-siswi masuk ke area SMA Sang Timur.</p> <p>Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia, ada juga ruang guru, jendela, pintu, ventilasi, papan mading, jam dinding. Di sebelah timur ada jalan menuju ke ruang-ruang kelas SMA Sang Timur, ada meja, kursi, pintu, jendela, ventilasi dan lemari piala-piala. Di dalam lemari piala-piala juga terdapat piala atau penghargaan. Ada ruang BK</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		untuk konsultasi siswa-siswi SMA Sang Timur yang sedang ada beberapa masalah, ada stop kontak, saklar, pintu, jendela, ventilasi, papan mading atau pengumuman, koran, tempat koran, UKS. Di langit-langit atap terdapat beberapa lampu-lampu, terdapat 7 lampu untuk penerangan pada malam hari.						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA Sang Timur Yogyakarta



Sr. Maria Helaria, PIJ

Yogyakarta, 26 Januari 2012
Triangulator



V. Mujiyarni, S.Pd.

LAMPIRAN 12

Triangulasi Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat
Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

NIS	Judul Paragraf	Isi Paragraf	Analisa Peneliti		Pendapat Triangulator		
			Pola Pengembangan	Ciri-Ciri Pola Pengembangan	Setuju	Tidak	Komentar
1844	Perpustakaan	Perpustakaan SMA Sang Timur berada di sebelah lab. komputer. Dua pintu perpustakaan tersebut menghadap pada bagian barat. Serta di dalam perpustakaan tersebut, saya melihat berbagai benda di dalamnya. Pada bagian sebelah utara perpustakaan. Saya telah mengamati benda yang ada di dalamnya. Antara lain, gambar Bunda Maria, meja, kursi, TV, dan beberapa jenis alat musik serta papan tulis hitam yang besar. Pada bagian timur dan barat saya	Pola Kerangka	A. Mendeskripsikan tempat secara acak (mulai dari utara, timur, barat, ke selatan) 1. Pada bagian sebelah utara perpustakaan, saya telah mengamati benda yang ada di dalamnya. 2. Pada bagian timur dan barat saya	✓		Deskripsi tempat detail, tidak urut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>mengamati. Kalau di bagian barat dan timur tersebut terdapat berbagai jenis buku. Serta pada bagian timurnya saya melihat sebuah globe dan komputer.</p> <p>Pada bagian selatan perpustakaan saya telah mengamati benda di dalamnya. Pada bagian tersebut terdapat berbagai jenis buku yang tersimpan di dalam almari. Serta saya juga melihat foto presiden dan wakilnya, ditambah banyak mahda bakti di dalamnya.</p>		<p>mengamati.</p> <p>3. Pada bagian <i>selatan</i> perpustakaan saya telah mengamati benda di dalamnya.</p> <p>B. Menyamakan tempat yang dideskripsikan <i>Kalau dibagian timur dan barat</i> terdapat berbagai jenis buku.</p>		
1852	Ruang Perpustakaan	<p>Di SMA Sang Timur terdapat ruang perpus, ruang perpus terletak di sebelah utara L. 2aple2er. Bila kita masuk ke ruang perpus di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi selain itu</p>	<p>Gabungan Pola Bergerak dan Pola Kerangka</p>	<p>A. Penulis atau orang yang mendeskripsikan dalam keadaan bergerak (Bila kita masuk).</p> <p>Bila kita masuk ke</p>	✓	<p>- Deskripsi tempat detail</p> <p>- Selain itu, terdapat ciri penulis bergerak</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi. Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah barat.</p> <p>Di ruang perpustakaan banyak hal yang dapat kita dapatkan. Di perpustakaan terdapat banyak yang isinya sangat menarik. Ada buku 3aple, cerita, kitab suci, dan lain-lain. Murid-murid biasanya mengunjungi perpustakaan saat istirahat.</p> <p>Di dalam ruang perpustakaan suasananya sangat tenang. Selain itu ruangnya juga bersih karena selalu dirawat. Bukan Cuma itu bukunya</p>		<p>ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi.</p> <p>B. Mendeskripsikan tempat secara tidak urut (dimulai dari utara, selatan, timur, ke barat).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bila kita masuk ke ruang perpustakaan di sebelah utara kita akan melihat banyak kursi dan meja yang tersusun rapi.2. Di sebelah selatan terdapat rak kaca		
--	---	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		juga disusun dan dikelompokkan dengan rapi sehingga mudah saat kita mencari buku.		yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi. 3. Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. 4. Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah barat.		
1859	Perpustakaan	Diruangan perpustakaan berukuran 16x7 m. di sama ada 3 guru yang mengurus ruangan perpustakaan.	Pola Kerangka	Mendesripsikan tempat dengan membandingkan tempat yang satu dengan	✓	<i>Deskripsi tempat detail</i>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>Diruangan perpustakaan juga ada tempat informasi.</p> <p>Di sebelah utara terdapat papan tulis, bingkai Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari, TV. Di sebelah utara letak televisive di atas lemari. Banyak juga peralatan-peralatan yang tidak terpakai disamping-samping almari.</p> <p>Di sebelah timur terdapat tempat buku, papan peraturan perpustakaan, bingkai, tempat informasi dan jam dinding, di atas jam dinding ada ventilasi jendela. Terdapat juga globe.</p> <p>Di sebelah selatan terdapat tempat buku, foto presiden dan wakil presiden, patung garuda pancasila dan speaker. Di sebelah utara dan di sebelah selatan berbeda. Di sebelah utara terletak papan tulis, bingkai</p>		<p>tempat yang lainnya.</p> <p>Di sebelah utara dan di sebelah selatan berbeda.</p>		<p><i>Deskripsi secara tidak urut</i></p>
--	---	--	---	--	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Tuhan Yesus, peralatan alat musik, lemari sedangkan di sebelah selatan tidak ada seperti di sebelah utara.				
1862	Aula	<p>Di aula SMA Sang Timur Yogyakarta terdapat berbagai macam-macam benda. Di aula itu sendiri berfungsi untuk tempat berkumpul para siswa-siswi SMA Sang Timur. Aula atau HOL (nama biasa disebut) itu sangat luas. Banyak berbagai benda-benda di sana dan memiliki fungsi juga yang berbeda-beda. Aula sendiri berada di sebelah selatan ruang guru dan ruang sebelah barat ruang BK.</p> <p>Di ruang tersebut memiliki berbagai macam benda di sudut-sudut yang berbeda. Dan sebelah selatan sendiri terdapat bermacam benda, yaitu lemari piala-piala yang berfungsi</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari selatan, barat, utara, ke timur).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari sebelah selatan sendiri terdapat macam benda, yaitu lemari piala-piala yang berfungsi untuk mengisi piala-piala atau penghargaan yang diperoleh dari berbagai lomba yang ada. 2. Di sebelah barat terdapat parker motor untuk para guru dan 	✓	Objek dan penulis tetap tidak bergeser.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>untuk mengisi piala-piala atau penghargaan yang diperleh dari berbagai lomba yang ada. Ada juga 1 ruangan biara untuk para suster, jendela, pintu, dan ada 2 jalan yang ke barat dan timur. Yang ke barat menuju ke arah susteran. Yang ke timur ke arah ruangan-ruangan yang ada di SMA Sang Timur.</p> <p>Di sebelah barat terdapat tempat parker motor untuk para guru dan para siswa-siswi SMA Sang Timur. Ada juga beberapa tanaman untuk menghiasi jalan atau tempat parkir tersebut. Ada tower tinggi untuk pengisian air, tempat sanyo, papan mading untuk menempel hasil karya siswa-siswa SMA Sang Timur. Dari sebelah barat juga ada jalan untuk para siswa-siswi masuk ke area SMA Sang</p>		<p>para siwa-siswi SMA Sang Timur.</p> <p>3. Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia.</p> <p>4. Di sebelah timur ada jalan menuju ke ruang-ruang kelas SMA Sang Timur.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

	<p>Timur.</p> <p>Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia, ada juga ruang guru, jendela, pintu, ventilasi, papan mading, jam dinding. Di sebelah timur ada jalan menuju ke ruang-ruang kelas SMA Sang Timur, ada meja, kursi, pintu, jendela, ventilasi dan lemari piala-piala. Di dalam lemari piala-piala juga terdapat piala atau penghargaan. Ada ruang BK untuk konsultasi siswa-siswi SMA Sang Timur yang sedang ada beberapa masalah, ada stop kontak, saklar, pintu, jendela, ventilasi, papan mading atau pengumuman, koran, tempat koran, UKS. Di langit-langit atap terdapat beberapa lampu-lampu, terdapat 7 lampu untuk penerangan</p>					
--	---	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		pada malam hari.					
1868	Aula Sekolah	<p>Aula sekolah berada di sebelah selatan. Di sekitar aula sekolah terdapat bermacam-macam benda. Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, terdapat juga ruang guru, papan koran yang bertuliskan minggu pagi.</p> <p>Parkir motor berada di sebelah barat aula. Selain parkiran disitu juga ada papan mading yang berwarna hijau, ada juga tower air yang bisa untuk menampung berliter-liter air. Ada juga sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.</p> <p>Di sebelah selatan aula ada biara. Di biara tersebut tinggal beberapa suster, salah satu diantaranya adalah</p>	Pola Statis	<p>Mendeskripsikan tempat secara urut (dimulai dari utara, barat, selatan, ke timur).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, terdapat juga ruang guru, papan Koran yang bertulis minggu pagi. 2. Parkiran motor berada di sebelah barat aula. 3. Di sebelah selatan aula ada biara. 4. Di sebelah timur terdapat pula rak piala. 	✓		Objek dan penulis tetap tidak bergerak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>kepala sekolah SMA Sang Timur yang bernama Suster Hileria. Selain biara terdapat juga rak piala dan tepat sanyo air.</p> <p>Di sebelah timur terdapat pula rak piala. Di situ juga terdapat ruang BK, kolam, dan ada pula ruang yang tidak saya ketahui. Selain ada macam benda, di situ juga terdapat foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono. Ada juga walikota dan wakil walikota yaitu Bapak Herry Zudianto.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 04 Februari 2012

Triangulator

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Sang Timur Yogyakarta



Maria Helaria PIJ
Sr. Maria Helaria, PIJ

V. Mujiyarni, S.Pd.

LAMPIRAN 13

Triangulasi Kelengkapan Unsur Paragraf dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester 1
SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No	Judul Karangan	Isi Karangan	Transisi Kata									Trans. Kalimat	Trans. Paragraf	Kal. Utama	Kal. Pen-jelas	Kal. Pene-gas	
			P.H. L	P.H. W	P.KI im	P.Ba n	P.K on	P.U. J	P.II u	P.S-A	P.Sya						P.Sim
18	Aula SMA Sang Timur	1.Aula di sekolah kami menghadap ke barat. 2.Dindingnya berwarna krem dan ada piala-piala. 3.Aula kami kira-kira berukuran 10X7 m. 4. Di sebelah barat aula ada biara yang cukup luas. 5.Di sebelah timur	2	-	-	-	-	4,5, 8,9	-	-	-	-	10	-	1,5	2,3,4, 6,7,8, 9,11, 12	-

tersusun rapi selain itu kita dapat melihat lukisan dan beberapa pajangan. 3.Di sebelah selatan terdapat rak kaca yang di dalamnya terdapat banyak buku yang tersusun secara rapi. 4.Selanjutnya di sebelah timur terdapat meja yang di atasnya terdapat beberapa buku mata pelajaran dan globe. 5.Kita dapat melihat meja pengawas di sebelah barat. 6.Di ruang perpus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		dikelompokkan dengan rapi sehingga mudah saat kita mencari buku.															
18	Taman	1. Di sekolah kami terdapat di pojok timur.	2.5,	-	2	-	-	4.5,	-	-	-	-	-	-	1	2.4,5,	3.6,
56	n	2. Taman ini terbentang dari utara ke selatan dan dipisahkan oleh jalan penghubung dari ruang guru menuju ruang kelas X.	5.8,				5.7,									7.8,9	10
	Sang Timur	3. Taman yang besar. 4. Di sebelah barat taman bagian selatan terdapat sekumpulan bunga	9.10				9										

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		18	58	<p>sungguh taman yang besar dan indah.</p> <p>Lapangan basket Sang Timur berwarna hijau.</p> <p>1.Di lapangan basket SMAK Sang Timur berwarna hijau.</p> <p>2.Di bagian barat terdapat ring basket dan gawang sepak bola. 3.Terdapat pula pohon-pohon, ada pula bunga-bunga.</p> <p>4.Ada juga koridor kelas SDK Sang Timur. 5.Di depan ruang-ruang kelas SD ada juga bendera-bendera merah putih dan ada logo SDK Sang Timur.</p>	2,5,	-	-	-	-	9,	-	-	-	-	1	2,3,4,	-
										14						5,6,7,	
																8,9,	
																10,11,	
																12,13,	
																14,15,	
																16	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		ruang lab. komputer. 16.Terdapat pula pohon-pohon dan bunga-bunga yang ditata dengan rapi.															
18	Aula	1.Aula sekolah	9,	-	-	-	-	1,3,	-	-	-	-	1,7	-	1,7	1,2,3,	-
68	Sekolah	berada di sebelah selatan. 2.Di sekitar aula sekolah terdapat bermacam-macam benda. 3.Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia. terdapat juga ruang guru, papan koran yang bertuliskan minggu pagi.	11, 12, 13					4,5, 7, 10, 11, 12								4,5,6, 8,9, 10,11, 12,13	

	<p>4.Parkir motor berada di sebelah barat aula. 5.Selain parkir di situ juga ada papan mading yang berwarna hijau, ada juga tower air yang bisa untuk menampung berliter-liter air. 6.Ada juga sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.</p> <p>7.Di sebelah selatan aula ada biara.</p> <p>8.Di biara tersebut tinggal beberapa suster, salah satu</p>																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 14

Triangulasi Data Hasil Temuan Transisi Berupa Kata dalam Hal Penanda Hubungan Berkelanjutan yang Digunakan Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No	Transisi Berupa Kata	Kode	Kalimat	Temuan	Pendapat Triangulator
01.	Penanda hubungan berkelanjutan an	PS (03), Kal.7	Di sebelah timur taman <i>ada juga</i> pohon kamboja, yang tampak menarik.	ada juga	✓
02.		PS (03), Kal.9	<i>Ada juga</i> beberapa kelas, yaitu kelas XII IPA, X ¹ , dan X ² .	ada juga	✓
03.		PS (03), Kal.11	Di utara taman <i>ada juga</i> beberapa kelas atau sekolah SD.	ada juga	✓
04.		PS (03), Kal.12	Di depan kelas-kelas tersebut <i>ada juga</i> pepohonan yang cukup subur dan indah.	ada juga	✓
05.		PK (07), Kal.6	Terlihat di sebelah barat terdapat ruang kepala sekolah SD dan kelas-kelas, <i>ada juga</i> lapangan upacara yang lantainya diberi konblok.	ada juga	✓
06.		PK (07), Kal.11	<i>Terdapat juga</i> ring basket, gawang dan tiang bendera.	terdapat juga	✓
07.		PK (07), Kal.14	<i>Ada juga</i> yang berlatih basket.	ada juga	✓
08.		PS (11),	<i>Ada pula</i> tempat piala di bagian atas.	ada pula	✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Kal.11			
09.	PS (11), Kal.16	Ada pula ruangan BK dan UKS.	ada pula	✓
10.	PK (12), Kal. 3	Terdapat pula pohon-pohon, ada pula bunga-bunga.	terdapat pula	✓
11.	PK (12), Kal.4	Ada juga koridor kelas SDK Sang Timur.	ada juga	✓
12.	PK (12), Kal.5	Di depan ruang-ruang kelas SD ada juga bendera-bendera merah putih dan ada logo SDK Sang Timur.	ada juga	✓
13.	PK (12), Kal.6	Pada bagian utara juga ada koridor SDK Sang Timur.	juga ada	✓
14.	PK (12), Kal.8	Terdapat pula bendera merah putih.	terdapat pula	✓
15.	PK (12), Kal.9	Di sebelah selatan lapangan basket juga terdapat ring basket dan gawang sepak bola.	juga terdapat	✓
16.	PK (12), Kal.10	Terdapat pula tiang bendera.	terdapat pula	✓
17.	PK (12), Kal.14	Dan di sebelah timur lapangan basket juga ada koridor SMAK Sang Timur.	juga ada	✓
18.	PK (12), Kal.16	Terdapat pula pohon-pohon dan bunga-bunga yang ditata dengan rapi.	terdapat pula	✓
19.	PK (13), Kal.3	Diruangan perpustakaan juga ada tempat informasi.	juga ada	✓
20.	PK (13), Kal.8	Terdapat juga globe.	terdapat juga	✓
21.	PK (14), Kal.2	Di sebelah utara juga terdapat lukisan yesus berukuran 70X50 cm.	juga terdapat	✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22.	PK Kal.10	(14), <i>ada juga</i> 4 rak yang besar	ada juga	✓
23.	PK Kal.11	(14), Di sana <i>juga ada</i> ada ruang pengawas perpustakaan ada 1 tong sampah yang terbuat dari kayu.	juga ada	✓
24.	PS (15), Kal.8	<i>Ada juga</i> 1 ruangan biara untuk para suster, jendela, pintu, dan ada 2 jalan yang ke barat dan timur.	ada juga	✓
25.	PS Kal.12	(15), <i>Ada juga</i> beberapa tanaman untuk menghiasi jalan atau tempat parkir tersebut.	ada juga	✓
26.	PS Kal.14	(15), Dari sebelah barat <i>juga ada</i> jalan untuk para siswa-siswi masuk ke area SMA Sang Timur.	juga ada	✓
27.	PS Kal.15	(15), Di sebelah utara terdapat tangga untuk menghubungkan ke ruang multimedia, <i>ada juga</i> ruang guru, jendela, pintu, ventilasi, papan mading, jam dinding.	ada juga	✓
28.	PS Kal.17	(15), Di dalam lemari piala-piala <i>juga terdapat</i> piala atau penghargaan.	juga terdapat	✓
29.	PS (16), Kal.3	<i>Terdapat juga</i> pohon besar kira-kira setinggi 12 meter yang sudah tua.	terdapat juga	✓
30.	PS (16), Kal.8	Serta <i>ada juga</i> tanaman yang dibawa oleh anak-anak kelas X.	ada juga	✓
31.	PS (16), Kal.9	<i>Ada juga</i> korbis di atas ruang guru dan semuanya setiap hari disirami.	ada juga	✓
32.	PS (16),	Bagian barat <i>ada juga</i> parkir sepeda motor yang dihiasi sedikit	ada juga	✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Kal.11	tanaman hias dan di depan SD ada sederet tanaman korbia yang ditanam di pot.		
33.	PS (16), Kal.15	<i>Ada juga</i> aula yang terdapat piala-piala di dalam lemari yang digantung di atas dinding.	ada juga	✓
34.	PK (17), Kal.2	Dan di situ <i>juga ada</i> banyak kelas, ada kelas 12 IPA, kelas X ² , ruang lab. komputer, dan perpustakaan.	juga ada	✓
35.	PK (17), Kal.5	Disekitar kolamnya <i>juga ada</i> tanaman-tanaman hias seperti anggrek.	juga ada	✓
36.	PK (17), Kal.6	Dan <i>ada juga</i> tanaman yang tergantung di atas.	ada juga	✓
37.	PK (17), Kal.8	<i>Ada juga</i> tempat parkir motor, ruang guru dan UKS. 9.Dan terdapat ruang OSIS.	ada juga	✓
38.	PS (19), Kal.3	Di sebelah utara aula terdapat tangga yang menghubungkan ke arah ruang multimedia, <i>terdapat juga</i> ruang guru, papan koran yang bertuliskan minggu pagi.	terdapat juga	✓
39.	PS (19), Kal.5	Selain parkir di situ <i>juga ada</i> papan mading yang berwarna hijau, ada juga tower air yang bisa untuk menampung berliter-liter air.	juga ada	✓
40.	PS (19), Kal.6	<i>Ada juga</i> sebuah taman mini yang indah, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman hias.	ada juga	✓
41.	PS (19), Kal.9	Selain biara <i>terdapat juga</i> rak piala dan tepat sanyo air.	terdapat juga	✓
42.	PS (19),	Di sebelah timur <i>terdapat pula</i> rak piala.	terdapat pula	✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Kal.10			
43.		PS (19), Kal.11	Di situ <i>juga terdapat</i> ruang BK, kolam, dan ada pula ruang yang tidak saya ketahui.	juga terdapat	✓
44.		PS (19), Kal.12	Selain ada macam benda, di situ <i>juga terdapat</i> foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono.	juga terdapat	✓
45.		PS (19), Kal.13	<i>Ada juga</i> walikota dan wakil walikota yaitu Bapak Herry Zudianto.	ada juga	✓
46.		PK (20), Kal.6	Di bagian ini <i>juga terdapat</i> beberapa ruangan, yaitu ruangan perpustakaan, ruang musik, ruang komputer, dan ruang pertemuan.	juga terdapat	✓

Yogyakarta, 04 Februari 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Sang Timur Yogyakarta



Sr. Maria Helaria, PIJ

Triangulator

V. Mujiyami, S.Pd.

BIODATA



Yayuk Sri Wahyuni adalah anak pertama dari Watono dan Fransiska Widyartini. Ia lahir di Kalisari, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Lahir pada tanggal, 05 November 1989. Pendidikannya dimulai di Sekolah Dasar Negeri Kalisari 02 pada tahun 1995 dan lulus pada tahun 2001. Ia menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Rimba Taruna Randublatung Blora, pada tahun 2001 dan lulus tahun 2004. Ia melanjutkan pendidikannya di SMK Katolik Santo Louis Randublatung pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 ia melanjutkan studinya di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Program Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID). Lulus pada tahun 2012 dengan skripsi yang berjudul *Pola Pengembangan Paragraf Dalam Karangan Deskripsi Tempat Siswa Kelas X Semester I SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.*